Sa'ronih
Lia Syukriyah Sahroni

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK
bse

Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam 4
Untuk Sekolah Dasar Kelas IV
• Sa'ronih • Lia Syukriyah Sahroni

Sa'ronih
Lia Syukriyah Sahroni

Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas IV

4

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional. Dilindungi Undang-Undang.

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas IV

Penulis : Sa'ronih
Lia Syukriyah Sahroni

Layouter : Supriyadi

Ukuran buku : 17,6 x 25 cm

Sa'ronih
Pendidikan Agama Islam / penulis, Sa'ronih,
Lia Syukriyah Sahroni.— Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
3 jil. : ilus.; 26 cm.

Untuk Sekolah Dasar kelas IV
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-583-7 (jil.4.1)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Lia Syukriyah Sahroni

297.071

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional dari penulis Sa'ronih dan Lia Syukriyah Sahroni

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

Bebas digandakan sejak November2010 s.d. November 2025.

Diperbanyak oleh : ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis / penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis / penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikutnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas izin Allah Yang Mahakuasa kami dapat menyelesaikan penyusunan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Kami berharap semoga kehadiran buku ini bermanfaat dan layak bagi para guru dan peserta didik untuk menjadi acuan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Kendatipun masih sangat sederhana dan belum sempurna, semua tegur sapa yang tulus dan berguna untuk penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan. Semoga buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu kami sampaikan pula rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam mewujudkan buku ini.

Akhirnya kami mohon kepada Allah Swt. semoga penyusunan buku ini menjadi amal saleh dan bermanfaat bagi pembinaan generasi Islam mendatang.

Amin ya rabbal-'alamin

Jakarta, Desember 2010

Penyusun

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v
Daftar Gambar / Ilustrasi viii
Daftar Lampiran ix
Pendahuluan x

Pelajaran 1
Surah Al-Fatiḥah dan Surah Al-Ikhlāṣ 1
A. Surah Al-Fātiḥah 2
B. Surah Al-Ikhlāṣ 5
Ringkasan 8
Uji Kompetensi 1 9

Pelajaran 2
Sifat Jaiz Allah Swt. 11
A. Menyebutkan Sifat Jaiz Allah Swt. 12
B. Pengertian Sifat Jaiz Allah Swt 13
C. Arti Sifat Jaiz Allah Swt 14
Ringkasan 17
Uji Kompetensi 2 18

Pelajaran 3
Kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad Saw. 21
A. Kisah Nabi Adam a.s. 21
B. Kisah Kelahiran Nabi Muhammad Saw. 27
C. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw. 28
Ringkasan 33
Uji Kompetensi 3 34

Pelajaran 4
Perilaku Terpuji Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad Saw. 37
A. Meneladani Perilaku Tobatnya Nabi Adam a.s. 37
B. Meneladani Perilaku Nabi Muhammad Saw. pada Masa Kanak-Kanak 38
Ringkasan 40
Uji Kompetensi 4 41

Pelajaran 5
Ketentuan-Ketentuan Salat 43
A. Pengertian Salat 43
B. Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat 44
C. Rukun Salat 47
D. Sunah Salat 48
E. Hal-Hal yang Memakruhkan Salat 49
F. Hal-Hal yang Membatalkan Salat 49
Ringkasan 51
Uji Kompetensi 5 52

Uji Kompetensi Semester Pertama 55

Pelajaran 6
Surah Al-Kausar, An-Naṣr, dan Al-'Aṣr 59
A. Surah Al-Kausar 59
B. Surah An-Naṣr 64
C. Surah Al-'Aṣr 69
Ringkasan 74
Uji Kompetensi 6 75

Pelajaran 7
Malaikat Tugasnya 77
A. Pengertian Malaikat 77
B. Beriman Kepada Malaikat 77
C. Nama-Nama Malaikat dan Tugas-Tugasnya 79
D. Sifat-Sifat Malaikat 81
E. Hikmah Beriman kepada Malaikat 82
Ringkasan 83
Uji Kompetensi 7 83

Pelajaran 8
Kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 85
A. Kisah Nabi Ibrahim a.s. 85
B. Kisah Nabi Ismail a.s 90
Ringkasan 96
Uji Kompetensi 8 97

Pelajaran 9
Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 99
A. Meneladani Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim a.s. 99
B. Meneladani Perilaku Terpuji Nabi Ismail a.s. 102
C. Meneladani Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 103
Ringkasan 105
Uji Kompetensi 9 106

Pelajaran 10
Zikir dan Doa Setelah Salat 109
A. Perintah Berzikir Kepada Allah Swt. 109
B. Adab Berzikir dan Berdoa 110
C. Doa-Doa Mustajab 111
D. Waktu yang Mustajab untuk Berdoa 111
E. Bacaan Zikir Setelah Salat 112
F. Lafaz Doa Setelah Salat 114
Ringkasan 115
Uji Kompetensi 10 116

Uji Kompetensi Semester Kedua 118
Daftar Pustaka 121
Glosarium 122
Indeks 123
Lampiran 125

Daftar Gambar/Ilustrasi

Gambar 1.1 Belajar mengaji 1
Gambar 1.2 Membaca Al-Qur'an 5
Gambar 2.1 Alam semesta ciptaan Allah swt. 11
Gambar 2.2 Allah yang menentukan kematian seseorang 14
Gambar 3.1 Siswa mendengarkan penjelasan guru 22
Gambar 3.2 Pasukan Raja Abrahah yang menyerbu Kakbah 27
Gambar 3.3 Kakbah di Mekah 28
Gambar 3.4 Rombongan kafilah dagang dengan kendaraan unta 30
Gambar 5.1 Salat berjamaah 42
Gambar 5.2 Berwudu, bersuci dari hadas kecil 43
Gambar 6.1 Memotong hewan kurban 60
Gambar 6.2 Kakbah 65
Gambar 6.3 Manusia sibuk dengan berbagai kegiatan 68
Gambar 6.4 Tawuran, pekerjaan sia-sia 70

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin 123

Lampiran 2 Daftar Nama 25 Nabi dan Rasul 124

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.

Buku ini diharapkan dapat membantu pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penulisan buku ini tentu sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yaitu :

1. untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang lingkup isi buku ini meliputi aspek Al-Qur'an, hadis, akidah, akhlak, fikih, tarikh, dan kebudayaan Islam.

Pelajaran 1

Surah Al-Fātiḥah dan Surah Al-Ikhlāṣ

Pak Widi guru agama Islam. Pak Widi selalu mengucap salam kepada murid-murid. Jika masuk kelas Pak Widi pun mengucapkan *As-salamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Seluruh murid menjawab : Wa*'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh*. Kemudian Pak Widi mengabsen semua murid. Setelah itu ia meminta kepada murid-muridnya untuk membuka Al-Qur'anul-karim Surah Al-Fātiḥah. Dengan dibimbing oleh Pak Widi, anak-anak bergantian belajar membaca dan menghafal surah Al-Fātiḥah. Ada murid yang sudah lancar membacanya dan ada pula yang masih tersendat-sendat.

Setelah semua murid selesai membaca dan menghafal, Pak Widi bertanya, "siapa di antara kalian yang tahu arti Al-Qur'an? Rika, salah seorang murid kelas IV memberanikan diri untuk menjawab," Al-Qur'an adalah kalamullah atau perkataan Allah yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara Malaikat Jibril yang berisi tentang petunjuk, kebenaran, pedoman hidup manusia dan lain-lain, apabila dibaca mendapat pahala". Benar kamu Rika, kata Pak Widi.

Selanjutnya Pak Widi menjelaskan tentang arti Al-Fātiḥah. Al-Fātiḥah artinya pembuka. Surah Al-Fātiḥah terdiri dari 7 ayat yang diturunkan di Kota Mekah, sehingga termasuk surah Makkiyyah yaitu surah-surah yang diturunkan di Kota Mekah, sebelum Rasulullah Saw. hijrah. Surah Al-Fātiḥah ini melengkapi unsur-unsur pokok syariat Islam. Di bagian akhir surah Al-Fātiḥah disebutkan permohonan hamba supaya diberi petunjuk oleh Tuhan ke jalan yang lurus.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 1.1 Belajar mengaji

A. Surah Al-Fātiḥah

Surah Al-Fātiḥah disebut juga dengan *Ummul Quran* (induk Al-Qur'an) atau *Ummul Kitab* (Induk kitab). Dinamakan demikian, karena Al-Qur'an dimulai dengan Al-Fātiḥah, dan bahkan intisari dan kandungan Al-Qur'an, ada dalam Al-Fātiḥah. Surah Al-Fātiḥah wajib dibaca dalam melaksanakan salat. Tidak sah salat seseorang jika tidak membaca surah Al-Fātiḥah, sebab membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat termasuk rukun. Nabi Muhammad Saw. bersabda: *"Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca surah Al-Fātiḥah"* (H.R. Bukhari dan Muslim). Oleh karena itu, bacalah surah Al-Fātiḥah dengan baik dan benar sesuai dangan kaidah-kaidah (tata cara) tajwidnya.

1. Membaca Surah Al-Fātiḥah

1. Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm (i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn (a)	٢ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ
3. Ar-raḥmānir-raḥīm (i)	٣ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ
4. Māliki yaumid-dīn (i)	٤ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ۗ
5. Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn (u)	٥ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۗ
6. Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm (a)	٦ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ
7. Ṣirāṭal-laẓīna an'amta 'alaihim gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn (a)	٧ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ع

Artinya :

1. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam*
3. *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang*
4. *Pemilik hari pembalasan*
5. *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan*
6. *Tunjukilah kami jalan yang lurus*

7. *(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau berikan nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*

Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca secara fasih dan benar, tetapi juga harus mengetahui arti dari masing-masing ayat Al-Qur'an supaya kita dapat lebih mengetahui dan memahami akan isi kandungannya. Marilah kita pelajari dan hafalkan terjemahan surah Al-Fātiḥah. Kemudian bacalah terjemahan itu berulang-ulang agar mudah diingat.

2. Menghafal Surah Al-Fātiḥah dan terjemahannya

Setelah kamu membaca dan mengartikan surah Al-Fātiḥah, maka agar kamu dapat mengetahui dan memahami isi kandungan surah tersebut, kamu dianjurkan untuk mengetahui terjemahan dari masing-masing ayat. Oleh karena itu, perhatikan terjemahan surah Al-Fātiḥah berikut ini.

No	Potongan ayat	Terjemahan
1	بِسْمِ اللّٰهِ	Dengan nama Allah
2	الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang
3	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ	Segala puji bagi Allah
4	رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ	Tuhan seluruh alam
5	الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ	Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang
6	مٰلِكِ	Pemilik hari pembalasan
7	يَوْمِ الدِّيْنِ ۗ	Hanya kepada Engkaulah kami menyembah
8	اِيَّاكَ نَعْبُدُ	Dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan
9	وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۗ	Tunjukilah kami jalan yang lurus
10	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ	(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya
11	صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ	Bukan (jalan) mereka yang dimurkai
12	غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ع	dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

Agar kamu dapat dengan mudah menghafal surah Al-Fātiḥah, ikutilah petunjuk berikut di bawah ini!

a. Bacalah kembali potongan ayat Surah Al-Fātiḥah serta terjemahannya.
b. Jika belum hafal ulangi kembali bacaan potongan ayat di atas.
c. Jika sudah hafal potongan ayat di atas, mintalah bantuan temanmu untuk mendengarkan hafalanmu.
d. Ulangi hafalanmu dan lanjutkan untuk menghafal potongan ayat tersebut.
e. Jika sudah hafal seluruhnya, majulah ke depan kelas untuk menghafalnya, dan guru akan menilaimu.

3. Isi Kandungan Surah Al-Fātiḥah

a. Keimanan

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, di mana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas suatu nikmat itu bagi Allah.

b. Hukum-hukum

Mencapai kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

c. Kisah-kisah

Kisah para nabi dan kisah orang-orang terdahulu yang menentang Allah. Orang yang diberi nikmat dalam surah ini, ialah para nabi, para ṣiddiqīn (orang-orang yang sungguh-sungguh beriman), syuhada (orang-orang yang mati syahid), ṣalihīn (orang-orang yang saleh). Adapun orang-orang yang dimurkai dan orang-orang sesat ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Kegiatan Siswa

Pasangkan potongan ayat sebelah kanan dengan potongan ayat yang sebelah kiri

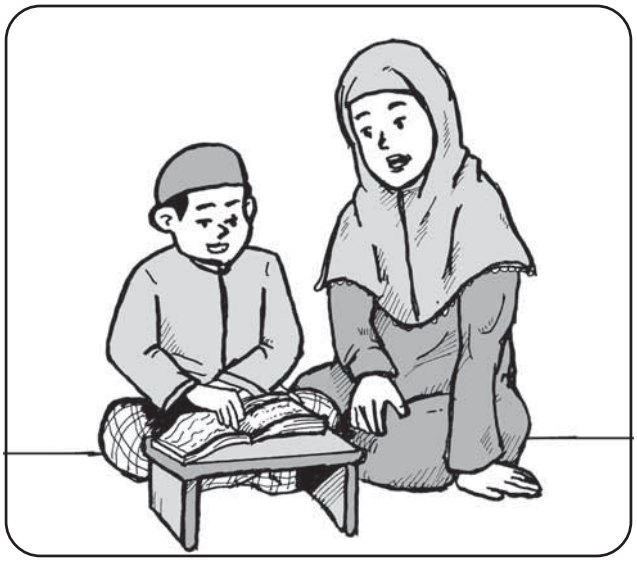
No	Jawaban	Potongan ayat
1	(a) رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ	(....) غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
2	(b) الدِّيْنِ	(....) اِهْدِنَا
3	(c) الصِّرَاطَ	(....) الرَّحْمٰنِ
4	(d) الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ	(....) بِسْمِ اللّٰهِ

5	(e) الضَّآلِّيْنَ ۧ	(....)	مٰلِكِ يَوْمِ
6	(f) الرَّحِيْمِ ۙ	(....)	صِرَاطَ
7	(g) نَسْتَعِيْنُ ۞	(....)	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
8	(h) عَلَيْهِمْ ۙ	(....)	وَلَا
9	(i) الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	(....)	وَاِيَّاكَ
10	(j) نَعْبُدُ	(....)	اِيَّاكَ

B. Surah Al-Ikhlāṣ

Surah Al-Ikhlāṣ merupakan surah ke-112 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 4 ayat. Surah ini termasuk golongan surah-surah Makkiyyah karena diturunkan di kota Mekah sebelum Rasulullah Saw. hijrah. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan setelah surah An-Nās. Al-Ikhlāṣ artinya memurnikan keesaan Allah

Dinamakan Surah Al-Ikhlāṣ karena surah ini sepenuhnya menegaskan kemurnian ke-esaan Allah Swt. serta menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan tidak ada sesuatu yang menyamai dan menandingi Allah Swt.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 1.2 Membaca Al-Qur'an

1. Membaca Surah Al-Ikhlāṣ

Bacalah Surah Al-Ikhlāṣ dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya, kemudian simaklah artinya.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm (i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Qul huwallāhu aḥad (un)	١ قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ
2. Allāhuṣ-ṣamad (u)	٢ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ
3. Lam yalid wa lam yūlad	٣ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ
4. Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad (un)	٤ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۚ

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

1. *Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.*
2. *Allah tempat meminta segala sesuatu*
3. *(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.*
4. *dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.*

2. Menghafal surah Al-Ikhlāṣ beserta terjemahannya

Untuk memudahkan menghafal surah Al-Ikhlāṣ beserta terjemahannya, maka perhatikan terjemahan ayat per ayat di bawah ini!

No	Bunyi ayat	Terjemahan
1	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ	Katakanlah (Muhammad),"Dialah Allah, Yang Maha Esa
2	اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ	Allah tempat meminta segala sesuatu
3	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ	(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
4	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۚ	Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.

Untuk memudahkan kamÖ menghafal, ikutilah petunjuk berikut ini!

a. Bacalah kembali potongan ayat surah Al-Ikhlāṣ beserta terjemahannya
b. Jika belum hafal juga, ulangi beberapa kali bacaan potongan ayat tersebut
c. Jika sudah hafal potongan ayat tersebut, mintalah bantuan kepada temanmu untuk menyimak, mendengarkan serta mengoreksi hafalanmu.
d. Ulangi kembali hafalanmu, jangan sampai potongan ayat yang sudah hafal hilang begitu saja
e. Jika sudah hafal seluruhnya, jangan malu untuk maju ke depan kelas dan mohon kepada gurumu untuk menyimak hafalanmu.

3. Isi kandungan surah Al-Ikhlāṣ

Dalam surah Al-Ikhlāṣ dijelaskan tentang ketauhidan Allah Swt, yaitu bahwasanya tidak ada Tuhan yang pantas disembah melainkan Dia, Allah Swt. yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. tidak akan ada yang dapat mengalahkan dan menandingi-Nya. Semua makhluk di muka bumi ini lemah tidak dapat berbuat apa-apa tanpa pertolongan dari-Nya.

Allah Swt. merupakan tempat memohon segala sesuatu. Kita selalu bergantung kepada-Nya. Tidak akan ada makhluk yang hidup tanpa pertolongan dan bantuan dari-Nya. Allah Swt. adalah sandaran hidup yang dapat menyelamatkan kita dari siksa api neraka. Orang yang tidak percaya dengan ke-esaan Allah dan tidak menyembah kepada-Nya, maka orang tersebut adalah kafir. Apabila seseorang menyembah selain Allah swt. orang tersebut termasuk orang musyrik. Orang kafir dan orang musyrik tempatnya di neraka. Sedangkan orang yang percaya dengan adanya Allah dan hanya Allah yang disembah, maka orang tersebut akan masuk surga.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pokok-pokok isi kandungan surah Al-Ikhlāṣ antara lain sebagai berikut :

a. Allah Swt. adalah Tuhan yang Maha Esa
b. Tidak ada Tuhan selain Allah Swt.
c. Umat manusia hanya menyembah Allah Swt.
d. Allah Swt. adalah tempat kita bersandar dan meminta sesuatu.

Kegiatan Siswa

Pasangkanlah potongan ayat yang berada di sebelah kanan dengan potongan ayat yang yang berada di sebelah kiri

No	Jawaban		Potongan ayat	
1	كُفُوًا أَحَدٌ	a	(....)	اللَّهُ
2	هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	b	(....)	لَمْ يَلِدْ
3	الصَّمَدُ	c	(....)	قُلْ
4	وَلَمْ يُولَدْ	d	(....)	وَلَمْ يَكُنْ لَهُ

Ringkasan

1. Al-Qur'an terdiri dari 114 surah dan diawali dengan surah Al-Fātiḥah.
2. Al-Fātiḥah artinya pembukaan. Surah Al-Fātiḥah juga dinamakan dengan *Ummul Quran* (induk Al-Qur'an) dan *Ummul Kitab* (Induk Kitab).
3. Surah Al-Fātiḥah terdiri dari 7 ayat.
4. Surah Al-Fātiḥah diturunkan di kota Mekah, sehingga digolongkan surah Makkiyyah.
5. Membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat termasuk rukun. Tanpa membaca surah Al-Fātiḥah maka salat tidak sah.
6. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri dari atas 4 ayat.
7. Al-Ikhlāṣ artinya memurnikan keesaan Allah Swt.
8. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan di kota Mekah, sehingga digolongkan dengan surah Makkiyyah.
9. Allah Swt. Maha Esa (tunggal), tidak beranak dan tidak diperanakan.
10. Tidak ada yang sama dengan Allah Swt.
11. Seluruh umat Islam wajib meng-esakan Allah Swt. (*tauhidullah).*
12. Allah Swt. tempat meminta segala sesuatu.

Uji Kompetensi 1

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Surah Al-Fātiḥah diturunkan di kota
 a. Madinah
 b. Mekah
 c. Yaman
 d. Sudan

2. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ artinya
 a. Lindungilah kami dari godaan syaiṭan
 b. Dengan nama Allah
 c. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang
 d. Segala puji bagi Allah

4. وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ... kata yang benar untuk mengawali ayat di atas adalah
 a. اِيَّاكَ نَعْبُدُ
 b. مٰلِكِ
 c. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ
 d. صِرَاطَ

5. Surah Al-Fātiḥah tergolong surah-surah
 a. Makkiyyah
 b. Wasilah
 c. Madaniyyah
 d. Maghfirah

6. Membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat termasuk
 a. wajib salat
 b. rukun salat
 c. syarat salat
 d. kaifiyat salat

7. Meng-esakan Allah merupakan kandungan surah
 a. Al-Fātiḥah
 b. Al-Ikhlāṣ
 c. Al-Fīl
 d. Al-Baqarah

8. Musyrik artinya
 a. Meng-esakan Allah
 b. Menjauhi Allah
 c. Menyembah selain Allah
 d. Memohon kepada Allah

9. الصَّمَدُ kata yang tepat untuk mengawali potongan ayat tersebut adalah

a. لَمْ
c. قُلْ
b. اَللّٰهُ
d. اَحَدٌ

10. Surah yang pertama dalam Al-Qur'an adalah
a. Al-Ikhlāṣ
c. Al-Baqarah
b. Al-Fātiḥah
d. An-Nās

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Ummul Qur'an artinya
2. Ummul Kitab artinya
3. Al-Fātiḥah artinya
4. Membaca Al-Fātiḥah merupakan rukun dalam
5. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ artinya
6. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan di kota
7. Al-Ikhlāṣ artinya
8. اَللّٰهُ الصَّمَدُ artinya
9. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri dari ... ayat
10. Surah Al-Ikhlāṣ tergolong surah-surah

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan arti ayat ke-4 surah Al-Fātiḥah!
2. Tulislah surah Al-Fātiḥah ayat yang ke 3?
3. Jelaskan pokok-pokok isi kandungan surah Al-Fātiḥah!
4. Tuliskan arti surah Al-Ikhlāṣ seluruhnya!
5. Jelaskan pokok-pokok dari kandungan surah Al-Ikhlāṣ?

Pelajaran 2

Sifat Jaiz Allah Swt.

Adanya alam semesta ini merupakan bukti adanya Allah Swt. Alam semesta tidak mungkin terjadi begitu saja tanpa ada yang menciptakannya. Langit, bumi, manusia, hewan dan tumbuhan ada yang menciptakannya, Dialah Allah Swt., Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam semesta dan segala isinya.

Allah Swt. Tuhan yang wajib kita sembah. Manusia yang tidak mempercayai dan mengakui keberadaan Allah Swt. disebut orang kafir. Orang kafir akan masuk neraka jahannam. Sedangkan orang yang menyembah kepada Allah merupakan ciri orang yang bertakwa.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Yā ayyuhan-nāsu'budū rabbakumul-lażī khalaqakum wal-lażīna min qablikum la'allakum tattaqūn(a).

Artinya :

Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 21)

Untuk mempertebal keimanan dan lebih meningkatkan keyakinan kepada Allah Swt., hendaknya kalian mempelajari seluruh sifat-sifat Allah Swt., baik yang wajib, mustahil maupun yang jaiz. Kalian telah belajar dan memahami sifat yang wajib dan mustahil bagi Allah Swt.

Masih ada satu sifat Allah yang juga harus dipelajari, dipahami, dan diyakini, yaitu sifat jaiz Allah. Apakah sifat jaiz Allah itu? Sifat jaiz Allah Swt. adalah suatu kemungkinan yang diperbuat atau tak diperbuat oleh Allah Swt.



Sumber: http//jelasnggak.files.wordpress.com

Gambar 2.1 Alam semesta ciptaan Allah swt.

A. Menyebutkan Sifat Jaiz Allah Swt.

Perhatikanlah benda-benda yang berada di sekelilingmu. Semua itu merupakan ciptaan Allah.

Mengapa semua itu diciptakan Allah? Adakah sesuatu yang mengharuskan Allah menciptakan benda-benda itu?

Allah Swt. itu Maha Kuasa. Dengan kekuasaan-Nya dapat menciptakan apapun dengan mudah dan dengan waktu yang singkat. Tidak ada yang memaksa dan menyuruh Allah untuk menciptakan sesuatu. Allah maha berkehendak untuk menciptakan sesuatu atau tidak. Allah Swt. menciptakan sesuatu sesuai dengan sifat kesempurnaan-Nya. Dalam ilmu tauhid sifat Allah yang demikian dinamakan dengan sifat Jaiz Allah Swt.

Perhatikan contoh-contoh dari sifat Jaiz Allah Swt. di bawah ini! Kemudian kalian cari contoh-contoh yang lain yang berkenaan dengan sifat Jaiz bagi Allah. Adapun contoh-contoh sifat Jaiz bagi Allah Swt. adalah sebagai berikut.

1. Allah Swt. menciptakan kebaikan dan kejelekan.
2. Allah Swt. memutuskan dan menetapkan seseorang beragama Islam atau kafir.
3. Allah Swt. memberikan kecerdasan kepada si A, dan kebodohan kepada si B.
4. Allah Swt. menciptakan langit dan bumi.
5. Allah Swt. mengutus para Rasul dan Nabi.
6. Allah Swt. menurunkan kitab-kitab.
7. Allah Swt. memberikan pahala kepada orang yang taat, dan memberikan siksa kepada orang yang maksiat.
8. Allah Swt. mengangkat derajat orang yang awal hidupnya miskin menjadi kaya raya lagi terhormat.
9. Allah Swt. menjadikan seorang pemimpin dari golongan yang rendah.
10. Allah Swt. menurunkan derajat orang yang kaya raya dengan kemiskinan

Semua contoh peristiwa di atas adalah atas kehendak dan kuasa Allah dan menjadi bukti bahwa Allah Swt. mempunyai sifat jaiz.

Dengan maksud dan tujuan apa Allah Swt. berbuat demikian? Itu semua hanyalah kuasa dan kehendak-Nya.

Tugas Siswa

Carilah contoh-contoh lain tentang sifat Jaiz Allah untuk menambah pemahamanmu

No	Contoh kejadian/peristiwa
1	
2	
3	
4	
5	

B. Pengertian Sifat Jaiz Allah Swt.

Setelah mengetahui beberapa contoh sifat Jaiz bagi Allah Swt., dapatkah kamu memberikan pengertian dari sifat Jaiz Allah Swt.?

Sifat Jaiz bagi Allah adalah suatu yang mungkin Allah kerjakan atau tidak Allah kerjakan. Dalam kaidah ilmu tauhid dikatakan.

فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ اَوْ تَرْكُهُ

Artinya :

Melakukan sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak melakukannya.

Begitulah kekuasaan Allah Swt. sehingga tidak ada yang dapat menghalangi atau mencegah jika Allah Swt. menghendaki sesuatu.

Firman Allah Swt.

إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ شَيْـًٔا أَن يَقُولَ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ ۝ فَسُبْحَٰنَ ٱلَّذِى
بِيَدِهِۦ مَلَكُوتُ كُلِّ شَىْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

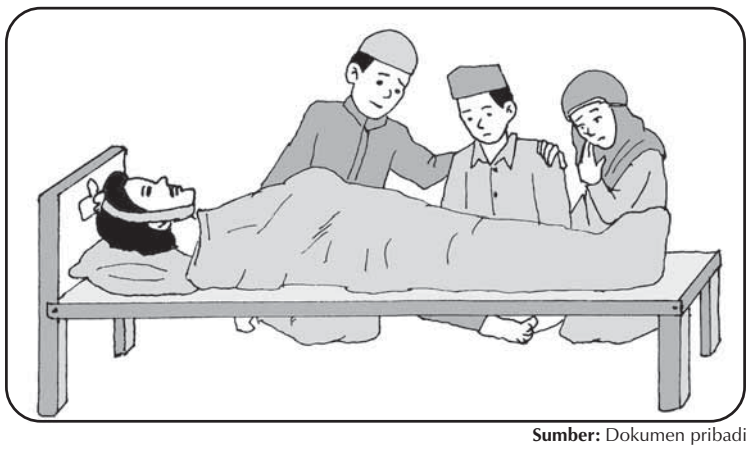
Innamā amruhū iżā arāda syai'an ay yaqūla lahū kun fa yakūn(u).
Fa subḥānal-lażī biyadihī malakūtu kulli syai'iw wa ilaihi turja'ūn(a).

Artinya :

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya "Jadilah! Maka jadilah sesuatu itu." Maka Mahasuci Allah yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya kamu dikembalikan. (Q.S. Yāsīn : (36) 82-83)

Apa saja yang Allah Swt. kehendaki pasti terjadi. Mungkin saja sesuatu itu terjadi dan mungkin juga tidak terjadi. Misalnya tentang umur seseorang. Banyak orang yang mengira bahwa orang yang sakit parah akan meninggal dunia, tapi kenyataannya orang tersebut malah menjadi sembuh dan sehat kembali.

Lalu bagaimana kita mengimani sifat Jaiz bagi Allah? Apakah kita menunggu kehendak yang Allah putuskan dan takdirkan kepada kita. Sehingga tidak perlu belajar dan berusaha? Mari kita pahami hakikat dari takdir itu sendiri karena berkaitan dengan sifat jaiz Allah Swt.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.2 Allah yang menentukan kematian seseorang

C. Arti Sifat Jaiz Allah Swt.

Sifat Jaiz bagi Allah, artinya Allah bisa saja berbuat sesuatu sesuai sekehendakNya dan bisa pula tidak berbuat sesuatu. Misalnya, mungkin saja Allah menghendaki seseorang menjadi kaya atau miskin, sehat atau sakit, menurunkan hujan atau tidak, dan lain-lain. Semua itu mungkin saja bagi Allah untuk berbuat atau tidak, tidak ada yang menyuruh dan tidak ada yang melarang.

Begitulah kuasa Allah, tidak ada kekuatan yang mampu menghalangi dan mencegah jika Allah menghendaki sesuatu.

Firman Allah :



Wa rabbuka yakhluqu ma yasyā'u wa yakhtār(u)...

Artinya :

Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki ... (Q.S. Al-Qaṣaṣ (28) : 68)

Apa saja yang dikehendaki dan dipilih Allah itulah yang akan terjadi. Dengan demikian mungkin saja sesuatu itu terjadi dan mungkin juga tidak terjadi. Misalnya tentang kematian manusia ada anak yang masih kecil sudah meninggal, tetapi sebaliknya orang tua yang sudah berumur 100 tahun masih hidup.

Jaiz bagi Allah, seorang anak pejabat jadi pesuruh kantor, mungkin juga anak seorang petani kecil jadi presiden. Jaiz bagi Allah seorang anak bodoh menjadi pandai kalau ia belajar, sebaliknya yang pandai menjadi bodoh lantaran ia malas. Sifat jaiz sangat berkaitan erat dengan takdir. Dalam ajaran Islam takdir dibedakan menjadi dua, yaitu takdir mubram dan takdir mualak.

1. Takdir Mubram

Takdir mubram yaitu ketentuan atau keputusan Allah Swt. yang telah terjadi yang tidak mungkin dapat diubah. Namun harus diterima dengan ikhlas. Misalnya kelahiran dan kematian seseorang, jenis kelamin, dan terjadinya hari kiamat.

Firman Allah Swt.



...Likulli ummatin ajal(un), iżā jā'a ajaluhum falā yasta'khirūna sa'ataw wa lā yastaqdimūn(a).

Artinya :

"...Bagi setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaatpun" (Q.S. Yūnus (10) : 49)

Sadarilah bahwasanya kejadian atau peristiwa yang menimpa kita semua merupakan cobaan dan ujian, apakah kita bisa menjadi hamba Allah yang tabah dan sabar atau tidak. Musibah yang menimpa kita semua itu merupakan Jaiz bagi Allah, dari-Nya.

مَآ اَصَابَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ ۗ وَمَنْ يُّؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ يَهْدِ قَلْبَهٗ ۗ
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Mā aṣāba mim muṣībatin illā bi'iżnillāh(i), wa may yu'mim billāhi yahdi qalbah(u), wallāhu bikulli syai'in 'alīm(un).

Artinya :

"Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; Dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (Q.S. At-Tagābun (64) : 11)

2. Takdir Mualak

Takdir mualak yaitu keputusan atau ketetapan Allah Swt. yang kemungkinan masih bisa diubah dengan doa yang ikhlas serta usaha yang maksimal. Misalnya : orang bodoh bisa berubah pintar jika belajar dengan giat, rajin dan tekun. Orang miskin bisa menjadi kaya jika ada usaha dan bekerja yang ulet dan sungguh-sungguh.

Firman Allah Swt.

... اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ...

...Innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyiru mā bi'anfusihim...

Artinya :

*"...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendi*ri..." (Q.S. Ar-Ra'd (13) : 11)

Dari uraian di atas jelaslah bahwa walaupun Allah telah menentukan segala sesuatu, namun manusia tetap berkewajiban untuk berikhtiar (berusaha). Kita tidak mengetahui apa-apa yang akan terjadi pada diri kita. Oleh sebab itu kita harus berusaha. Jika ingin pandai, hendaklah belajar dengan tekun, jika ingin kaya bekerjalah dengan rajin. Setelah itu berdoa.

Dengan berdoa kita kembalikan semua urusan kita kepada Allah Swt. Dengan demikian apapun yang terjadi kita dapat menerimanya dengan rida dan ikhlas.

Kegiatan Siswa

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini dengan tepat benar!

1. Tulislah dalil Al-Qur'an yang berkenaan dengan sifat Jaiz bagi Allah Swt.?
2. Jika kamu ingin berhasil dan sukses dalam belajar, apa yang harus kamu lakukan?
3. Berdosakah jika umat Islam berpangku tangan dan diam untuk menunggu takdir Allah Swt.
4. Berikan contoh ciri orang yang beriman dengan sifat Jaiz Allah?

Ringkasan

1. Allah Swt. memiliki sifat yang bebas untuk berbuat atau tidak, yaitu sifat Jaiz bagi Allah Swt.
2. Sifat jaiz Allah hanya ada satu, yaitu :

 فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ اَوْ تَرْكُهُ

 Artinya :

 Allah Swt. berkehendak atas sesuatu atau tidak berkhendak atas sesuatu.
3. Allah Swt. dapat dengan mudah untuk mengatakan segala sesuatu. Jika Allah Swt. berkehendak untuk menjadikan sesuatu maka sesuatu itu akan terjadi. Sebaliknya, jika Allah Swt. tidak berkehendak terhadap sesuatu, maka sesuatu itu tidak akan terjadi.

Uji Kompetensi 2

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Sebagai orang yang beriman kita harus meyakini bahwa yang menciptakan alam semesta ini adalah
 a. Malaikat
 b. Setan
 c. Jin
 d. Allah Swt.
2. Sifat Jaiz hanya dimiliki oleh
 a. Allah Swt.
 b. Setan
 c. Jin
 d. Malaikat
3. Yang bebas berkehendak hanyalah Allah Swt., kalau begitu Allah memiliki sifat
 a. Qidam (terdahulu)
 b. Baqa (kekal)
 c. Jaiz
 d. Qudrat (kuasa)
4. Allah Swt. bisa saja berbuat sekehendakNya dan bisa pula tidak, ini adalah arti dari
 a. wajib
 b. mustahil
 c. Jaiz
 d. wujud
5. فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ اَوْ تَرْكُهُ artinya : Melakukan sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak
 a. melakukannya
 b. memungkinkannya
 c. memilikinya
 d. menjadikannya
5. Sesuatu hal bisa terjadi dan mungkin saja tidak terjadi. Dengan kehendak-Nya sesuatu itu akan terjadi. Sebaliknya jika Allah Swt. tidak berkehendak maka sesuatu itu tidak akan terjadi. Sifat Allah yang demikian disebut
 a. Sifat Mustahil Allah Swt.
 b. Qadar Allah Swt.
 c. Sifat Wajib Allah Swt.
 d. Sifat Jaiz Allah Swt.
7. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan berdoa yang tiada henti, orang yang bodoh menjadi cerdas. Bukti itu cerminan dari sifat
 a. Mustahil
 b. Jaiz
 c. Wajib
 d. Wujud (Allah itu ada)

8. Seorang anak pejabat mungkin saja jadi pesuruh kantor, karena
 a. wajib bagi Allah
 b. mustahil bagi Allah
 c. Jaiz bagi Allah
 d. wujud bagi Allah
9. Allah Swt. bebas berkehendak atau tidak, sifat Allah tersebut adalah
 a. wajib
 b. mustahil
 c. Jaiz
 d. wujud
10. Apabila Allah menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya "....." maka jadilah ia
 a. berubahlah
 b. berbuatlah
 c. jadilah
 d. berkehendaklah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sifat jaiz bagi Allah Swt., berjumlah
2. Yang memiliki sifat jaiz adalah
3. Kemungkinan yang akan diciptakan Allah disebut
4. Qudrat artinya
5. Sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah Swt. adalah
6. Sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. adalah
7. Orang yang berputus asa adalah orang yang
8. Sifat jaiz ini sangat berkaitan erat dengan
9. Orang yang tidak percaya dengan sifat jaiz Allah disebut
10. Sifat-sifat Allah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sifat Jaiz Allah?
2. Berikan 2 contoh kejadian yang berkenaan dengan sifat Jaiz Allah Swt.?
3. Sebutkan macam-macam takdir? Jelaskan!
4. Tuliskan dalil yang berkenaan dengan sifat Jaiz Allah Swt.?
5. Apa yang harus kita lakukan jika Allah Swt. memberikan cobaan dan ujian?

Pelajaran 3

Kisah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad saw.

Masih ingatkah kamu dengan rukun Iman? Rukun iman keberapakah percaya kepada Nabi dan Rasul Allah? Tahukah kamu apa itu Nabi dan Rasul?

Nabi adalah orang yang dipilih Allah Swt untuk menerima wahyu, tetapi tidak wajib menyampaikan kepada umatnya. Sedangkan rasul adalah orang yang dipilih dan diangkat Allah Swt untuk menerima wahyu dan berkewajiban melaksanakan serta menyampaikan kepada umatnya. Jadi, nabi belum tentu dia seorang rasul, tetapi seorang rasul sudah pasti dia adalah seorang nabi.

Untuk lebih mengetahui akan nabi dan rasul pelajarilah kisah Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad Saw. di bawah ini.

A. Kisah Nabi Adam a.s

1. Nabi Adam a.s

Nabi Adam a.s adalah nabi pertama. Nabi Adam manusia yang pertama kali diciptakan Allah Swt. di muka bumi dan menjadi nenek moyang sekalian manusia. Allah Swt. menciptakan Nabi Adam a.s dari tanah yang dibentuk berupa manusia, yang kemudian Allah Swt. tiupkan ruh kepadanya, sehingga dengan demikian jadilah manusia sempurna.

Allah Swt. berfirman

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي خَٰلِقٌۢ بَشَرًا مِّن طِينٍ ۝ فَإِذَا سَوَّيْتُهُۥ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوا۟ لَهُۥ سَٰجِدِينَ ۝

Iż qāla rabbuka lil-malā'ikati innī khāliqum basyaram min tīn(in).
Fa'iżā sawwaituhū wa nafakhtu fīhī mir rūhī faqa'ū lahū sājidīn(a).

Artinya :

(Ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat. "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah. Kemudian apabila telah Aku sempurnakan kejadiannya dan Aku tiupkan roh (ciptaan-Ku) kepadanya; maka tunduklah kamu dengan bersujud kepadanya. (Q.S. Ṣād (38) : 71-72).

Dalam ayat lain Allah Swt. berfirman

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِن صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ

Wa laqad khalaqnāl-insāna min ṣalṣālim min ḥamā'im masnūn(in).

Artinya :

Dan sungguh Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Q.S. Al-Ḥijr (15) : 26)

Kata Adam berasal dari *adim*. *Adimul ardhi* artinya permukaan bumi. Nabi Adam erat kaitannya dengan bahan penciptaan. Adam diciptakan dari tanah yang ada di permukaan bumi. Setelah mati, Adam dan cucu-cucunya juga akan dikuburkan di dalam tanah.

Sebelum menciptakan Nabi Adam a.s, Allah Swt. menciptakan dua makhluk yang memiliki sifat dan watak yang berbeda.

1. Malaikat

 Allah Swt. menciptakan malaikat dari cahaya (nur) yang suci yang berupa ruh dan akal serta tidak memiliki hawa nafsu. Malaikat tidak tidur, tidak makan dan minum dan tidak menikah. Malaikat memiliki ketaatan yang luar biasa kepada Allah serta tidak pernah berbuat maksiat, tidak pernah melakukan apa yang telah dilarang oleh Allah Swt.

2. Banul Jan (Jin)

 Allah Swt. menciptakan jin dari api yang panas. Jin berbeda dengan Malaikat. Jin makan dan minum, serta berkembang biak dan memiliki keturunan. Jin ada yang taat dan adapula yang maksiat (tidak taat kepada Allah Swt.).

Allah Swt. berfirman

وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِن قَبْلُ مِن نَّارِ السَّمُومِ

Wal-jānna khalaqnāhu min qablu
min nāris-samūm(i).

Artinya :

"*Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas*." (Q.S. Al-Ḥijr (15) : 27)



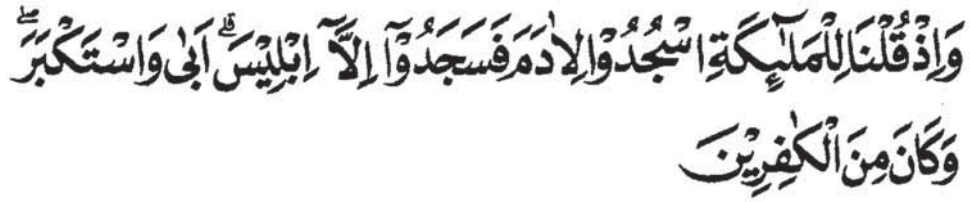
Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 3.1 Siswa mendengarkan penjelasan guru

Setelah sempurna menciptakan Nabi Adam a.s, Allah memerintahkan kepada malaikat dan jin untuk sujud penghormatan kepada Nabi Adam a.s.

Mendengar perintah Allah Swt., maka sujudlah seluruh malaikat kecuali iblis. Dengan kesombongan dan keangkuhannya serta menganggap dirinya paling mulia, iblis tidak mau sujud kepada Nabi Adam. Iblis berkata, masa aku yang Engkau ciptakan dari api harus sujud kepada Nabi Adam yang Engkau ciptakan dari tanah.

Allah Swt. berfirman


وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُوا۟ لِـَٔادَمَ فَسَجَدُوٓا۟ إِلَّآ إِبْلِيسَ ۖ أَبَىٰ وَٱسْتَكْبَرَ ۖ وَكَانَ مِنَ ٱلْكَٰفِرِينَ

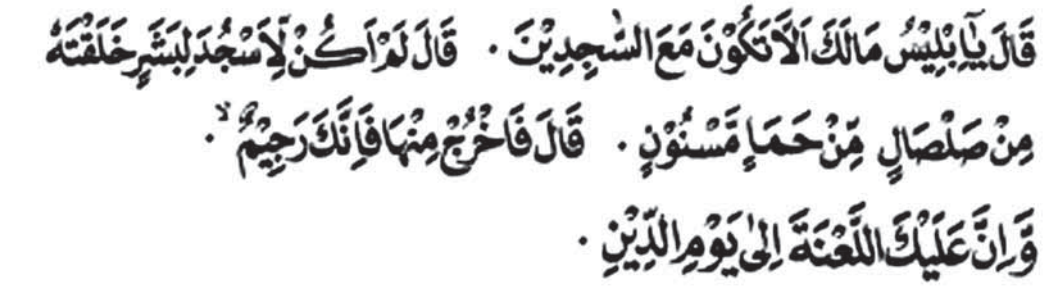
Wa iż qulnā lil-malā'ikatisjudū li ādama fasajadū illā iblīs(a), abā wastakbara wa kāna minal-kāfirīn(a).

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para Malaikat: Sujudlah kamu kepada Adam, "maka mereka pun sujud kecuali Iblis; Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir (Q.S. Al-Baqarah (2) : 34)

Akibat kesombongan dan keangkuhan iblis, Allah Swt. memasukkan iblis ke dalam golongan yang kafir. Ia tidak mau melaksanakan kewajiban yang Allah Swt. perintahkan. Akhirnya Allah Swt. mengusir iblis dari surga serta mengutuknya sampai hari kiamat.

Firman Allah Swt.


قَالَ يَٰٓإِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ ٱلسَّٰجِدِينَ ۝ قَالَ لَمْ أَكُن لِّأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُۥ مِن صَلْصَٰلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ۝ قَالَ فَٱخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ۝ وَإِنَّ عَلَيْكَ ٱللَّعْنَةَ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلدِّينِ ۝

Qāla yā iblisu mā laka allā takūna ma'as-sājidīn(a). Qāla lam akul li'asjuda libasyarin khalaqtahū min ṣalṣālim min ḥamā'im masnūn(in).Qāla fakhruj minha fa innaka rajīm(un). Wa inna 'alaikal-la'nata ilā yaumid-dīn(i).

Artinya :

Dia (Allah) berfirman: "Wahai iblis, apa sebabnya kamu (tidak ikut) sujud bersama-sama mereka? Ia (iblis) berkata, "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dia (Allah) berfirrman: "(Kalau begitu) keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat. (Q.S. Al-Ḥijr (15) : 32-35).

Sifat sombong Iblis terlihat dari dua sikap. Pertama, Iblis memandang rendah Nabi Adam a.s. Di mata Iblis, Nabi Adam a.s. hanyalah makhluk yang baru, sedangkan dia sudah ada sebelum Adam ada. Adam diciptakan dari tanah, sedangkan dia diciptakan dari api. Maka iblis tidak mau hormat kepada mahkluk seperti Adam itu. Kedua, Iblis menolak kebenaran dan menolak untuk bersujud kepada Adam. Padahal, dia tahu bahwa yang memberikan perintah adalah Allah Swt.

Sujudnya para malaikat kepada Nabi Adam bukanlah sujud memperhambakan diri kepada Adam. Sujud memperhambakan diri itu hanya semata-mata kepada Allah Swt. Sujudnya malaikat hanyalah sujud penghormatan dan memuliakan Nabi Adam yang telah Allah anugerahkan ilmu pengetahuan yang luas sehingga Nabi Adam bisa memberi nama pada benda-benda yang ditanyakan kepadanya, sedangkan malaikat sendiri tidak mengetahuinya.

2. Hawa yang menenteramkan

Keberadaan Nabi Adam a.s di dalam surga sendirian. Merasa kesepian dan gelisah karena tidak ada seorang pun yang menemaninya. Tak ada teman curhat. Tak ada kawan berbagi baik dalam suka maupun duka. Melihat tingkah Nabi Adam yang kesepian dan begitu gelisah, akhirnya Allah Swt. menciptakan Hawa yang terbuat dari tulang rusuk Nabi Adam yang sebelah kiri sebagai pendamping dalam hidupnya. Walaupun diambil dari tulang rusuk, nabi Adam tak merasa sakit. Sekiranya merasa sakit, tentu Adam tidak akan sayang kepada Hawa.

Setelah Hawa tercipta, para malaikat bertanya, "Adam siapa yang di sampingmu? Adam menjawab, seorang perempuan, "Siapa namanya? Hawa. Untuk apa Allah Swt. menciptakan Hawa? Untuk mendampingi saya, memberi saya kebahagiaan, dan memenuhi keperluan hidup saya sesuai dengan kehendak Allah.

Kini Nabi Adam hidup tidak sendiri dan kesepian lagi, karena disampingnya terdapat istri yang menemaninya. Allah Swt. memerintahkan kepada keduanya untuk tinggal di dalam surga. Mereka berdua bebas

memakan dan meminum apa saja yang ada di dalam surga, kecuali pohon ***khuldi*** yang buahnya tidak boleh dimakan. Khuldi artinya *langgeng*.

Di dalam surga Nabi Adam a.s dan Hawa bebas berbuat apa saja. Kehidupan di surga serba enak. Adam tidak perlu mencari nafkah. Segala kebutuhan telah tersedia. Adam dan Hawa tidak akan kelaparan, kehausan dan kelelahan. Kemauan dan keinginan keduanya selalu terlaksana. Mereka tidak sedih dan gelisah. Keduanya senang dan gembira karena seluruh kenikmatan surga dapat mereka rasakan. Suasana di dalam surga sejuk, indah dan penuh dengan kenikmatan. Allah Swt. berfirman dalam surat Taha ayat 118-119.

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ۙ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَضْحَىٰ

Inna laka allā tajūʿa fīhā wa lā taʿrā. Wa annaka lā tazmaʾū fīhā wa lā tadḥā.

Artinya :

Sungguh ada (jaminan) untukmu di sana, tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh di sana engkau kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari. (Q.S. Ṭāhā (20) : 118-119).

Dalam firman Allah yang lain

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا ۖ
وَلَا تَقْرَبَا هَٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ

Wa qulnā yā ādamuskun anta wa zaujukal-jannata wa kula minhā ragadān ḥaiṡu syi'tumā, wa lā taqraba ḥāżihisy-syajarata fa takūnā minaẓ-ẓālimīn(a).

Artinya :

Dan Kami berfirman "Wahai Adam! Tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga, dan makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu dan janganlah kamu dekati pohon ini, nanti kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 35)

Walaupun di dalam surga Nabi Adam dan Hawa merasakan kebahagiaan dan kesenangan, tapi Allah Swt. berpesan kepada keduanya agar tidak terbujuk rayuan dan godaan iblis *la'natullahi alaihi'*yang akan selalu menggoda mereka. Firman Allah Swt.

فَقُلْنَا يٰٓاٰدَمُ اِنَّ هٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقٰى

Faqulnā yā ādamu inna hāżā ‘aduwwul laka wa lizaujika falā yukhrijannakumā minal-jannati fa tasyqā.

Artinya :

Kemudian Kami berfirman, "Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka." (Q.S. Ṭāhā (20) : 117)

3. Adam dan Hawa diturunkan ke bumi

Iblis yang selalu dendam dan dengki terhadap Adam sejak terusir dari surga, selalu berusaha menghilangkan kenikmatan yang telah Allah Swt. berikan kepada Nabi Adam dan Hawa. Akhirnya Nabi Adam dan Hawa tak kuasa melawan tipu daya setan. Mereka berdua melakukan perbuatan yang telah dilarang Allah Swt., yaitu memakan buah khuldi. Akibatnya Allah Swt. mengeluarkan Nabi Adam dan Hawa dari surga. Maka bumi inilah dijadikan tempat kediamannya dan anak cucunya sampai kepada kita semua.

فَاَزَلَّهُمَا الشَّيْطٰنُ عَنْهَا فَاَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيْهِ ۖ وَقُلْنَا اهْبِطُوْا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۚ وَلَكُمْ فِى الْاَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَّمَتَاعٌ اِلٰى حِيْنٍ

Fa’azallahumāsy-syaiṭānu ‘anhā fa akhrajahumā mimmā kānā fīh(ī), wa qulnahbiṭū ba‘dukum liba‘ḍin ‘aduww(un), wa lakum fil-arḍi mustaqarruw wa matā‘un ilā ḥīn(in).

Artinya :

Lalu setan memperdayakan keduanya dari surga, sehingga keduanya dike-luarkan dari (segala kenikmatan) ketika keduanya di sana (surga). Dan Kami berfirman, "Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 36)

Setelah Nabi Adam dan Hawa dikeluarkan dari surga, mereka sadar dan mengakui kesalahan mereka berdua yang telah memakan buah khuldi yang dilarang. Kemudian, mereka bertobat kepada Allah Swt., dan Allah pun menerima tobat mereka. Firman-Nya.

فَتَلَقَّىٰٓ ءَادَمُ مِن رَّبِّهِۦ كَلِمَٰتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ

Fatalaqqā ādamu mir rabbihī kalimātin fatāba 'alaih(ī), innahū huwat-tawwabur- rahīm(u).

Artinya :

Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 37)

Kegiatan Siswa

1. Carilah buku sejarah nabi-nabi di perpustakaan sekolahmu!
2. Bacalah dengan cermat kisah Nabi Adam a.s!
3. Ceritakan kembali kisah Nabi Adam a.s. dengan singkat dengan menggunakan bahasamu sendiri di dapan kelas!

B. Kisah Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw. dilahirkan di kota Mekah pada hari Senin tanggal 12 Rabi'ulawal tahun gajah. Bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Dinamakan dengan tahun gajah karena bertepatan dengan penyerangan Raja Abrahah yang ingin menghancurkan Kakbah dengan pasukan bergajahnya.



Sumber: http//1.bp.blogspot.com

Gambar 3.2 Pasukan Raja Abrahah yang menyerbu Kakbah

Nabi Muhammad Saw. lahir dari seorang ibu yang mulia, bernama Aminah binti Wahab bin Abdi Manaf bin Zuhrah bin Kilab. Ketika Nabi Muhammad Saw. lahir, beliau sudah dalam keadaan yatim. Ayahnya Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qusyay bin Kilab wafat sebelum Nabi Muhammad dilahirkan. Garis keturunan dari ayah dan ibu beliau bertemu di kakek yang kelima yaitu Kilab, masing-masing dari suku Quraisy yang berpengaruh dan berkuasa.

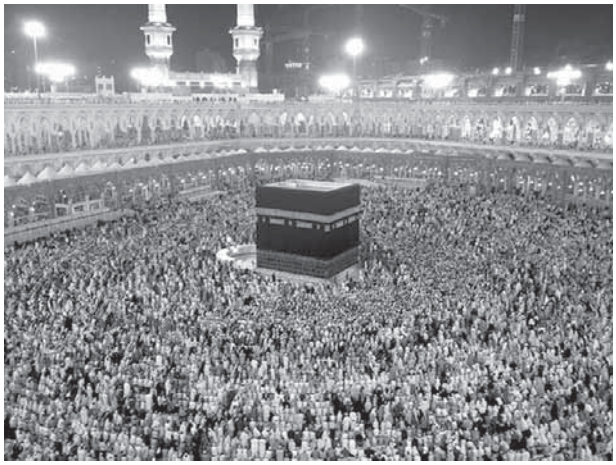
Ayah Nabi Muhammad Saw. (Abdullah) wafat ketika beliau berumur 2 bulan dalam kandungan ibunya. Abdullah wafat setelah mengalami sakit yang parah ketika hendak pulang dari Kota Syam tempat Abdullah berdagang. Akhirnya, dalam usia 25 tahun ia menghembuskan napas yang terakhir di Madinah.

Harta warisan Abdullah tidak terlalu banyak. Ia hanya meninggalkan lima ekor unta, sejumlah kambing, dan seorang budak perempuan. Budak perempuan itu bernama Ummu Aiman. Kelak ia termasuk salah satu seorang pengasuh Nabi Muhammad Saw..

Nabi Muhammad Saw. lahir di rumah kakeknya yang bernama Abdul Muṭṭalib. Rumah kakeknya tak jauh dari Masjidil-Haram di kota Mekah. Bayi itu kemudian dibawa Abdul Muṭṭalib ke Kakbah. Di sanalah bayi mungil itu dinamakan Muhammad. Muhammad berarti orang yang terpuji.

Kelahiran Nabi Muhammad mendapat perhatian masyarakat luas dari penduduk Jazirah Arab karena beberapa peristiwa penting ikut mengiringi kelahirannya, yaitu sebagai berikut.

1. Aminah tidak merasa mules dan sakit perut.
2. Ketika mengandung Nabi Muhammad Saw. Aminah tidak pernah merasakan lelah, capek, dan tidak pernah merasa takut.
3. Rasulullah lahir sudah dalam keadaan terkhitan (sunat).
4. Pepohonan yang daunnya mengering, menjadi hijau kembali dan buahnya cepat matang.
5. Tersungkurnya berhala-berhala di kerajaan orang-orang kafir.
6. Seluruh binatang baik yang ada di darat maupun di laut bergembira atas kelahiran Nabi Muhammad Saw.
7. Berjatuhannya patung-patung yang berada di sekeliling Kakbah dalam keadaan sujud.



Sumber: http//at-tadzkir.org

Gambar 3.3 Kakbah di Mekah

C. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw.

1. Bersama Ibunya

Muhammad kecil tidak langsung disusui oleh Aminah. Selama beberapa hari, beliau disusui oleh Tsuwaiba. Setelah itu, disusui oleh Halimah. Halimah membawa Muhammad ke rumahnya di kampung Bani Sa'ad.

Tak terasa Muhammad sudah berumur lima tahun. Hati Halimah sangat sedih. Masalahnya, ia harus mengembalikan Muhammad kepada ibunya, Aminah. Mau tidak mau Halimah harus menyerahkan kembali Muhammad kepada ibunya di Mekah. Padahal semenjak Muhammad diasuh olehnya, kehidupan Halimah dan keluarganya menjadi lebih baik. Air susunya berlimpah, ternak kambingnya cepat berkembang biak dan gemuk-gemuk. Halimah menyayangi Muhammad sama seperti ia menyayangi anak sendiri.

Pada usia enam tahun, Muhammad diajak oleh ibunya berziarah ke makam sang ayah (Abdullah) di Madinah. Perjalanan ke Madinah cukup jauh. Mereka harus menempuh jarak sekitar enam ratus kilometer. Nabi Muhammad serta ibunda tercinta, ditemani oleh Ummu Aiman. Mereka berangkat bersama kafilah dagang yang menuju ke negeri Syam. Setelah kurang lebih satu bulan di Madinah, mereka kembali ke Mekah.

Dalam perjalanan pulang ke Mekah dari Madinah ketika sampai di suatu tempat yang bernama Abwa, terjadilah musibah. Aminah jatuh sakit. Tak lama kemudian, Aminah pun meninggal dunia. Akhirnya Nabi Muhammad hidup tanpa ibu dan ayah yang menemani.

2. Nabi Muhamad bersama Kakek dan Pamannya

Setelah kedua orang tua Nabi Muhammad Saw. wafat, beliau diasuh oleh kakeknya Abdul Muṭṭalib. Dua tahun kemudian Abdul Muṭṭalib pun meninggal dalam usia 80 tahun. Saat itu umur Nabi Muhammad Saw. delapan tahun. Maka atas wasiat Abdul Muttalib, Nabi Muhammad Saw. dipelihara dan diasuh oleh Abu Ṭalib.

Selanjutnya, Nabi Muhammad Saw. tinggal bersama Abu Ṭalib. Paman beliau anak bungsu Abdul Muṭṭalib. Abu Ṭalib memiliki banyak anak, salah satunya bernama Ali. Abu Ṭalib juga bukan orang kaya. Meskipun demikian, Abu Ṭalib pandai mendidik anak. Keluarga Abu Ṭalib hidup serba kekurangan. Hidup mereka pas-pasan. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw. tidak tinggal diam. Beliau turut bekerja membantu kebutuhan hidup keluarga Abu Ṭalib dengan menggembala kambing.

Nabi Muhammad Saw. dalam hidupnya selalu dimanfaatkan untuk bekerja dan belajar. Banyak orang yang menyukai beliau. Sikap beliau sangat santun. Kata-katanya selalu sopan. Sayang kepada anak yang lebih kecil dan hormat kepada yang besar. Nabi Muhammad Saw. tak pernah berbohong. Sehingga Nabi Muhammad Saw. diberi julukan Al-Amin artinya orang yang sangat terpercaya.

Ketika Nabi Nabi Muhammad Saw. berusia dua belas tahun. Beliau melihat Abu Ṭalib sedang sibuk hendak pergi berdagang ke negeri Syam. beliau tertarik untuk ikut. Pamannya Nabi Muhammad Saw. memohon pada pamannya Abu Ṭalib, agar ia ikut berdagang ke negeri Syam. Paman tak melarang, asalkan Ananda kuat berjalan jauh. Siap paman. Nabi Muhammad Saw. sangat senang, karena bisa melihat negeri orang, bisa menambah pengalaman.



Sumber: www.britannica.com

Gambar 3.4 Rombongan kafilah dagang dengan kendaraan unta

Kafilah dagang ke negeri Syam sangat besar. Unta-unta berbaris penuh dengan muatan. Rombongan bergerak menuju ke arah Syam, dengan membawa banyak barang dagangan.

Perjalanan sangat berat dan melelahkan, karena jauh dan cuaca juga sangat panas. Walaupun demikian, Nabi Muhammad Saw. tidak kepanasan, karena ada awan yang selalu menaungi kemana pun beliau berjalan. Ketika sampai di suatu tempat rombongan beristirahat. Tak jauh dari tempat itu, ada seseorang yang selalu mengawasi keanehan tersebut (awan selalu menaungi). Keningnya berkerut, merasa tidak percaya terhadap keajaiban dan keanehan yang terjadi pada diri Nabi Muhammad Saw.. Orang tersebut berkata, "Kok ada awan yang selalu menaungi anak remaja itu, pasti itu bukan anak sembarangan", pikirnya.

Orang itu merasa penasaran. Ia ingin tahu lebih jauh perihal anak remaja itu. Ia pun merencanakan sesuatu. Tujuannya ingin mencari tahu mengapa awan selalu mengikuti. Kemudian ia mengundang rombongan dagang Abu Ṭalib. Tentu saja Abu Ṭalib merasa heran. Mengapa orang yang tak dikenal mengundang. Namun ia tak menolak. Lagi pula tak ada salahnya datang.

Sesampainya di rumah orang itu, Abu Ṭalib dipersilahkan duduk. Tuan-tuan pasti lelah dan capek kata orang itu. Abu Ṭalib semakin heran dengan tingkah laku orang tersebut. Akhirnya Abu Ṭalib bertanya, maaf tuan ini siapa? Nama saya Bukhaira. Saya ini seorang pendeta Nasrani. Pendeta ini semakin ramah dan membuat Abu Ṭalib semakin heran.

Akhirnya Bukhaira pun mendatangi Nabi Muhammad Saw. dan berkata, "Siapa namamu nak? Saya Muhammad, "Ayahmu tinggal dimana? Ayah sudah wafat. Kalau ibumu? Ibu juga sudah tiada. "Kakekmu? Kakek juga sudah meninggal dunia. Sekarang saya tinggal bersama paman, kata Nabi Muhammad Saw. seraya menujuk ke arah Abu Ṭalib.

Wajah Bukhaira berubah. Ia semakin hormat. Yakin, Nabi Muhammad Saw. ini calon nabi besar. Tanda-tandanya sama persis dengan yang ada dalam kitab suci. Dugaannya memang benar, anak ini bukan anak sembarangan. Pendeta Bukhaira lantas menghampiri Abu Ṭalib. Tuan, tuan harus menjaga dan memelihara anak ini dengan baik. Memang kenapa tuan? Tanya Abu Ṭalib. Anak itu bukan orang sembarangan. Ia calon nabi. Tuan harus berhati-hati, jangan sampai ketahuan sama orang-orang Yahudi, karena mereka akan membunuhnya. Sebaiknya tuan cepat-cepat pulang!

Dengan cepat, Abu Ṭalib melanjutkan perjalanan. Rombongan tiba di kota Syam. Namun, Abu Ṭalib tak berlama-lama di kota Syam. Ia segera membereskan dagangannya, ingin cepat-cepat pulang, khawatir akan keselamatan Nabi Muhammad Saw.

Kegiatan Siswa

Tulislah kembali kisah Nabi Muhammad Saw. pada masa kanak-kanak dengan menggunakan kalimatmu sendiri.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ringkasan

1. Nabi Adam a.s. adalah manusia yang pertama kali diciptakan Allah.
2. Nabi Adam a.s. adalah manusia yang diciptakan Allah langsung dari tanah liat yang dibentuk-Nya.
3. Allah Swt. menciptakan para malaikat dari Nur (cahaya), yang tidak memiliki hawa nafsu, tidak makan dan minum. Sedangkan jin, Allah ciptakan dari api yang panas yang memiliki nafsu.
4. Allah Swt. memerintahkan kepada Malaikat dan jin untuk sujud penghormatan kepada Adam. Malaikat pun sujud, sedangkan jin tidak. Oleh karena itu, Allah Swt. mengusir jin dari surga dan melaknatnya.
5. Ketika Nabi Adam hidup sendirian di surga, Allah Swt. menciptakan Hawa untuk mendampingi Adam yang kesepian dan butuh teman hidup.
6. Allah Swt. menurunkan Nabi Adam a.s. dan Hawa ke bumi dengan sebab mereka memakan buah khuldi yang telah dilarang oleh Allah Swt.
7. Nabi Muhammad Saw. lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah. Dinamakan dengan tahun gajah, karena waktu itu terjadi penyerbuan terhadap Kakbah yang dilakukan oleh raja Abrahah dan pasukan gajahnya.
8. Nabi Muhammad Saw. lahir dari rahim ibu yang mulia yang bernama Aminah. Ayah beliau bernama Abdullah, kakeknya bernama Abdul Muṭṭalib. Sedangkan paman beliau bernama Abu Ṭalib.
9. Nabi Muhammad pada usia enam tahun sudah menjadi anak yatim piatu, ibunda dan ayahanda tercintanya wafat karena sakit.
10. Setelah ditinggal kedua orang tuanya, Nabi Muhammad diasuh oleh kakeknya yang kemudian meninggal dunia setelah mengasuh Nabi Muhammad selama dua tahun.
11. Sepeninggal kedua orang tua dan kakeknya, Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya Abu Ṭalib.

Uji Kompetensi 3

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Allah Swt. menciptakan malaikat dari
 a. Air
 b. Tanah
 c. Api
 d. Nur (cahaya)
2. Manusia yang pertama Allah Swt. ciptakan adalah
 a. Adam
 b. Malaikat
 c. Hawa
 d. Jin
3. Makhluk yang enggan untuk sujud kepada Nabi Adam adalah
 a. Hawa
 b. Malaikat
 c. setan
 d. burung ababil
4. Nabi Muhammad Saw. lahir di kota
 a. Mekah
 b. Madinah
 c. Jedah
 d. Yaman
5. Nabi Muhammad dilahirkan pada tanggal
 a. 12 Rabiulawal
 b. 13 Rabiulawal
 c. 14 Rabiulawal
 d. 15 Rabiulawal
6. Nabi Muhammad Saw. lahir dari ibu yang bernama
 a. Asiyah
 b. Aisyah
 c. Aminah
 d. Khadijah
7. Ayah Nabi Muhammad Saw. bernama
 a. Abu Lahab
 b. Abdullah
 c. Abdul Samad
 d. Abu Ṭalib
8. Kakek Nabi Muhammad Saw. bernama
 a. Abdul Muṭṭalib
 b. Abdullah
 c. Abu Ṭalib
 d. Abu Jahal
9. Paman Nabi Muhammad Saw. bernama
 a. Abdul Manaf
 b. Abdul Ghafur
 c. Abu Ṭalib
 d. Abu Jahal

10. Pendeta Nasrani yang mengetahui tanda-tanda kenabian Nabi Muhammad Saw. bernama
 a. Bukhaira
 b. Bukhari
 c. Bujana
 d. Bunyamin

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Nabi atau rasul yang pertama adalah
2. Istri Nabi Adam bernama
3. Makhluk yang diusir oleh Allah Swt. dari surga adalah
4. Buah yang dilarang untuk dimakan oleh Nabi Adam bernama buah
5. Makhluk yang menggoda Nabi Adam ketika di surga adalah
6. Nabi Muhammad ikut berdagang oleh pamannya ketika berusia
7. Paman Nabi Muhammad Saw. yang mengajak berdagang bernama
8. Nabi Muhammad Saw. diajak pamannya berdagang ke negeri
9. Nabi Muhammad Saw. bertemu dengan seorang pendeta yang bernama
10. Wanita yang menyusui Nabi Muhammad Saw. pertama kali bernama

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Mengapa iblis tidak mau sujud kepada Nabi Adam? Ceritakanlah!
2. Mengapa Malaikat mau sujud kepada Nabi Adam, padahal Nabi Adam seorang manusia?
3. Apa yang menyebabkan iblis selalu menggoda dan merayu Nabi Adam dan Hawa? Jelaskan!
4. Mengapa Nabi Muhammad berkeinginan ikut berdagang dengan pamannya ke negeri Syam?
5. Mengapa Pendeta Bukhaira menyuruh Abu Ṭalib cepat-cepat kembali ke Mekah?

Pelajaran 4

Perilaku Terpuji Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad saw.

Setiap manusia pasti pernah berbuat salah dan dosa, kepada sesama manusia, kepada alam lingkungan, maupun salah dan dosa kepada Allah Swt. Dan sebaik-baik orang yang berbuat salah dan dosa adalah memohon maaf dan bertobat (memohon ampun) atas kesalahan itu.

Nabi Adam a.s, sebagai manusia juga pernah melakukan kesalahan dan dosa kepada Allah Swt.

A. Meneladani Perilaku Tobatnya Nabi Adam a.s

Nabi Adam a.s. dan Hawa tergoda rayuan iblis, sehingga berani memakan buah khuldi yang dilarang Allah Swt. Nabi Adam a.s. dan istrinya mendapat hukuman dari Allah Swt. mereka dikeluarkan dari surga. Mereka menyesali perbuatannya dengan bertobat memohon ampunan kepada Allah Swt. atas kesalahan dan dosa yang mereka lakukan. Siang malam mereka selalu menangis dan berjanji untuk tidak akan melakukan kesalahan dan dosa untuk yang kedua kalinya. Mereka sadar bahwa perbuatan tersebut mengakibatkan mereka harus keluar dari kehidupan surga yang penuh dengan kenikmatan dan kebahagiaan. Kenikmatan dan kebahagiaan yang mereka rasakan kini telah tiada.

Dengan sungguh-sungguh mereka menyesali perbuatannya, mereka berkata

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Qāla rabbanā ẓalamnā anfusanā wa illam tagfir lanā wa tarḥamnā lanakūnanna minal-khāsirīn(a).

Artinya :

Keduanya berkata : "Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi. (Q.S. Al-A'rāf (7) : 23)

Kehidupan Nabi Adam dan Hawa kini tak seperti dulu ketika masih berada di surga. Sekarang mereka harus mencari nafkah untuk mencukupi kehidupannya sehari-hari. Mereka berikhtiar mencari rezeki dengan cara bercocok tanam dan sebagainya. Dan untuk menyempurnakan kehidupan Adam dan Hawa di dunia, Allah telah memberikan petunjuk dan jalan bagi mereka.

Dari peristiwa itu, marilah kita ambil pelajaran penting agar tidak terjerumus oleh rayuan dan godaan setan yang terkutuk. Karena kalau kita sudah terjerumus oleh godaan setan, niscaya kita menjadi manusia yang paling rugi, terlebih jika kita belum bertobat kepada Allah Swt.

Teladan yang dapat kita ambil pula dari perilaku Nabi Adam adalah menyesali perbuatan yang jelek yang kita lakukan. Bertobat dengan sungguh-sungguh dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan itu lagi.

Adapun perbuatan-perbuatan yang dapat menjauhkan kita dari godaan iblis diantaranya sebagai berikut.

1. Tidak berhenti untuk belajar dan mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya, sehingga kita memehami betul akan hakikat hidup di dunia.
2. Selalu berdoa dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela, yang bersumber dari setan dan iblis.
3. Tidak lupa berhati-hati dan waspada dari segala bentuk bisikan dan godaan setan dan iblis.
4. Selalu melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan khusyuk.
5. Memperbanyak bersyukur atas segala karunia yang telah Allah Swt.
6. Tidak lupa bercermin, sebenarnya kita hanyalah makhluk yang lemah yang selalu butuh akan pertolongan dan bantuan Allah Swt.
7. Berdoa dan memohon perlindungan Allah Swt. agar terhindar dari godaan setan
8. Menyesali dengan bertobat kepada Allah Swt. jika melakukan perbuatan yang tercela dan buruk
9. Menyadari dan meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. adalah zat yang Maha Pengampun dari segala dosa.
10. Setelah bertobat, berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan tercela lagi.

B. Meneladani Perilaku Nabi Muhammad Saw. pada Masa Kanak-Kanak

Nabi Muhammad Saw. adalah nabi akhir zaman. Beliau merupakan penutup dari sekalian Nabi. Tidak ada Nabi lagi setelah Nabi Muhammad Saw..

Orang yang mengaku dirinya sebagai nabi adalah kafir. Dan orang kafir tempat yang layak dan pantas baginya adalah neraka.

Nabi Muhammad Saw. semasa kecilnya sebagai seorang anak yatim piatu. Sejak usia dua bulan dalam kandungan ibunya, Nabi Muhammad Saw. telah ditinggal oleh ayahanda tercinta, Abdullah. Setelah dilahirkan Nabi Muhammad Saw., diasuh dan disusui oleh Tsuwaibah walaupun tidak begitu lama dan kemudian diasuh dan disusui oleh Halimatus-sa'diyah selama enam tahun.

Sejak usia 2 bulan dalam kandungan Nabi Muhammad Saw. telah menjadi yatim. Sejak 3 hari dilahirkan sampai usia 4 tahun, ia jauh dari ibudanya, Siti Aminah. Di saat Siti Aminah sedang mencurahkan kasih sayang, ibunda tercinta wafat ketika beliau berumur 6 tahun dan kakeknya Abdul Muṭṭalib yang begitu baik meninggal dunia ketika Nabi Muhammad berumur 8 tahun. Semenjak itu, Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya Abu Ṭalib.

Nabi Muhammad Saw. hidup tidak didampingi kedua orang tua serta kakeknya, beliau tidak pernah berputus asa dan sedih. Beliau sangat pasrah dan sabar serta tidak pernah mengeluh dan meratapi nasibnya. Beliau rajin dan tekun belajar serta bekerja. Tiada hari yang dilewati kecuali untuk berbuat yang terbaik, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sebagai umat Islam hendaknya kita meneladani Nabi Muhammad Saw. dan harus mengambil hikmah dari kisah masa kanak-kana Nabi Muhammad Saw. serta mencontoh sifat dan perilaku beliau.

Adapun sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad sejak masa kanak-kanak adalah sebagai berikut.

1. Nabi Muhammad Saw. anak yang penyabar
2. Nabi Muhammad Saw. seorang yang jujur
3. Beliau anak yang tekun dalam belajar dan bekerja
4. Nabi Muhammad Saw. adalah anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya walaupun mereka telah tiada
5. Beliau tidak pernah menyakiti orang lain, dan beliau sosok kanak-kanak yang pemaaf
6. Nabi Muhammad Saw. selalu membantu orang lain yang kesusahan.
7. Beliau tidak pernah menyembah berhala
8. Beliau mudah bergaul dengan siapa pun.

Berkenaan dengan sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. tersebut. Mari kita contoh dan tiru teladan Nabi Muhammad Saw., dengan mengikuti segala perilaku-perilaku beliau. Mulai dari ketabahan serta kesabaran beliau dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah Swt. Dan juga perilaku kehidupan beliau yang tidak pernah berbuat salah dan dosa. Segala ujian dan cobaan kita hadapi dengan sungguh-sungguh, sabar, tabah dan tawakal kepada Allah Swt..

Karena dengan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi ujian, Allah Swt. akan memberikan kebahagiaan dan keselamatan.

Kegiatan Siswa

1. Bagaimana caranya meneladani tobatnya Nabi Adam a.s.? Jelaskan!
2. Mengapa kita harus meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.!

Ringkasan

1. Tobatnya Nabi Adam a.s. dan Hawa hendaknya harus kita teladani karena tobat mereka bersungguh-sungguh. Dalam bertobat, mereka berjanji untuk tidak melakukan lagi dan menerima akibat atas apa yang kita lakukan.
2. Mencontoh dan meniru kehidupan Nabi Muhammad adalah keharusan bagi kita semua umat beriman. Mulai meneladani Nabi Muhammad ketika kanak-kanak, ataupun setelah menjadi Rasul dan Nabi. Meneladani Nabi Muhammad ketika kanak-kanak dengan cara balajar dan bekerja yang tekun dan rajin, membantu kepada sesama, tidak sombong, tabah serta sabar dalam menerima segala cobaan dan ujian.

Uji Kompetensi 4

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Nabi Adam dilarang oleh Allah Swt. memakan buah
 a. kurma
 b. ubi
 c. khuldi
 d. khulbi
2. Yang mebujuk Nabi Adam dan Hawa melanggar larangan Allah Swt. adalah
 a. Iblis
 b. malaikat
 c. Jibril
 d. Hawa
3. Nabi Adam dan Hawa terusir dari
 a. dunia
 b. langit
 c. surga
 d. neraka
4. Yang dilakukan Nabi Adam a.s. dan Hawa setelah melanggar larangan Allah Swt. adalah
 a. marah
 b bertobat
 c. tertawa
 d. main-main
5. Nabi Muhammad Saw. ketika ditimpa cobaan dan ujian oleh Allah Swt. menerima dengan
 a. tabah dan sabar
 b. marah dan emosi
 c. berkeluh kesah
 d. benci dan gelisah
6. Ibu Nabi Muhammad Saw. bernama
 a. Khadijah
 b. Aminah
 c. Aisyah
 d. Halimah
7. Salah satu perilaku Nabi Muhammad ketika kecil yang harus kita teladani ialah
 a. suka berbohong
 b. suka berkelahi
 c. bekerja keras dan tekun belajar
 d. keras dan malas belajar
8. Nabi Muhammad Saw. terkenal dengan sebutan Al-Amin. Al-Amin artinya
 a. terkuat
 b. terpandai
 c. terpercaya
 d. rajin bekerja

9. Kakek Nabi Muhammad Saw. bernama
 a. Abu Ṭalib
 b. Abdul Muṭṭalib
 c. Bukhaira
 d. Abu Lahab
10. Nabi Muhammad Saw. ditinggal ayahnya ketika masih dalam
 a. kandungan
 b. pelukan
 c. boyongan
 d. perjalanan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Yang menggoda Nabi Adam dan Hawa adalah
2. Nabi Adam dan Hawa diturunkan oleh Allah ke bumi disebabkan
3. Setelah melanggar larangan Allah Swt. Nabi Adam a.s melakukan
4. Setelah diusir dari surga, Nabi Adam dan Hawa tinggal di
5. Untuk mencukupi kebutuhan hidupannya Nabi Adam dan Hawa melakukan
6. Ketika Nabi Muhammad berumur 8 tahun. kakeknya meninggal dunia yang bernama
7. Sejak kecil Nabi Muhammad Saw selalu dipercaya oleh orang lain, karena beliau memiliki sifat
8. Ketika ditimpa musibah Nabi Muhammad menerima dengan
9. Nabi Muhammad Saw. sejak usia 6 tahun dalam keadaan
10. Sifat yang selalu Nabi Muhammad utamakan dalam menghadapi ujian dan cobaan adalah

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa Nabi Adam dan Hawa terusir dari surga?
2. Siapakah yang menyebabkan Nabi Adam dan Hawa diusir dari surga?
3. Tulislah arti dari sabda Nabi Muhammad yang berkenaan dengan Akhlaq?
4. Sebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. sejak masa kanak-kanak?
5. Jelaskan pengertian Al-Amin?

Pelajaran 5

Ketentuan-Ketentuan Salat

Sebagai umat Islam melaksanakan salat adalah suatu kewajiban. Salat merupakan salah satu dari rukun Islam. Salat wajib tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan bagaimanapun sebab salat adalah tiang agama. Salat juga sebagai pembeda antara orang Islam dengan orang kafir. Karena itu laksanakan salat, terutama salat lima waktu yakni zuhur, asar, magrib, isya, dan subuh. sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam melaksanakan salat kita harus memenuhi ketentuan-ketentuan salat, agar salat yang kila laksanakan dapat diterima oleh Allah Swt.

A. Pengertian Salat

Salat menurut bahasa berarti doa. Adapun menurut istilah (ahli fikih) salat berarti beberapa perkataan dan perbuatan (gerak) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu". Salat merupakan rukun Islam yang kedua. Artinya, keislaman seseorang tidak akan sempurna jika belum melaksanakan kewajiban salat. Umat Islam harus melaksanakan salat dan tidak boleh meninggalkan salat walaupun dalam kondisi apapun. Kalau berdiri tidak mampu, dibolehkan salat sambil duduk. Jika duduk tidak mampu, boleh berbaring. Berbaringpun tidak mampu, dengan bahasa isyarat salat bisa dilakukan. Hukum melaksanakan salat adalah fardu 'ain artinya wajib bagi setiap umat Islam

Namun demikian, melaksanakan kewajiban salat harus terlebih dahulu mengetahui ketentuan-ketentuan dalam salat. Dengan tujuan agar salat yang kita laksanakan bertambah khusyuk dan diterima oleh Allah Swt. sehingga pahala akan kita dapatkan. Sering kali kita lihat orang yang rajin salat tetapi dalam pelaksanaannya banyak kekurangan dan kesalahan, karena ibadahnya tidak dibarengi dengan ilmu. Dengan demikian, mempelajari ilmu tentang salat harus kita lakukan dengan sungguh-sungguh, jangan sampai salat yang kita laksanakan sia-sia dan tidak mendapat pahala dari Allah Swt.

Oleh karena itu pelajarilah ketentuan salat fardu yang sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang telah Allah dan Nabi Muhammad Saw.



Sumber: http://pakarfisika.wordpress.com

Gambar 5.1 Salat berjamaah

B. Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat

Sebelum melaksanakan salat, terlebih dahulu kita harus mengetahui syarat wajib dan syarat sah salat, agar salat kita diterima Allah Swt.

1. Syarat Wajib Salat

Syarat wajib salat adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi dan dimiliki seseorang sehingga ia wajib melaksanakan salat. Dan jika syarat-syarat ini belum terpenuhi, maka tidak ada kewajiban baginya. Adapun syarat wajib salat adalah sebagai berikut:

a. Islam

Artinya orang yang bukan beragama Islam tidak diwajibkan untuk melaksanakan salat. Dan jika dia melaksanakan salat, maka salatnya sia-sia dan percuma.

b. Balig

Balig artinya seseorang yang telah cukup umurnya untuk terkena kewajiban melakukan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larang-larangan-Nya. Dalam Islam, seseorang dikatakan baligh apabila sudah berumur lima belas tahun bagi laki-laki dan perempuan, atau yang berumur sembilan tahun dan sudah mimpi basah baik bagi laki-laki maupun perempuan. Dan umur sembilan tahun khusus bagi perempuan yang sudah haid. Orang Islam yang sudah datang masa balighnya dan tidak mengerjakan salat maka dia berdosa.

c. Berakal sehat

Salat hanya diwajibkan bagi orang-orang yang sehat akalnya (waras). Orang yang hilang ingatan, baik karena gila maupun karena tidur, ayan atau mabuk, tidak wajib mengerjakan salat.

d. Suci dari haid dan nifas

Haid adalah darah yang keluar dari kubul (kemaluan) wanita yang sudah balig. Sedangkan nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan. Wanita yang sedang haid dan nifas tidak wajib mengerjakan salat.

e. Telah sampai dakwah Islam

Artinya seseorang yang telah mengenal dan mengetahui akan seruan dakwah Islam maka salat menjadi wajib baginya.

f. Terjaga

Maksudnya adalah orang yang tidak tidur. Orang yang terjaga dari tidur wajib melaksanakan salat.

2. Syarat Sah Salat

Salat yang kita lakukan agar sah dan dapat diterima oleh Allah Swt. haruslah memenuhi syarat-syarat sah salat. Adapun syarat-syarat sah salat sebagai berikut.

a. Suci dari hadas kecil dan besar

Jika ingin melaksanakan salat terlebih dahulu kita harus mensucikan diri kita, baik suci dari hadas kecil maupun besar. Pengertian hadas



Sumber: http://3.bp.blogspot.com

Gambar 5.2 Berwudu, bersuci dari hadas kecil

kecil adalah hadas yang tidak mewajibkan kita untuk mandi tetapi cukup hanya berwudu, seperti buang air kecil dan air besar. Sedangkan pengertian hadas besar adalah hadas yang mewajibkan kita harus mandi, seperti junub, haid dan nifas. Seseorang yang salat dalam keadaan tidak suci maka tidak sah salatnya dan akan sia-sia. Oleh karena itu, bagi yang berhadas kecil berwudulah, dan bagi yang berhadas besar, mandilah.

b. Suci badan, pakaian dan tempat salat

Dalam melaksanakan salat, sudah seharusnya badan, pakaian dan tempat salat kita harus suci. Suci dari kotoran dan najis-najis yang menempel pada badan, pakaian dan tepat salat. Oleh karenanya, sebelum melakukan salat cobalah kita periksa kembali apakah badan, pakaian dan tempat salat kita telah suci dari kotoran dan najis. Karena apabila kita salat dan terdapat kotoran atu najis yang menempel, maka salat kita tidak akan sah.

c. Menutup aurat

Menutup aurat dalam salat adalah kewajiban karena merupakan syarat sah salat. Apabila terbuka aurat maka salat yang kita lakukan tidak akan sah. Aurat adalah sesuatu hal yang tidak boleh terlihat atau kelihatan oleh orang lain. Menutup aurat, tidak hanya diwajibkan ketika dalam salat, dalam kehidupan sehari-haripun menutup aurat mesti dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Batasan aurat laki-laki yaitu di antara pusat dan lutut. Sedangkan aurat perempuan seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

d. Masuk waktu salat

Salat fardu yang kita lakukan akan sah dan diterima jika dilakukan setelah masuk waktu salat. Adapun jika mengerjakan salat sebelum waktunya datang maka tidak sah salatnya. Mengerjakan salat lebih utama dikerjakan tepat pada waktunya.

Petunjuk

Waktu Salat Fardu

1. Salat Subuh, 2 rakaat, dimulai dari terbit fajar sampai matahari terbit. Kira-kira mulai pukul 04.00-06.00 WIB.
2. Salat Zuhur, 4 rakaat, dimulai ketika matahari condong sedikit ke arah barat sampai bayangan suatu benda sama panjangnya dengan benda itu sendiri. Kira-kira mulai pukul 12.00-15.00 WIB.

3. Salat Asar, 4 rakaat, waktunya sejak bayangan lebih panjang dari bendanya sampai bayangan 2 kali lebih panjang dari bendanya, sekitar hampir terbenamnya matahari. Kira-kira pukul 15.00-18.00 WIB.
4. Salat Magrib, 3 rakaat, waktunya dimulai ketika matahari terbenam sampai hilangnya awan (mega) merah di langit. Kira-kira pukul 18.00-19.00 WIB.
5. Salat Isya dimulai ketika hilangnya awan merah sampai terbit fajar pagi. Kira-kira pukul 19.00-04.00 WIB.

e. Menghadap ke Kiblat

Umat Islam ketika salat harus menghadap ke kiblat. Kiblat umat Islam adalah Kakbah Baitullah yang terletak di tengah-tengah Masjidil-Haram di kota Mekah. Salat tidak sah jika tidak menghadap ke kiblat.

f. Mengetahui tata cara melaksanakan salat

Dalam melaksanakan salat kita harus mengetahui kaifiyat atau tatacara salat, baik yang berkenaan dengan rukun-rukun salat, sunah-sunah salat, syarat sah dan wajib salat, yang memakruhkan dalam salat serta mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan atau merusak salat.

C. Rukun Salat

Rukun salat adalah sesuatu hal yang harus dilaksanakan ketika melaksanakan salat. Pendek kata, rukun salat merupakan gerakan atau bacaan yang wajib dikerjakan dalam salat. Jika salah satu rukun salat tidak dikerjakan, maka salat yang kita kerjakan tidak sah atau diterima. Adapun rukun-rukun salat itu ada tiga belas, yatiu:

1. Niat (tempat niat adalah di hati).
2. Takbiratul-Iḥrām (membaca Allāhu Akbar).
3. Berdiri tegak bagi yang mampu.
4. Membaca surah Al-Fātiḥah.
5. Rukuk beserta tumakninah (diam sejenak).
6. Iktidal (berdiri tegak setelah rukuk) berserta tumakninah.
7. Sujud dua kali setiap rakaat beserta tumakninah.
8. Duduk antara dua sujud beserta tumakninah.
9. Duduk tasahhud akhir.
10. Membaca tasahhud akhir.

11. Membaca salawat kepada Nabi Muhammad pada tasahhud akhir.
12. Memberi salam yang pertama (menoleh ke kanan).
13. Tertib, artinya telah mengerjakan rukun-rukun salat dengan teratur mulai dari niat sampai salam yang pertama.

D. Sunah Salat

Pengertian sunah salat adalah sesuatu yang boleh dan dianjurkan dikerjakan ketika melaksanakan salat. Dengan melaksanakan sunah-sunah salat diharapkan dapat meningkatkan kekhusyukan dan pahala salat. Dalam salat, sunah itu terbagi ke dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Sunah Ab'ad

Sunah Ab'ad adalah sesuatu yang tertinggal mengerjakannya ketika salat, maka dapat diganti dengan melakukan sujud sahwi. Sujud sahwi yaitu sujud dua kali yang dilakukan sebelum salam.

Adapun sunah-sunah tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Tasahhud awal
b. Duduk tasahhud awal
c. Membaca salawat atas Nabi Muhammad setelah tasahhud awal
d. Membaca salawat atas keluarga Nabi setelah tasahhud akhir
e. Membaca doa qunut pada salat Subuh (menurut sebagian ulama)
f. Membaca salawat kepada sahabat Nabi
g. Mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad

2. Sunah Haiat

Sunah Haiat kebalikan dari sunah Ab'ad, yaitu jika lupa atau sengaja tidak melakukannya maka tidak perlu melakukan sujud sahwi dan tidak pula menghilangkan atau mengurangi pahala salat. Artinya, salat yang kita lakukan tetap sah dan diterima Allah Swt. Adapun sunah-sunah tersebut di antaranya adalah:

a. Mengangkat dua tangan ketika takbiratul-iḥrām, ketika akan rukuk, ketika bangkit dari rukuk, dan akan berdiri dari tasahhud awal.
b. Tangan kanan memegang tangan kiri dengan meletakkannya di bawah dada dan di atas pusar.
c. Mengarahkan pandangan ke arah tempat sujud.
d. Membaca doa iftitah.

e. Membaca ta'awuż ketika akan membaca surah Al-Fātiḥah dan surah yang lain.
f. Mengucapkan amin setelah membaca surah Al-Fātiḥah.
g. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an setelah membaca surah Al-Fātiḥah.
h. Membaca takbir katika akan rukuk, sujud, dan bangkit dari sujud.
i. Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud.
j. Membaca *sami'allāhu liman ḥamidah* dan membaca doa iktidal.
k. Membaca doa ketika duduk antara dua sujud.
l. Duduk sebentar setelah bangun dari sujud kedua sebelum berdiri untuk melanjutkan rakaat selanjutnya.
m. Duduk tawaruk (bersimpuh) pada waktu tasahhud awal.
n. Membaca doa setelah membaca salawat atas Nabi.
o. Mengucapkan salam kedua.
p. Menoleh ke kanan hingga pipi kanan kelihatan dari belakang, dan juga menoleh ke kiri ketika mengucapkan salam.

E. Hal-hal yang Memakruhkan Salat

Maksudnya adalah sesuatu hal yang kita lakukan dalam salat namun tidak membatalkan dan merusak pahala salat tetapi hanya dapat menghilangkan kekhusyukan salat itu sendiri. Adapun hal-hal yang makruh kita lakukan ketika salat, di antaranya adalah:

a. Terburu-buru atau tergesa-gesa mengerjakan salat.
b. Memasukkan tangan ke kantong baju.
c. Meletakkan telapak tangan ke mulut.
d. Memandang ke atas.
e. Menoleh ke kiri dan ke kanan.
f. Memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan dunia.
g. Mengencangkan dan memelankan bacaan bukan pada tempatnya.
h. Memejamkan mata (merem).

F. Hal-hal yang Membatalkan Salat

Dalam melaksanakan salat kita dituntut harus selalu berhati-hati, jangan sampai salat yang kita lakukan melanggar hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw., sehingga salat kita menjadi batal atau tidak sah. Ada beberapa hal yang dapat membatalkan salat, di antaranya adalah:

a. Meninggalkan salah satu rukun dari rukun-rukun salat, seperti meninggalkan niat dan tidak membaca surah Al-Fātiḥah dan seterusnya.
b. Keluarnya kotoran baik dari kubul maupun dubur, seperti kencing, kentut dan lain sebagainya.
c. Terbuka aurat dengan sengaja.
d. Berbicara dengan sengaja.
e. Banyak bergerak di luar ketentuan-ketentuan gerakan salat, seperti menoleh ke kanan dan ke kiri atau bercanda dengan teman.
f. Makan dan minum dengan sengaja, seperti menelan sisa makanan yang terdapat dalam mulut.
g. Berpaling dari arah Kiblat
h. Tertawa terbahak-bahak.
i. Hilangnya kesadaran yang disebabkan tertidur pulas atau mabuk.

Kegiatan Siswa

Isilah Tabel dibawah ini sesuai pernyataan yang ada di bawahnya

No	Sunah Ab'ad	No	Sunah Haiat
1		1	
2		2	
3		3	
4		4	
5		5	
6		6	
7		7	

Pernyataan

1. Mengangkat dua tangan ketika takbiratul ihram, ketika akan rukuk, ketika bangkit dari rukuk, dan akan berdiri dari tasahhud awal.
2. Tangan kanan memegang tangan kiri dengan meletakkannya di bawah dada dan di atas pusar.
3. Mengarahkan pandangan ke arah tempat sujud.
4. Tasahhud awal.
5. Duduk tasahhud awal.

6. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an setelah membaca surah Al-Fātiḥah.
7. Membaca doa iftitah.
8. Membaca salawat atas Nabi Muhammad setelah tasahhud awal.
9. Membaca salawat atas keluarga Nabi setelah tasahhud akhir.
10. Membaca ta'awuż ketika akan membaca surah Al-Fātiḥah dan surah yang lain.
11. Mengucapkan amin setelah membaca surah Al-Fātiḥah.
12. Mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad.
13. Membaca salawat kepada sahabat Nabi.
14. Membaca doa qunut pada salat Subuh.

Ringkasan

1. Salat harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw. Mulai dari Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat, Rukun-rukun Salat, Sunah-sunah, salat, hal-hal yang makruh dilakukan ketika salat dan hal-hal yang membatalkan salat.
2. Syarat wajib salat di antaranya adalah: Islam, Balig, berakal, suci dari haid dan nifas, telah sampai dakwah Islam, dan terjaga.
3. Syarat sah salat adalah sebagai berikut.
 a. Suci dari hadas besar dan kecil
 b. Suci badan, pakaian, dan tempat salat
 c. Menutup aurat
 d. Masuk waktu salat
 e. Menghadap ke Kiblat
 f. Mengetahui tata cara melaksanakan salat
4. Rukun-rukun salat itu ada tiga belas
 a. Niat
 b. Takbiratul-Iḥrām
 c. Berdiri lurus bagi yang mampu
 d. Membaca Surah Al-Fātiḥah
 e. Rukuk beserta tumakninah
 f. Iktidal beserta tumakninah
 g. Sujud dua kali setiap rakaat beserta tumakninah

h. Duduk antara dua sujud dengan tumakninah
i. Duduk tasahhud akhir
j. Membaca tasyahuh akhir
k. Membaca salawat atas Nabi Muhammad Saw. pada tasahhud akhir
l. Memberi salam yang pertama
m. Tertib, artinya telah mengerjakan rukun-rukun salat secara teratur.

5. Sunah salat terbagi dua, yaitu sunah Ab'ad dan sunah Haiat
6. Hal-hal yang makruh dalam salat
 a. Terburu-buru atau tergesa-gesa mengerjakan salat
 b. Memasukkan tangan ke kantong baju
 c. Meletakkan telapak tangan ke mulut
 d. Memandang ke atas
 e. Menoleh ke kiri dan ke kanan
 f. Memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan dunia
 g. Mengencangkan dan memelankan bacaan bukan pada tempatnya
 h. Memejamkan mata (merem).
7. Hal-hal yang membatalkan Salat
 a. Meninggalkan salah satu rukun dari rukun-rukun salat, seperti meninggalkan niat dan tidak membaca surah Al-Fatihah dan seterusnya
 b. Keluarnya kotoran baik dari kubul maupun dubur, seperti kencing, kentut dan lain sebagainya
 c. Terbuka aurat dengan sengaja
 d. Berbicara dengan sengaja
 e. Banyak bergerak di luar ketentuan-ketentuan gerakan salat, seperti menoleh ke kanan dan ke kiri atau bercanda dengan teman
 f. Makan dan minum dengan sengaja, seperti menelan sisa makanan yang terdapat dalam mulut
 g. Berpaling dari arah Kiblat
 h. Tertawa-tawa terbahak-bahak
 i. Hilangnya kesadaran yang disebabkan tertidur pulas atau mabuk

Uji Kompetensi 5

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Gerakan atau bacaan yang wajib dikerjakan dalam salat di sebut
 a. rukun salat
 b. sunah salat
 c. wajib salat
 d. sah salat
2. Apabila salah satu rukun salat tidak dikerjakan maka salatnya menjadi..
 a. sah
 b. tidak sah
 c. diterima
 d. tidak apa-apa
3. Niat adalah termasuk bagian dari
 a. yang membatalkan salat
 b. syarat sah salat
 c. syarat wajib salat
 d. rukun salat
4. Apa yang harus kita lakukan jika meninggalkan salah satu sunah dari sunah Ab'ad
 a. sujud sahwi
 b. sujud syukur
 c. sujud tilawah
 d. sujud sajadah
5. Duduk tasahhud awal adalah bagian dari
 a. sunah haiat
 b. rukun salat
 c. sunah ab'ad
 d. syarat sah salat
6. Menutup aurat merupakan bagian dari
 a. syarat sah salat
 b rukun salat
 c. syarat wajib salat
 d. ab'ad salat
7. Bagian tubuh yang harus ditutup tidak boleh kelihatan oleh orang lain disebut
 a. aura
 b. badan
 c. aurat
 d. pusar
8. Memandang ke atas ketika salat adalah bagian dari
 a. hal yang membatalkan salat
 b. hal yang memakruhkan salat
 c. hal yang mewajibkan salat
 d. hal yang mensahkan salat
9. Salah satu syarat wajib salat adalah
 a. Islam
 b. tidak tidur
 c. suci dari hadas besar dan kecil
 d. tidak berbicara ketika salat

10. Di bawah ini orang yang tidak wajib melaksanakan salat adalah
 a. beragama Islam
 b. muallaf
 c. gila
 d. balig

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Salat yang dikerjakan oleh orang gila, ayan dan mabuk adalah
2. Niat merupakan bagian dari
3. Sunah-sunah dalam salat terbagi dua yaitu
4. Sunah haiat jika tertinggal maka tidak dianjurkan untuk melakukan sujud
5. Membaca surah Al-Fātiḥah bagian dari
6. Salat fardu lebih utama dilakukan secara
7. Kiblat umat Islam menghadap ke
8. Batasan aurat perempuan adalah
9. Balig artinya orang yang
10. Salat diawali dengan takbiratul-iḥrām dan diakhiri dengan

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan hal-hal yang memakruhkan salat?
2. Apa arti sunah Ab'ad?
3. Sebutkan macam-macam sunah Haiat?
4. Apa yang dimaksud dengan rukun salat?
5. Sebutkan 3 (tiga) perbuatan yang dapat membatalkan salat?

Uji Kompetensi Semester Pertama

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kalamullah (perkataan Allah) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara Malaikat Jibril adalah
 a. Al-Qur'an
 c. Al-Hadis
 d. Ijma
 d. As-Sunnah
2. Al-Fātiḥah artinya
 a. penerang
 c. penutup
 b. pembuka
 d. pembawa
3. Surah Al-Fātiḥah termasuk surah
 a. makkiyyah
 c. madaniyyah
 b. indonesiyah
 d. yamaniyyah
4. Surah Al-Fātiḥah terdiri dari ... ayat.
 a. 5 (lima)
 c. 7 (tujuh)
 b. 6 (enam)
 d. 8 (delapan)
5. Surah Al-Fātiḥah diturunkan di kota
 a. Madinah
 c. Malaysia
 b. Mekah
 d. Indonesia
6. رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ artinya
 a. yang merajai manusia
 b. Tuhan yang mengurus sekalian alam
 c. tiada daya dan upaya
 d. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
7. Membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat adalah bagian dari
 a. syarat sah salat
 c. syarat wajib salat
 b. rukun salat
 d. ab'ad salat
8. Al-Ikhlāṣ artinya
 a. menduakan Allah
 c. membagi Allah
 b. memurnikan ke-esaan Allah
 d. mencintai Allah

9. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri dari ... ayat
 a. 5 (lima)
 b. 6 (enam)
 c. 7 (tujuh)
 d. 8 (delapan)
10. Surah Al-Ikhlāṣ termasuk surah
 a. Indonesiyyah
 b. Makiyyah
 c. Madaniyyah
 d. Sudaniyyah
11. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan di kota
 a. Sudan
 b. Madinah
 c. Yaman
 d. Mekah
12. Kandungan surah Al-Ikhlāṣ menjelaskan tentang
 a. ke-esaan Allah
 b. kebenaran Allah
 c. kekuasaan Allah
 d. keadilan Allah
13. قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ artinya
 a. katakanlah mereka satu
 b. katakanlah Dia tidak beranak
 c. katakanlah Tuhan itu Esa
 d. katakanlah Dia yang Maha Bijaksana
14. Tulisan yang benar dari kalimat di bawah ini adalah
 a. qul hawallāha aḥud
 b. qul huwallāhu aḥad
 c. qal huwallāhi aḥid
 d. qul huwallāhu aḥud
15. Alam semesta diciptakan oleh
 a. malaikat
 b. manusia
 c. jin
 d. Allah Swt.
16. Allah Swt. bebas berkehendak. Hal tersebut dinamakan dengan
 a. sifat wajib Allah
 b. sifat jaiz Allah
 c. sifat mustahil Allah
 d. sifat makruh Allah
17. Allah menghendaki seseorang menjadi kaya raya setelah ia miskin, hal ini menunjukan bahwa Allah memiliki sifat
 a. jaiz Allah
 b. mustahil Allah
 c. wajib Allah
 d. makruh Allah
18. Manusia yang pertama diciptakan Allah Swt. adalah
 a. Hawa
 b. Adam
 c. malaikat
 d. jin

19. Nabi Adam diciptakan Allah dari
 a. tanah
 b. pasir
 c. lumpur
 d. kerikil
20. Iblis diciptakan Allah dari
 a. tanah
 b. api
 c. nur
 d. angin
21. Malaikat diciptakan Allah dari
 a. api
 b. nur
 c. pasir
 d. angin
22. Makhluk yang sujud kepada Nabi Adam atas perintah Allah Swt. adalah
 a. jin
 b. malaikat
 c. iblis
 d. setan
23. Makhluk yang tidak sujud kepada Nabi Adam adalah
 a. iblis
 b. malaikat
 c. jin
 d. Hawa
24. Nabi Muhammad Saw. lahir pada tanggal
 a. 12 Rabiulawal
 b. 12 Rabiulakhir
 c. 13 Rabiulawal
 d. 13 Rabiulakhir
25. Nabi Muhammad lahir dari ibu yang bernama
 a. Hafsah
 b. Khadijah
 c. Aminah
 d. Aisyah
26. Nama bapak Nabi Muhammad adalah
 a. Abdul Wahab
 b. Abdul Lahab
 c. Abdullah
 d. Abdul Samad
27. Allah melarang kepada Nabi Adam memakan buah pohon
 a. kurma
 b. manggis
 c. khuldi
 d. mangga
28. Umat Islam jika salat menghadap ke arah
 a. kiblat
 b. masjid
 c. mata angin
 d. mushalla
29. Orang yang telah cukup umur untuk melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan Allah disebut
 a. muallaf
 b. berakal
 c. balig
 d. sehat

30. Salah satu syarat sah salat adalah
 a. menutup aurat
 b. Islam
 c. sehat
 d. di musala

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar dan singkat!

1. Batasan aurat laki-laki dalam salat adalah
2. Ukuran balig seorang laki-laki jika sudah berumur
3. Nabi Adam a.s dan Hawa melanggar larangan Allah dengan memakan
4. Setelah iblis diusir dari surga, iblis berjanji akan selalu ... Adam (manusia)
5. Ketika berumur 2 bulan dalam kandungan Nabi Muhammad sudah menjadi
6. Dalam menghadapi cobaan dan ujian, Nabi Muhammad menghadapinya dengan
7. Dua makhluk yang Allah ciptakan sebelum Nabi Adam adalah
8. Malaikat Allah ciptakan berasal dari
9. Nabi Adam Allah ciptakan berasal dari
10. Tempat pertama kali Nabi Adam tinggal adalah
11. Iblis diusir Allah dari surga ke
12. Ibu Nabi Muhammad Saw. bernama
13. Nama Muhammad adalah pemberian dari
14. الرَّحْمٰنِ Kelanjutan ayat ini adalah....
15. اَللّٰهُ الصَّمَدُ artinya

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa surah Al-Fātiḥah disebat *Ummul-Qur'an*?
2. Tulislah surah Al-Fātiḥah ayat ke 4?
3. Apa arti لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ?
4. Apa arti Al-Ikhlāṣ?
5. Tiada Tuhan selain Allah. Tulislah kalimat tersebut dalam bahasa Arab!
6. Sebutkan 5 sifat Nabi Muhammad semasa kanak-kanak!
7. Apa yang dilakukan Nabi Adam a.s setelah diturunkan ke bumi?
8. Apa arti salat menurut istilah?
9. Sebutkan syarat wajib salat!
10. Sebutkan hal-hal yang memakruhkan salat!

Pelajaran 6

Surah Al-Kauṡar, An-Naṣr, dan Al-'Aṣr

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk disampaikan kepada umat manusia. Sebagai umat Nabi Muhammad Saw., kita wajib mempelajari, menghayati, dan mengamalkan isi kandungannya. Al-Qur'an terdiri dari 30 Juz dan 114 surah.

Surah-surah dalam Al-Qur'an ada yang panjang, dan ada pula yang pendek. Berikut ini kita mempelajari surah-surah pendek, antara lain surah Al-Kauṡar, An-Naṣr, dan surah Al-'Aṣr. Semoga kita dapat mempelajarinya dengan baik dan benar, dan semoga kita mendapat pahala dan rida Allah Swt. amin.

A. Surah Al-Kauṡar

Surah Al-Kauṡar terdiri dari 3 ayat. Surah ini termasuk golongan surah-surah Makkiyyah karena diturunkan di kota Mekah. Surah Al-Kauṡar merupakan surah ke-108 dalam Al-Qur'an yang diturunkan setelah surah Al-'Ādiyāt. Kata "Al-Kauṡar" artinya (nikmat yang banyak) dan diambil dari perkataan Al-Kauṡar yang terdapat pada ayat pertama surah ini.

1. Membaca surah Al-Kauṡar

Bacalah surah Al-Kauṡar dengan baik dan fasih

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm (i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Innā a'ṭainākal-kausar (a)	١ إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ ٱلْكَوْثَرَ
2. Faṣalli lirabbika wanḥar	٢ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ
3. Inna syāni'aka huwal-abtar (u)	٣ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلْأَبْتَرُ

Artinya :

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. *Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.*
2. *Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).*
3. *Sungguh, orang-orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).*

2. Arti Surah Al-Kauṡar kata demi kata

Baca dan hafalkanlah potongan-potongan ayat di bawah ini dengan baik. Perhatikan arti kata-kata dari surah Al-Kausar di bawah ini.

Sungguh Kami	إِنَّآ
telah memberimu (Muhammad)	أَعْطَيْنَٰكَ
nikmat yang banyak	ٱلْكَوْثَرَ ۝١
Maka laksanakanlah salat	فَصَلِّ
karena Tuhanmu	لِرَبِّكَ
dan berkurbanlah	وَٱنْحَرْ ۝٢
Sungguh,	إِنَّ
orang-orang yang membencimu	شَانِئَكَ
dialah	هُوَ
yang terputus (dari rahmat Allah)	ٱلْأَبْتَرُ ۝٣

3. Penjelasan Surah Al-Kauṡar

Surah Al-Kauṡar memiliki hubungan erat dengan surah Al-Kāfirūn. Di dalam surah Al-Kauṡar Allah memerintahkan agar memperhambakan diri kepada Allah, sedangkan dalam surah Al-Kāfirūn perintah tersebut dijelaskan kembali. Surah ini juga dinamakan dengan ***An-Naḥr*** **(binatang kurban)**.

Surah Al-Kauṡar menjelaskan tentang nikmat yang banyak yang Allah berikan kepada manusia yang mulia, yaitu Nabi Muhammad. Nikmat yang banyak tersebut mencakup nikmat kesehatan jasmani yang meliputi nikmat kesehatan, kebahagiaan, keselamatan, umur, rezeki dan nikmat hidup yang lainnya. Sedangkan nikmat rohani meliputi nikmat memiliki keimanan dan keislaman. Sebab nikmat Iman dan Islam merupakan nikmat yang besar yang Allah berikan kepada kita.

Dengan nikmat iman kita dapat beribadah kepada Allah, dapat mengenal zat-zat Allah, mengetahui kebesaran Allah, menerima segala perintah-perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-larangan Allah. Adapun dengan nikmat Islam kita rela berbuat yang terbaik untuk agama. Islam adalah agama yang menuntun umatnya kepada jalan yang benar dan lurus. Dan Islam merupakan agama yang benar dan mulia di sisi Allah Swt. Dengan memeluk agama Islam akan mengantarkan kita kepada kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Sebab Islam adalah agama sempurna yang diridai Allah Swt.

Firman Allah Swt.

... اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا ...

... al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni‘matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n) ...

Artinya :

“...Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu...” (Q.S. Al-Mā’idah (5) : 3)

Allah Swt. memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk selalu bersyukur atas karunia dan nikmat yang telah Allah Swt. berikan kepadanya, yaitu dengan cara melaksanakan ibadah kepada-Nya, seperti mendirikan salat, membayar zakat, dan berkurban. Berkurban adalah memberikan sesuatu untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mendapat rida-Nya.

Berkurban untuk membuktikan cinta kita kepada Allah Swt. Dan bentuk pengorbanan dalam beribadah kepada Allah dengan bersedaqah dan berinfak, berkurban dengan menyembelih hewan kurban seperti kambing, domba atau sapi, atau berkurban dengan ilmu yaitu mengamalkan ilmu yang kita miliki. Atau bahkan berkurban dengan jiwa dan raga, seperti berperang di medan perang dengan mengangkat senjata untuk membela agama Allah.



Sumber: www.bintalfath.com

Gambar 6.1 Memotong hewan kurban

Sebagai umat Islam, kita harus rela berkurban kapanpun, dimanapun, dan dengan apapun. Tidak ada cinta yang abadi tanpa adanya pengorbanan, dan tidak ada pengorbanan tanpa adanya keberanian dan keyakinan. Kita harus yakin bahwa pengorbanan kita tidak sia-sia di sisi Allah, asalkan kita lakukan dengan ikhlas semata-mata mengharap rida-Nya. Ingat dengan kisah Nabi Ibrahim yang rela menyembelih putranya sendiri karena begitu cinta dan ketaatannya ia kepada Allah Swt.

Bahkan Nabi Muhammad Saw. rela mengorbankan harta dan nyawanya demi tegaknya kalimat Allah di muka bumi ini. Halangan dan rintangan yang menghambat dakwah beliau hadapi dengan sabar dan yakin. Dicaci, dihina, dilempari dengan batu tidak menyurutkan dan mengendorkan semangat perjuangan beliau.

Oleh karena itu sebagai umat muslim, marilah kita berjuang dan berkurban dari sekarang dengan banyak belajar, membaca, dan menghafal serta meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat, mematuhi dan mentaati peraturan serta tata tertib sekolah, mematuhi perintah guru, taat dan patuh terhadap perintah orang tua. Agar cita-cita kita capai serta dapat menjadi manusia yang bahagia dengan kesuksesan.

Masih adakah di antara kita yang tidak percaya dengan nikmat Allah Swt.? Coba kita renungkan, mengapa kita bisa hidup di dunia ini? Apakah ini nikmat Allah yang diberikan kepada kita! Dan bisakah kita menghitung nikmat Allah? Kalau ia, bisakah kita menghitung berapa banyak makanan dan minuman yang telah masuk ke perut kita?

Firman Allah Swt.

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Wa in ta'uddū ni'matallāhi lā tuḥṣūhā, innallāha lagafūrur rahīm(un)

Artinya :

"Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang". (Q.S. An-Nahl (16) : 18)

لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ...

...la'in syakartum la'azīdannakum wa la'in kafartum inna 'azābī lasyadīd(un).

Artinya :

"...Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat". (Q.S. Ibrahim (14) : 7)

Berdasarkan Isi Kandungan Surah Al-Kauṡar di atas, dapat kita ambil suatu pelajaran, bahwa :

1. Allah Swt. telah melimpahkan nikmat yang banyak kepada Nabi Muhammad Saw. dan umatnya
2. Allah memerintahkan kepada umat Islam untuk melaksanakan salat dan berkurban
3. Nabi Muhammad Saw. mempunyai banyak pengikut sampai hari kiamat dan akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat.
4. Orang yang membenci Nabi Muhammad Saw. akan Allah Swt. putuskan nikmat untuknya.

Tugas Siswa

I. Susunlah potongan ayat-ayat surah Al-Kauṡar di bawah ini dengan benar!

1. اَعْطَيْنٰكَ - اِنَّآ - اَلْكَوْثَرَ

2. وَانْحَرْ - فَصَلِّ - لِرَبِّكَ

3. اِنَّ - شَانِئَكَ - هُوَ - اَلْاَبْتَرُ

II. Pasangkan arti surah Al-Kausar di bawah ini dengan ayat-ayatnya!

1. dialah	إِنَّآ
2. Sungguh	أَعْطَيْنَٰكَ
3. dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)	ٱلْكَوْثَرَ ۝١
4. orang-orang yang membencimu	فَصَلِّ
5. yang terputus dari rahmat Allah	لِرَبِّكَ
6. Kami telah memberimu Muhammad	وَٱنْحَرْ ۝٢
7. Sesungguhnya kami	إِنَّ
8. maka laksanakanlah salat	شَانِئَكَ
9. nikmat yang banyak	هُوَ
10. karena Tuhanmu	ٱلْأَبْتَرُ ۝٣

B. Surah An-Nasr

Setelah kalian mempelajari surah Al-Kausar dengan baik. Selanjutnya, kita mempelajari surah An-Naṣr. Seperti dengan surah Al-Kausar, surah An-Naṣr diturunkan di kota Mekah. Surah ini diturunkan untuk memotivasi dan mendorong perjuangan Nabi Muhammad beserta para sahabat, bahwa perjuangaan yang mereka lakukan akan segera memperoleh kemenangan yang gemilang.

1. Membaca surah An-Naṣr

Bacalah Surah An-Naṣr di bawah ini dengan baik yang fasih!

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm (i)	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Iżā jā ‘anaṣ rullāhi wal-fatḥ (u).	① اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ
2. Wara ‘aitan-nāsa yadkhulūna fī dīnillāhi afwājā (n).	② وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۙ
3. Fasabbiḥ biḥamdi rabbika wastagfirh (u), innahū kāna taw wābā (n).	③ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۚ

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

1. *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan*
2. *dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah*
3. *maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima Tobat.*

2. Arti Surah An-Naṣr kata demi kata

Baca dan pahamilah potongan-potangan ayat di bawah ini dengan baik! Perhatikan arti masing-masing kata! Jika sudah mengerti, terjemahkanlah sendiri Surah An-Naṣr.

Apabila telah datang	اِذَا جَآءَ
pertolongan Allah	نَصْرُ اللّٰهِ
dan kemenangan	وَالْفَتْحُ
dan engkau melihat	وَرَاَيْتَ
manusia	النَّاسَ

masuk	يَدْخُلُوْنَ
agama Allah	فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ
berbondong-bondong	اَفْوَاجًا
maka bertasbihlah	فَسَبِّحْ
dengan memuji	بِحَمْدِ
Tuhanmu	رَبِّكَ
dan mohonlah ampunan kepada-Nya	وَاسْتَغْفِرْهُ
Sungguh, Dia	اِنَّهٗ
Maha Penerima Tobat	كَانَ تَوَّابًا

3. Penjelasan Surah An-Naṣr

Surah An-Naṣr terdiri dari tiga ayat. Surah An-Naṣr adalah surah yang ke 110, termasuk surah Madaniyyah yang diturunkan di kota Mekah sesudah surah At-Taubah. Dinamai An-Naṣr (pertolongan) diambil dari perkataan "An-Naṣr" yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Surah An-Naṣr memiliki hubungan erat dengan surah Al-Lahab. Surah An-Naṣr menjelaskan tentang kemenangan yang diperoleh Nabi Muhammad Saw. dan pengikut-pengikutnya, sedangkan dalam surah Al-Lahab menerangkan tentang kebinasaan dan siksaan yang akan diderita oleh Abu Lahab dan istrinya sebagai orang-orang yang menentang dan memusuhi Nabi Muhammad.

Perjuangan dan dakwah Nabi Muhammad Saw. selama 23 tahun, di kota Mekah 13 tahun dan di kota Madinah 10 tahun, merupakan perjuangan yang panjang dan melelahkan. Ketika berdakwah di Mekah, Nabi Muhammad Saw. sering kali mendapatkan cemoohan dan hinaan dari orang-orang kafir Quraisy. Bahkan ancaman dan siksaanpun sering kali menimpa Nabi Muhammad Saw. Walaupun demikian, Nabi Muhammad Saw. tidak pernah berhenti dan menyerah, serta menyurutkan semangat berjuang dan dakwah beliau. Sebaliknya, Nabi Muhammad Saw. semakin yakin bahwa perjuangan dan dakwahnya nanti akan mendapatkan hasil yang gemilang, dengan mendapatkan kemenangan serta pengikut yang banyak.

Penderitaan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya dikisahkan dalam Al-Qur'an.

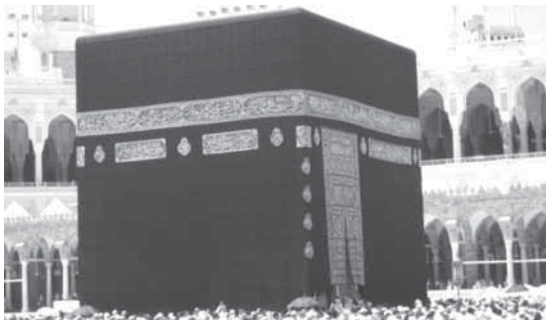
أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ ۖ
مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّىٰ يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ
مَتَىٰ نَصْرُ اللَّهِ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Am ḥasibtum an tadkhulul-jannata wa lammā ya'tikum masalul-lazīna khalau min qablikum, massathumul-ba'sā'u waḍ-ḍarrā'u wa zulzilū ḥattā yaqūlar-rasūlu wal-laẓīna āmanū ma'ahū matā naṣrullāh(i), alā inna naṣrallāhi qarīb(un).

Artinya:

"Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata: "Kapan datangnya pertolongan Allah? Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat". (Q.S. Al-Baqarah. (2) : 214).

Al-Qur'an surah An-Naṣr ini merupakan bagian dari janji Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat yang telah sekian lama berjuang dan berdakwah. Di mana setelah menjalani perjuangan dan dakwah yang melelahkan, akhirnya Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat mendapatkan kemenangan. Dengan kemenangan ini pengikut Nabi Muhammad Saw. yaitu agama Islam semakin bertambah. Mereka berbondong-bondong berikrar masuk Islam dengan tanpa paksaan, yang kemudian agama Islam dapat menembus ke beberapa daerah dan pelosok jagad alam raya ini, termasuk di Negara Indonesia.



Sumber: //photo.p.frindster.com

Gambar 6.2 Kakbah

Peristiwa kemenangan yang luar biasa terjadi ketika jatuhnya kota Mekah ke tangan umat Islam, terjadi pada bulan Ramadan tahun 8 H. Nabi Muhammad Saw. dan kurang lebih 10.000 pasukannya dapat membebaskan kota Mekah dari tangan kafir Quraisy yang kejam. Kemenangan itu diraih dengan tanpa mengangkat senjata perang, sehingga tidak terjadi pertumpahan darah. Jatuhnya kota Mekah ke tangan umat muslimin terkenal dengan sebutan Futuh Mekah.

Kemenangan inilah yang diimpi-impikan Nabi Muhammad Saw. sebagaimana dikisahkan dalam Al-Qur'an surah Al-Fatḥ ayat 27 yang artinya: *"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenar-benarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil-Haram, Insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat".* (Q.S. Al-Fatḥ: 48:27).

4. Isi Kandungan Surah An-Naṣr

a. Untuk menghibur hati Rasulullah dan orang-orang yang beriman yang sudah sekian lama berjuang dan berdakwah dengan menjanjikan kemenangan kepada mereka. Dimana mereka selalu mendapat siksaan yang berat, hinaan yang menyakitkan serta susah dan sulit menyebarkan agama Islam.

b. Janji Allah Swt. bahwa pertolongan akan datang, dan terbukti dengan jatuhnya kota Mekah ke tangan kaum muslimi sehingga mereka berbondong-bondong berikrar memeluk agama Islam.

c. Allah Swt. memerintahkan kepada umat Islam agar selalu bertasbih memuji kepada-Nya serta memohon ampunan dikala terjadi peristiwa yang menggembirakan.

Tugas Siswa

Pasangkanlah potongan ayat surah An-Naṣr di bawah ini!

1.	نَصْرُ اللّٰهِ	(...)	a.	فَسَبِّحْ
2.	يَدْخُلُوْنَ	(...)	b.	اِنَّهٗ كَانَ
3.	اَفْوَاجًا	(...)	c.	اِذَا جَآءَ
4.	بِحَمْدِ	(...)	d.	وَرَاَيْتَ النَّاسَ
5.	تَوَّابًا	(...)	e.	فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ

Selesaikan tugas di bawah ini dengan benar!

1. Bacalah surah An-Naṣr dengan baik dan fasih!
2. Hafalkanlah dengan sungguh-sungguh surah An-Naṣr beserta artinya!
3. Bagaimanakah isi pesan Allah yang terdapat dalam surah An-Naṣr!

C. Surat Al-'Aṣr

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita menghabiskan waktu dengan percuma dan sia-sia. Kita tidak bisa memanfaatkan waktu secara baik dan maksimal. Padahal waktu itu terus berjalan dan tak akan kembali. Waktu itu ibarat pedang yang suatu saat dapat menghunus atau membunuh kita jika kita tidak bergerak cepat? Apabila waktu tidak kita manfaatkan dengan baik dan maksimal, niscaya kita akan menjadi manusia yang merugi.

Oleh karena itu, marilah kita manfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Jangan sampai waktu yang singkat ini hilang begitu saja yaitu dengan cara memperbanyak ibadah kepada Allah Swt. Bagi umat Islam, waktu adalah ibadah. Allah Swt. bersumpah dengan waktu. Sebagai peringatan kepada umat manusia agar mampu menggunakan waktu yang singkat ini dengan baik dan maksimal. Mulailah dari sekarang!



Sumber: http//kancrut.files.wordpress.com

Gambar 6.3 Manusia sibuk dengan berbagai kegiatan

1. Membaca Surah Al-'Aṣr

Baca dan pelajarilah Al-Qur'an surah Al-'Aṣr beserta terjemahannya. Kemudian hafalkan dengan sungguh-sungguh, sehingga dapat menambah pembendaharaan hafalan kalian.

Bismillāhir-rahmānir-rahīm (i) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Wal-'aṣr (i) ① وَالْعَصْرِ ۙ

2. innal-insāna lafī khusr (in) ② اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ

3. illal lazīna 'āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti wa tawāṣau bil-ḥaqq (i), wa tawaṣau biṣ-ṣabr (i). ③ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۧ

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

1. *Demi masa,*
2. *sungguh, manusia berada dalam kerugian*
3. *kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.*

2. Arti Surah Al-'Aṣr kata demi kata

Bacalah potongan-potongan ayat di bawah ini dengan baik! Perhatikan arti kata-kata masing! Jika sudah mengerti, terjemahkanlah sendiri surah Al-'Aṣr.

Demi masa,	وَالْعَصْرِ ۙ
sungguh	اِنَّ
manusia	الْاِنْسَانَ
berada dalam kerugian	لَفِيْ خُسْرٍ ۙ
kecuali orang-orang yang	اِلَّا الَّذِيْنَ
Beriman	اٰمَنُوْا
dan mengerjakan	وَعَمِلُوا
kebajikan	الصّٰلِحٰتِ
serta saling menasihati	وَتَوَاصَوْا
untuk kebenaran dan	بِالْحَقِّ
saling menasihati	وَتَوَاصَوْا
untuk kesabaran	بِالصَّبْرِ ۤ

3. Penjelasan Surah Al-'Aṣr

Surah Al-'Aṣr terdiri dari 3 ayat. Surah ini adalah surah ke 103 dalam Al-Qur'an yang tergolong ke dalam surah Makkiyyah yang diturunkan sesudah surah Al-Insyirah. Di namakan dengan "Al-'Aṣr" (masa) karena diambil dari perkataan Al-'Aṣr yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Surah Al-'Aṣr berhubungan erat dengan surah Al-Humazah. Pada surah Al-'Aṣr Allah Swt. menerangkan sifat-sifat orang yang tidak merugi, sedangkan dalam surah Al-Humazah Allah Swt. menerangkan beberapa sifat orang yang selalu merugi.

Sebagai umat yang beriman memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin sudah merupakan keharusan bagi kita semua. Tidak boleh ada waktu yang terlewati sia-sia dan percuma. Karena memanfaatkan waktu merupakan awal kemajuan dan keberhasilan. Coba saja kita lengah sedikit dengan waktu, maka kita rugi selamanya. Allah Swt. telah bersumpah atas nama masa atau waktu? Firman Allah ini merupakan penegasan kepada kita bahwa memanfaatkan waktu itu merupakan hal yang sangat penting, dan perlu kita lakukan agar kita tidak tergilas dengan waktu.



Sumber: http//u.kaskus.us

Gambar 6.4 Tawuran, pekerjaan sia-sia

Dalam Islam, manfaatkan waktu dapat dilakukan dengan memperbanyak ibadah kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, membantu kedua orang tua, mentaati perintah guru, membantu kepada sesama, dan tidak lupa belajar yang sungguh-sungguh yaitu dengan membaca buku, menghafal pelajaran, belajar bersama dengan teman, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang baik untuk tercapai cita-cita. Semua itu bernilai ibadah jika dilakukan ikhlas karena Allah. Apabila kita manfaatkan waktu dengan baik pasti kita akan menjadi manusia yang bahagia dan beruntung. Ingat, siapa yang sungguh-sungguh, pasti akan dapat. Maukah kalian menjadi manusia yang rugi untuk selamanya, atau ingin menjadi manusia yang beruntung?

Cobalah renungkan firman Allah Swt. surah Al-'Aṣr ayat yang tiga, dalam ayat itu Allah Swt. menyebutkan golongan manusia yang tidak akan pernah rugi, yaitu orang beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, orang-orang yang senantiasa melaksanakan amal saleh, dan orang-orang yang senantiasa nasihat-menasihati dalam kesabaran dan saling menetapi dalam kebenaran. Beriman kepada Allah, yaitu selalu melaksanakan kewajiban-

kewajiban-Nya, yaitu dengan melakukan salat lima waktu, menunaikan zakat, mengerjakan puasa dan sebagainya. Allah Swt. pasti memberikan keberuntungan kepada kita yaitu memasukkan kita ke dalam surga-Nya.

Begitu pula beramal saleh dapat berupa membantu kepada sesama, menolong orang yang tertimpa bencana, menjaga kebersihan dan ketertiban serta keamanan lingkungan atau dalam bentuk kegiatan sosial lainnya. Perbuatan itu semua merupakan perbuatan yang terpuji, terpuji di hadapan manusia dan tentu terpuji di hadapan Allah Swt. dan Rasul-Nya. Setelah beriman dan beramal saleh, jangan lupa saling tegur sapa dengan saudara, saling menasihati, saling mengingatkan, agar kita menjadi manusia yang taat dengan kebenaran dan sabar dalam menghadapi berbagai persoalan.

4. Isi Kandungan Surah Al-'Aṣr

a. Dalam ayat ini Allah Swt. bersumpah dengan waktu, sebagai suatu penegasan dan peringatan bagi manusia agar manusia dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.
b. Manusia bisa merugi jika tidak bisa mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik
c. Manusia yang beruntung adalah manusia yang beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, mengerjakan amal saleh (baik), serta orang yang selalu nasihat-menasihati terhadap sesama.

Tugas Siswa

Selesaikan tugas di bawah ini dengan benar!

1. Tulislah surah Al-'Aṣr dengan benar!
2. Bacalah surah Al-'Aṣr dengan baik dan fasih kemudian tulis artinya dengan benar!
3. Jelaskan secara singkat isi pesan Allah Swt. yang terdapat dalam surah Al-'Aṣr
4. Apa maksud dari surah Al-'Aṣr?

Ringkasan

1. Surah Al-Kauṡar terdiri dari tiga ayat yang merupakan surah ke-108 dalam Al-Qur'an. Surah Al-Kauṡar termasuk golongan surah Makkiyyah yang diturunkan setelah surah Al-'Ādiyāt.
2. Surah Al-Kauṡar menjelaskan tentang nikmat yang banyak yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. dan para pengikutnya.
3. Surah An-Naṣr terdiri dari tiga ayat yang merupakan surah ke 110 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong surah Madaniyyah, diturunkan setelah surah At-Taubah.
4. Dalam surah An-Naṣr Allah Swt. menjanjikan kemenangan kepada Nabi Muhammad Saw. dan para pejuang Islam yang telah lelah berjuang dan berdakwah. Setelah terbukti janji Allah itu, manusia berbondong-bondong memeluk agama Islam.
5. Dalam surah An-Naṣr, Allah Swt. juga memerintahkan dan mengingatkan agar selalu mengucapkan tasbih atau puji-pujian kepada-Nya, dan tidak lupa memohon ampunan kepada-Nya.
6. Surah Al-'Aṣr terdiri dari tiga ayat yang merupakan surah ke-103 dalam Al-Qur'an. Tergolong surah Makkiyyah yang diturunkan setelah surah Al-Insyirāh.
7. Dalam surah Al-'Aṣr Allah Swt. bersumpah dengan nama *waktu*. Sebagai penegasan bahwa banyak sekali manusia yang rugi karena tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Kata Allah Swt., manusia yang beruntung hanyalah mereka yang beriman, beramal saleh, dan saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kebenaran.

Uji Kompetensi 6

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar!

1. Jumlah ayat dalam surah Al-Kauṡar sebanyak
 a. 3 ayat
 b. 5 ayat
 c. 4 ayat
 d. 6 ayat
2. Dalam Al-Qur'an surah Al-Kauṡar merupakan surah yang ke
 a. 111
 b. 108
 c. 110
 d. 109
3. Al-Kauṡar artinya
 a. bahagia yang banyak
 b. sedih yang banyak
 c. nikmat yang banyak
 d. beruntung yang banyak
4. Surah An-Naṣr tergolong ke dalam surah
 a. Makkiyyah
 b. Madaniyyah
 c. Bagdadiyyah
 d. Arabiyyah
5. An-Naṣr artinya
 a. pertolongan
 b. penjelasan
 c. percobaan
 d. penerangan
6. Kelanjutan ayat وَرَأَيْتَ النَّاسَ yang benar adalah
 a. يَدْخُلُونَ
 b. أَفْوَاجًا
 c. فِي دِينِ اللَّهِ
 d. فَسَبِّحْ
7. Al-'Aṣr artinya
 a. jam
 b. uang
 c. waktu
 d. permainan
8. Di bawah ini termasuk manusia yang tidak akan merugi, *kecuali*
 a. yang beriman
 b. yang saling memberi nasihat
 c. yang beramal saleh
 d. yang mabuk-mabukan

9. Allah Swt. menegaskan kepada kita bahwa memanfaatkan waktu itu merupakan hal yang sangat
 a. penting
 b. mulia
 c. beruntung
 d. merugi
10. Beramal saleh dapat dilakukan dengan
 a. Allah saja
 b. sesama manusia
 c. harta benda
 d. waktu yang luang

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar dan singkat!

1.  artinya
2. Surah Al-Kauṡar diturunkan di
3. Ayat ketiga dari surah Al-'Aṣr adalah
4. Al-'Aṣar artinya
5. Surah Al-'Aṣr menjelaskan tentang
6. Surah Makkiyyah adalah
7. Surah Madaniyyah adalah
8. Bunyi ayat ketiga dari surah An-Naṣr adalah
9. An-Naṣr artinya
10. Contoh perbuatan yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah ayat ketiga surah Al-Kauṡar beserta terjemahannya!
2. Jelaskan isi kandungan surah Al-Kauṡar!
3. Apakah arti dari Fatḥul Mekah !
4. Tulislah ayat kedua surah An-Naṣr beserta terjemahaannya!
5. Apa isi kandungan surah Al-'Aṣr!

Pelajaran 7

Malaikat dan Tugasnya

Siapakah malaikat itu? Diciptakan dari apakah malaikat? Apa kelebihan dan keistimewaan malaikat? Berapa banyak jumlah malaikat? Dapatkah dilihat atau tidak malaikat? Haruskah kita percaya kepada malaikat? Untuk menjawab pertanyaan itu semua, mari kita pelajari pembahasan di bawah ini!

A. Pengertian Malaikat

Allah Swt. menciptakan makhluk-Nya berbeda-beda asalnya. Allah Swt. ciptakan manusia dari tanah, terdiri dari jasad dan ruh. Jin diciptakan Allah Swt. dari api yang panas. Sedangkan malaikat diciptakan Allah Swt. dari cahaya (nur). Jin dan malaikat keduanya merupakan makhluk gaib yang tidak bisa diraba dan dilihat oleh manusia. Malaikat merupakan makhluk Allah Swt. yang patuh dan taat terhadap perintah-Nya. Mereka tidak pernah membantah dan menentang perintah Allah dan tidak pernah melakukan larangan-larangan Allah Swt. Sedangkan jin diciptakan dari api yang panas, mereka ada yang taat dan adapula yang kafir. Malaikat mempunyai akal, tetapi tidak mempunyai nafsu, malaikat tidak membutuhkan makan dan minum, tiddak tidur dan mengantuk.

Malaikat tidak memiliki jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah mereka sangat banyak.

B. Beriman Kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua. Iman kepada malaikat adalah memercayai dengan sungguh-sungguh bahwa Allah Swt. menciptakan malaikat yang berada dan hidup di alam gaib. Mereka selalu patuh dan taat kepada perintah Allah sesuai dengan tugas masing-masing. Beriman kepada malaikat hukumnya wajib. Orang yang tidak beriman kepada malaikat adalah kafir.

Walaupun malaikat termasuk makhluk Allah yang gaib yang tidak dapat dilihat dan diraba, mereka dapat menjelma dalam bentuk manusia. Hal ini pernah terjadi ketika Nabi Muhammad sedang berada di tengah-tengah para sahabat, ketika itu malaikat Jibril datang dengan menjelma menjadi manusia yang datang dengan wajah laki-laki yang berpakaian serba putih, berambut putih, dan berwibawa. Jibril menanyakan tentang Iman, Islam, Ihsan, dan hari kiamat.

Demikian juga malaikat yang datang kepada Maryam, ibu Nabi Isa as, yang membawa kabar gembira bahwa Maryam akan dianugerahi Allah seorang anak laki-laki yang diberi nama Isa. Atau ribuan malaikat yang datang membantu pasukan Islam pada perang Badar dan Uhud.

Firman Allah Swt.

إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَنْ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمِدَّكُمْ رَبُّكُمْ بِثَلَاثَةِ آلَافٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُنْزَلِينَ ۝
بَلَىٰ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُمْ مِنْ فَوْرِهِمْ هَٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ
مُسَوِّمِينَ ۝

Iż taqūlu lil-mu'minīna alay yakfiyakum ay yumiddakum rabbukum biṡalaṡati ālāfim minal-malā'ikati munzalīn(a).

Balā, in taṣbirū wa tattaqū wa ya'tūkum min faurihim hāżā yumdidkum rabbukum bikhamsati ālāfim minal-malā'ikati musawwimīn(a).

Artinya :

"(Ingatlah), ketika engkau (Muhammad) mengatakan kepada orang-orang beriman, "Apakah tidak cukup bagimu bahwa Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?" Ya" (cukup). Jika kamu bersabar dan bertakwa ketika mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Allah menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda". (Q.S. Ali 'Imran (3) : 124-125)

Kepada hamba Allah yang beriman dan beramal saleh malaikat akan turun memberikan pertolongan seperti firman Allah Swt.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ
أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Innal-laẓīna qālu rabbunallāhu ṡummastaqāmū tatanazzalu ‘alaihimul-malā’ikatu allā takhāfū wa lā taḥzanū wa absyirū bil-jannatil-latī kuntum tū‘adūn(a).

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu. (Q.S. Fuṣṣilat (41) :30)

C. Nama-Nama Malaikat dan Tugas-Tugasnya

Malaikat jumlahnya sangat banyak, lebih banyak dari jumlah manusia. Hanya Allah Swt. yang tahu berapa jumlahnya. Umat Islam hanya wajib mengetahui dan meyakini 10 malaikat, beserta tugas-tugasnya masing-masing. Firman Allah Swt.

وَمَا جَعَلْنَآ أَصْحَٰبَ ٱلنَّارِ إِلَّا مَلَٰٓئِكَةً ۙ وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لِيَسْتَيْقِنَ ٱلَّذِينَ
أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ وَيَزْدَادَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِيمَٰنًا وَلَا يَرْتَابَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۙ
وَلِيَقُولَ ٱلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَٱلْكَٰفِرُونَ مَاذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلًا ۚ كَذَٰلِكَ يُضِلُّ ٱللَّهُ
مَن يَشَآءُ وَيَهْدِى مَن يَشَآءُ ۚ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ ۚ وَمَا هِىَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْبَشَرِ ۝٣١

Wa mā ja‘alnā aṣḥāban-nāri illā malā’ikah(tan), wa mā ja‘alnā ‘iddatahum illā fitnatal lil-laẓīna kafarū, liyastaiqinal-laẓīna ūtul-kitāba wa yazdādal-laẓīna āmanū īmānaw wa lā yartabal-laẓīna ūtul-kitāba wal-mu’minūn(a), wa liyaqūlal-laẓīna fī qulūbihim maraduw wal-kāfirūna māżā araḍallāhu bihāżā masalā(n), każālika yuḍillullāhu may yasyā’u wa yahdī may yasyā’(u), wa mā ya‘lamu junūda rabbika illā huw(a), wa mā hiya illā żikrā lil-basyar(i).

Artinya :

Dan yang Kami jadikan penjaga neraka itu hanya dari malaikat; dan Kami menentukan bilangan mereka itu hanya sebagai cobaan bagi orang-orang kafir, agar orang-orang yang diberi kitab menjadi yakin, agar orang yang beriman bertambah imannya, agar

orang-orang yang diberi kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu, dan agar orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (berkata): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan (bilangan) ini sebagai suatu perumpamaan?"Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada orang-orang yang dikehendaki. Dan tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri. Dan saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia. (Q.S. Al-Muddaṡṡir (74) : 31).

No	Malaikat	Tugas-tugas Malaikat
1	Jibril	Menyampaikan wahyu kepada para Nabi dan Rasul Allah Swt.
2	Mikail	Membagikan rezeki kepada seluruh makhluk Allah dan mengatur alam semesta atas perintah Allah Swt.
3	Israfil	Meniup terompet sangkakala pada hari kiamat, tiupan pertama menandakan alam dunia hancur binasa termasuk seluruh makhluk. Adapun tiupan yang kedua menandakan dibangkitkannya kembali makhluk yang sudah mati untuk memasuki alam akhirat.
4	Izrail	Mencabut nyawa segala makhluk atas izin Allah.
5	Munkar	Menanyakan dan memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur.
6	Nakir	Menanyakan dan memeriksa amal perbuatan manusia di alam kubur.
7	Raqib	Mengawasi dan mencatat amal baik manusia selama hidup di dunia.
8	Atid	Mengawasi dan mencatat amal buruk manusia selama hidupnya.
9	Malik	Menjaga pintu neraka. Malaikat penjaga neraka ini bersifat kasar, bengis dan keras semata-mata hanya melakukan perintah Allah. Apabila melihat manusia yang membangkang terhadap perintah Allah, maka langsung dilemparkan ke dalam api neraka yang sedang menyala-nyala.
10	Ridwan	Menjaga surga. Malaikat penjaga surga ini berwatak lembut dan ramah. Wajahnya selalu berseri-seri menyambut penghuni-penghuni surga yang penuh dengan kenikmatan.

D. Sifat-Sifat Malaikat

Malaikat hidup dialam gaib (tidak terlihat) sangat berbeda dengan alam nyata. Karena itu disebut gaib dan tidak terjangkau oleh panca indra manusia, maka sulitlah bagi manusia untuk memikirkan makhluk yang bernama malaikat, hanya Allah-lah yang mengetahuinya.

Dalam Al-Qur'an maupun hadis tidak secara jelas menggambarkan wujud malaikat, namun hanya menerangkan tentang sifat-sifat malaikat, yang antara lain :

1. Malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah, dan tidak pernah durhaka kepada-Nya.
2. Malaikat dapat berubah bentuk apa saja atas izin Allah, seperti seorang laki-laki atau hewan.
3. Malaikat senantiasa bertasbih (mensucikan) kepada Allah dan tidak pernah merasa lelah dan bosan.
4. Malaikat tidak memiliki sesuatu keinginan atau nafsu.
5. Malaikat tidak pernah sombong atau takabur dan selalu mengikuti perintah Allah.

Atas dasar sifat-sifat malaikat di atas, maka salah satu cara untuk memahami dan mengimani adanya malaikat, kita harus memperhatikan firman Allah Swt. berikut ini.

وَلَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِندَهُۥ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِۦ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ۚ

Wa lahū man fis-samāwāti wal-ard(i), wa man 'indahū lā yastakbirūna 'an 'ibādatihī wa lā yastaḥsirūn(a).

Artinya :

"Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dia (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih". (Q.S. Al-Anbiyā' (21) : 19)

E. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat Allah Swt. memiliki dampak yang positif (baik), yang dapat membantu kehidupan manusia di dunia. Adapun hikmah-hikmah yang dapat kita ambil adalah

1. dapat memperkokoh dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Swt.
2. dapat menambah ketaatan beribadah kepada Allah Swt.
3. dapat menjauhkan kita untuk melakukan larangan-larangan Allah Swt.
4. membimbing untuk berhati-hati dalam berbuat.
5. membimbing untuk menjadi manusia yang selalu bersyukur kepada Allah Swt.

Perbuatan yang disukai para malaikat Allah, antara lain sebagai berikut.

1. Selalu melaksanakan salat lima waktu.
2. Selalu melaksanakan ibadah-ibadah yang sunah, seperti salat sunah, puasa sunah.
3. Selalu bersedekah kepada fakir miskin.
4. Tidak putus menjalin hubungan silaturrahim.
5. Al-Qur'an selalu dibaca dan diamalkan.
6. Berakhlak yang baik, sopan dan tidak berbuat yang tercela.

Tugas Siswa 1

Allah Swt. menciptakan makhluk-makhluk-Nya dengan asal muasal yang berbeda. Coba kalian tuliskan perbedaan-perbedaannya!

No	Manusia	Malaikat	Jin
1			
2			
3			
4			
5			

Tugas Siswa 2

1. Setelah kalian mengerjakan tugas di atas, cobalah pada tugas siswa kali ini kalian menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.
 a. Mengapa manusia tidak dapat melihat malaikat?
 b. Mengapa malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah?

Ringkasan

1. Allah Swt. menciptakan manusia dari tanah, malaikat dari cahaya, dan jin dari api.
2. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin dan nafsu.
3. Malaikat termasuk golongan makhluk Allah Swt. yang gaib yang tidak dapat dilihat dan diraba. Malaikat dapat mengubah dirinya menjadi manusia.
4. Malaikat jumlahnya banyak, akan tetapi yang wajib kita ketahui hanyalah sepuluh, yaitu di antaranya malaikat Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar, Nakir, Rakib,'Atid, Malik, Ridwan.
5. Malaikat semuanya taat dan patuh kepada Allah Swt.

Uji Kompetensi 7

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Allah menciptakan manusia dari
 a. tanah
 b. api
 c. angin
 d. cahaya
2. Jin diciptakan Allah dari
 a. cahaya
 b. api
 c. tanah
 d. batu
3. Malaikat diciptakan Allah dari
 a. api
 b. angin
 c. cahaya
 d. tanah
4. Makhluk Allah Swt. yang mempunyai sifat membangkang adalah
 a. malaikat
 b. jin
 c. iblis
 d. manusia
5. Makhluk yang selalu taat kepada Allah Swt. adalah
 a. malaikat
 b. jin
 c. manusia
 d. iblis

6. Jumlah malaikat yang wajib kita ketahui berjumlah
 a. 10
 b. 100
 c. 110
 d. 200
7. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada Nabi adalah
 a. Mikail
 b. Jibril
 c. Ridwan
 d. Malik
8. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa manusia adalah
 a. Jibril
 b. Mikail
 c. Izrail
 d. Munkar
9. Memperkokoh iman dan taqwa kepada Allah Swt. adalah beriman kepada
 a. malaikat
 b. jin
 c. iblis
 d. kitab-kitab
10. Tidak putus menjalin hubungan silaturrahim adalah sesuatu hal yang disukai oleh
 a. manusia
 b. malaikat
 c. jin
 d. iblis

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Beriman kepada malaikat adalah rukun iman yang ke
2. Manusia diciptakan Allah dari
3. Makhluk Allah yang tidak memiliki nafsu adalah
4. Malaikat berjumlah ... tetapi yang wajib diketahui berjumlah
5. Malaikat diciptakan Allah dari
6. Malaikat pencatat amal baik adalah
7. Malaikat pencatat amal buruk adalah
8. Malaikat yang bertugas menjaga pintu surga adalah
9. Malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka
10. Al-Qur'an surah Al-Muddaṡṡir ayat 31 menjelaskan tentang

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan perbedaan antara manusia, jin, dan malaikat!
2. Sebutkan nama-nama malaikat yang wajib diketahui!
3. Sebutkan tugas-tugas malaikat Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, dan Munkar!
4. Tuliskan ayat yang menjelaskan tentang ketaatan malaikat!
5. Sebutkan 3 hikmah beriman kepada malaikat!

Pelajaran 8

Kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

Di dalam Al-Qur'an banyak terkandung kisah-kisah orang-orang terdahulu, terutama kisah tentang para Nabi dan Rasul serta pengikutnya. Kisah itu mengenai kehidupan rasul, pengabdian dan ketulusannya, perjuangannya dan perlawanannya ketika berdakwah menyebarkan ajaran Allah Swt. Contohnya kisah Nabi Adam yang kalah melawan godaan iblis sehingga diturunkan ke bumi. Kisah Nabi Musa dengan raja Fir'aun, kisah Nabi Nuh dengan kaumnya, kisah Nabi Luth dengan kaumnya, kisah Nabi Ibrahim melawan Raja Namruz, dan kisah Nabi Muhammad Saw. melawan orang-orang kafir Quraisy.

Untuk lebih memahami kisah para rasul. Coba kalian baca dan pelajari kisah Nabi Ibrahim dan putranya Nabi Ismail di bawah ini.

A. Kisah Nabi Ibrahim a.s.

1. Kelahiran dan asal keturunan Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim lahir di Babylonia (sekarang Irak). Ia adalah putra Azar bin Nahur Azar. Lahir di Fad-dam A'ram, Babylonia yang bekerja sebagai pembuat patung. Patung-patung tersebut ia jual di negeri Babylonia untuk dijadikan sesembahan. Patung-patung buatan Azar dijadikan sebagai Tuhan yang disembah oleh penduduk Babylonia. Saat itu Babylonia dipimpin oleh seorang raja yang sangat zalim, raja Namruz bin Kan'an bin Kusy.

Babylonia adalah negeri yang kaya. Rakyatnya hidup makmur dan kehidupan mereka sangat sejahtera. Sandang dan pangan berlimpah dan berkecukupan. Namun sayangnya, kehidupan rohani penduduk Babylonia jauh dari agama. Mereka tidak mengenal Allah. Padahal segala kemikmatan itu berasal dari Allah Swt. Seisi alam ini, termasuk juga mereka, adalah ciptaan-Nya.

Penduduk Babylonia menyembah patung (berhala). Bermacam sesajen mereka persembahkan, namun, sesajen tersebut tetap utuh. Patung-patung itu dibuat oleh mereka sendiri. Bahannya pun bukan dari logam mulia, tetapi terbuat dari batu, lumpur, dan tanah.

Ketika Nabi Ibrahim masih dalam kandungan ibunya, raja Namruz bermimpi, bahwa akan ada seorang bayi laki-laki yang lahir yang akan merebut mahkota kekuasaannya. Raja Namruz sangat takut, ia pun memerintahkan kepada ajudannya untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang ada di dalam negerinya.

Mendengar perintah Raja Namruz, para ibu, baik yang masih mengandung ataupun yang sudah mempunyai anak bayi laki-laki merasa takut dan khawatir anaknya menjadi sasaran pembunuhan Raja Namruz. Tak terkecuali seorang ibu yang mengandung seorang bayi yang kelak bernama Ibrahim. Sebagai upaya untuk menyelamatkan kandungannya, ibunda Nabi Ibrahim mencari tempat yang aman untuk melindungi bayinya yang akan lahir.

Setelah menemukan tempat yang aman, yaitu di sebuah gua yang berada di tengah hutan, ibu Nabi Ibrahim tinggal dan bersembunyi disana sampai ia melahirkan bayinya. Dan setelah melahirkan, ibunya tidak langsung membawa Nabi Ibrahim pulang, tetapi ia tetap menyembunyikan Nabi Ibrahim di dalam gua. Ibunda Nabi Ibrahim, sekali waktu menengok dan menjenguknya untuk memastikan keberadaan Nabi Ibrahim dan menyusuinya.

Anehnya, walaupun Nabi Ibrahim ditinggal di dalam gua yang banyak dihuni binatang-binatang buas, Nabi Ibrahim tetap segar, aman dan nyaman, bahkan perkembangan tubuhnya semakin cepat besar. Ternyata Allah Swt. yang telah melindungi dan menjaga Nabi Ibrahim dengan menyediakan makanan berupa madu yang keluar dari jari Nabi Ibrahim, sehingga Nabi Ibrahim tidak pernah merasakan lapar dan haus.

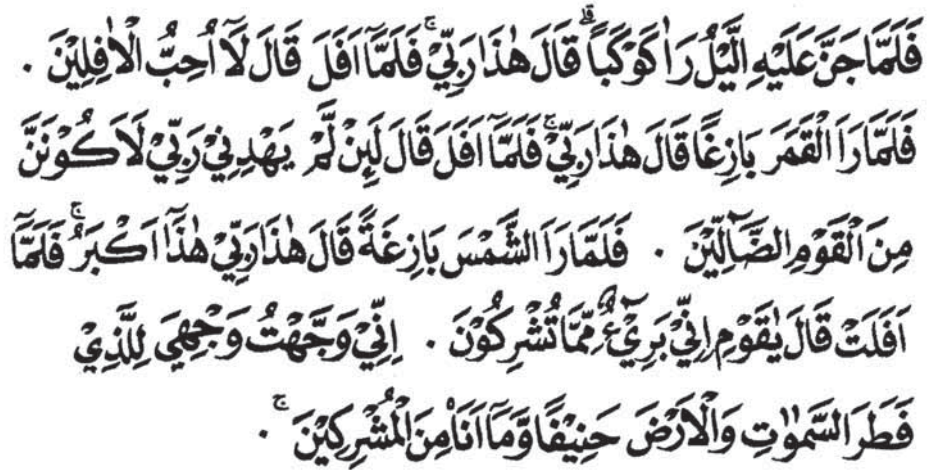
2. Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhan

Walaupun Nabi Ibrahim sejak kecil hidup dalam lingkungan yang buruk, tinggal di tengah-tengah masyarakat yang bobrok dan memiliki seorang ayah yang musyrik, Nabi Ibrahim tidak pernah berbuat kemusyrikan. Sejak kecil Nabi Ibrahim telah mendapatkan petunjuk Tuhan. Ketika Nabi Ibrahim memulai perjalanan mencari Tuhan dalam usia yang sangat muda, yaitu berusia 5 tahun dan ia baru keluar dari gua.

Setelah melihat keadaan orang-orang yang menyembah patung-patung itu, timbul pertanyaan dalam hatinya : Bagaimana suatu benda yang dibuat dari kayu, logam dan tanah mereka sembah. Padahal patung-patung itu tidak bisa melihat, mendengar, berbicara, maupun memberi pertolongan kepada mereka yang menyembahnya. Timbul dalam pikiran Nabi Ibrahim untuk mencari Tuhan yang sebenarnya yang menjadikan semua barang-barang itu. Kalau ia bertemu dengan binatang-binatang, unta, kambing,

dan domba-domba ia bertanya dalam hatinya: Siapakah yang menjadikan binatang-binatang itu?

Ketika hari sudah malam, ia melihat bulan, bintang sampai tenggelam. Pada siang hari ia melihat matahari dari timbul hingga tenggelam pula, dan ia berkata dalam hatinya: Aku tidak akan ber-Tuhan yang tenggelam itu! Demikianlah pengembaraan Nabi Ibrahim ketika mencari Tuhan dengan penyelidikannya sendiri yang digambarkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut.


فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَاٰ كَوْكَبًا ۚ قَالَ هٰذَا رَبِّيْ ۚ فَلَمَّآ اَفَلَ قَالَ لَآ اُحِبُّ الْاٰفِلِيْنَ ۔
فَلَمَّا رَاَ الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هٰذَا رَبِّيْ ۚ فَلَمَّآ اَفَلَ قَالَ لَئِنْ لَّمْ يَهْدِنِيْ رَبِّيْ لَاَكُوْنَنَّ
مِنَ الْقَوْمِ الضَّآلِّيْنَ ۔ فَلَمَّا رَاَ الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هٰذَا رَبِّيْ هٰذَآ اَكْبَرُ ۚ فَلَمَّآ
اَفَلَتْ قَالَ يٰقَوْمِ اِنِّيْ بَرِيْٓءٌ مِّمَّا تُشْرِكُوْنَ ۔ اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ
فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا وَّمَآ اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۚ ۔

Falammā janna 'alaihil-lailu ra'ā kaukabā(n), qāla hāżā rabbī, falammā afala qāla lā uḥibbul-āfilīn(a).

Falammā ra'al-qamara bāzigan qāla hāżā rabbī, falammā afala qāla la'illam yahdinī rabbī la'akūnanna minal-qaumiḍ-ḍāllīn(a).

Falammā ra'asy-syamsa bāzigatan qāla hāżā rabbī hāżā akbar(u), falammā afalat qāla yā qaumi innī barī'um mimmā tusyrikūn(a).

Innī wajjahtu wajhiya lil-lażī faṭaras-samāwāti wal-arḍa ḥanīfaw wa mā ana minal-musyrikīn(a).

Artinya :

"Ketika malam telah menjadi gelap, dia (Ibrahim) melihat sebuah bintang, (lalu) ia berkata "Inilah Tuhanku" Maka ketika bintang itu terbenam, dia berkata: "Aku tidak suka terbenam. Lalu ketika ia melihat bulan terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi ketika bulan itu terbenam dia berkata: "Sungguh jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat. Kemudian ketika dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini lebih besar". Tetapi ketika matahari terbenam, dia berkata: "Wahai kaumku, sungguh

aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. Aku hadapkan wajahku kepada (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dengan penuh kepasrahan mengikuti agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik. (Q.S. Al-An'ām (6) : 76-79).

Setelah Raja Namruz tidak lagi memerintahkan ajudannya untuk membunuh bayi laki-laki, maka saat itu pula Nabi Ibrahim dibawa pulang oleh ibunya. Ketika itu Nabi Ibrahim sudah dewasa. Nabi Ibrahim mempunyai keyakinan yang berbeda dengan ayahnya yang pembuat patung. Ayahnya percaya dengan patung-patung buatannya, sedangkan Nabi Ibrahim percaya dan beriman kepada Allah Swt.

Ketika sampai di rumah dan berkumpul dengan keluarga termasuk ayahnya, Nabi Ibrahim sangat bahagia dan senang. Namun kesenangan dan kebahagiaan yang Nabi Ibrahim dapatkan tidak berjalan lama. Ayahnya yang dicintai dan yang disayanginya adalah seorang yang menyembah berhala buatannya. Walaupun ayahnya berbeda keyakinan dengan dirinya, Nabi Ibrahim tetap taat dan patuh dengannya. Suatu ketika Nabi Ibrahim diperintahkan ayahnya untuk membawa dan menjual patung-patung buatannya ia pun melakukannya.

Sambil membawa dan memasarkan patung-patung tersebut, Nabi Ibrahim tidak henti-hentinya mencaci dan menghina patung-patung bawaannya. Nabi Ibrahim berkata: "Hai patung kamu adalah benda yang tidak berguna dan bermanfaat, sedangkan orang yang membelimu adalah orang yang pikirannya tidak waras. Nampaknya, perbuatan Nabi Ibrahim yang selalu mencaci patung-patung diketahui oleh ayahnya, dan ayahnya pun sangat marah kepadanya, sehingga Nabi Ibrahim diusir dari rumah oleh ayahnya Azar.

Setelah Nabi Ibrahim a.s diusir dari rumah, Nabi Ibrahim semakin yakin dan mantap dengan keimanannya. Ia selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt. siang dan malam memohon petunjuk dan pertolongan dari Allah Swt. Nabi Ibrahim a.s tidak mau tersesat seperti ayahnya dan penduduk Babylonia yang menyembah patung yang bisu dan tidak bisa berbuat apa-apa. Kekuatan iman Nabi Ibrahim dari hari ke hari semakin kuat. Nabi Ibrahim tidak mempercayai Tuhan kecuali Allah Swt., Tuhan yang patut disembah, Yang Maha Esa dan Kuasa.

Dengan keimanan yang teguh dan kokoh serta kesabaran yang kuat, akhirnya Allah Swt. mengangkat derajat Nabi Ibrahim menjadi seorang rasul Allah, yang mendapat gelar atau julukan Khalilullah (kekasih Allah).

3. Nabi Ibrahim a.s. memecahkan berhala-berhala

Sebagai seorang rasul Allah, Nabi Ibrahim mulai melakukan dakwahnya menyiarkan agama Allah, Nabi Ibrahim berani membersihkan kepercayaan-kepercayaan yang tidak benar, beliau juga berai menghancurkan berhala-berhala yang tidak dapat memberi manfaat dan tidak pula memberikan kemudaratan.

Pada suatu hari ketika penduduk Babylonia keluar dan pergi ke tanah lapang untuk merayakan hari raya merek dan berpesta-pesta. Nabi Ibrahim a.s. masuk ke rumah berhala dengan membawa kampak. Nabi Ibrahim melakukan tindakan yang sangat berani, ia memecahkan berhala-berhala yang tersusun dari yang kecil hingga yang besar dengan kampak bawaannya. Tetapi tidak semua berhala dipecahkan dan dihancurkan, Nabi Ibrahim menyisahkan berhala yang paling besar dan menggantungkan kampaknya dikepala patung tersebut.

Setelah orang-orang itu kembali dan mengetahui bahwa berhala-berhala hancur, mereka semua menjadi kaget dan tercengang serta bertanya-tanya, siapa yang berani menghancurkan berhala-berhala ini. Nampaknya di antara mereka ada yang melihat dan mengetahui bahwa yang menghancurkan berhala-berhala itu adalah pemuda yang bernama Ibrahim, yang kemudian melaporkan kepada Raja Namruz.

Raja Namruz sangat marah, lalu ia menyuruh menangkap Nabi Ibrahim untuk ditanya di hadapan orang banyak. Tak lama kemudian Nabi Ibrahim pun ditangkap dan dibawa ke hadapan raja untuk diadili. Kemudian hakim bertanya kepada Nabi Ibrahim, Wahai Nabi Ibrahim a.s apakah kamu yang telah menghancurkan berhala-berhala itu? Ibrahim menjawab, :Wahai hakim yang mulia,, mungkin patung yang besar itu yang menghancurkannya", "Buktinya saja hanya patung yang besar itu yang masih ada dan berdiri lurus, bahkan di lehernya masih terdapat kampak.

Mana mungkin patung itu dapat berbuat seperti itu? Patung itu benda mati mana mungkin mampu menghancurkan patung-patung lainnya, Jawab hakim. Mendengar ucapan hakim, Nabi Ibrahim a.s pun tersenyum gembira, inilah kesempatan baikku untuk menyadarkan dan meluruskan penduduk negeri. Lalu Nabi Ibrahim a.s dengan lemah lembut berkata, "Wahai hakim yang mulia dan penduduk negeri, kalau patung itu benda mati, kenapa kalian sembah?

Mendengar jawaban Nabi Ibrahim, raja dan hakim serta para pembesar penduduk negeri menjadi geram dan marah, sehingga Raja Namruz memerintahkan agar Nabi Ibrahim dibakar hidup-hidup. Maka disiapkanlah kayu bakar di tengah lapangan. Setelah kayu bakar terkumpul tingginya seperti gunung, maka dinyalakan kayu itu dan dimasukkan Nabi Ibrahim ke dalamnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.



Qulnā yā nāru kūnī bardaw wa salāman ‘alā ibrāhīm(a).

Artinya :

Kami (Allah) berfirman, "Wahai api! Jadilah kamu dingin dan penyelamat bagi Ibrahim." (Q.S. Al-Anbiyā' (21) : 69)

Nabi Ibrahim a.s hidup selama 175 tahun. Nabi Ibrahim memiliki dua orang istri, yaitu Sarah dan Hajar. Dari Hajar lahirlah Nabi Ismail a.s., sedangkan dari Sara lahirlah Nabi Ishak yang kemudian keduanya menjadi rasul Allah Swt. yang wajib kita ketahui. Nabi Ibrahim a.s. dimakamkan di Al-Mukafilah bersama istrinya.

Tugas Siswa

Kerjakan tugas di bawah ini dengan benar pada buku catatanmu.

1. Catatlah hal-hal yang menarik dari kisah Nabi Ibrahim a.s
2. Tulislah ayat yang berkaitan dengan pertanyaan raja Namruz kepada Nabi Ibrahim a.s.
3. Buatlah ringkasan cerita Nabi Ibrahim dengan gaya bahasamu sendiri

B. Kisah Nabi Ismail a.s.

1. Kelahiran Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail adalah anak Nabi Ibrahim a.s dan ibunya Hajar. Nabi Ibrahim a.s memiliki dua orang istri, yaitu Sarah dan Hajar. Sarah adalah istri pertama Nabi Ibrahim yang tidak memiliki anak hingga usia tua. Kemudian Nabi Ibrahim a.s menikah lagi dengan Hajar setelah mendapat persetujuan dari Sarah.

Ketika Hajar mengandung, ia bermaksud menyembunyikannya. Ia tak mau Sarah mengetahui akan kehamilannya. Sebab kalau Sarah tau, ia akan akan sangat cemburu, mengingat Sarah yang sudah tua belum juga mengandung padahal Sarah sangat mengharapkannya.

Selain itu Sarah mengetahui kehamilan Hajar mengandung anak dari Nabi Ibrahim a.s. Sarah tambah cemburu. Sebagai wanita ia merasa tersisih. Apalagi perhatian Nabi Ibrahim lebih banyak tercurah kepada Hajar. Sarah merasa kalah. Padahal, Hajar tidak lebih baik dari dirinya. Sebelumnya Hajar adalah seorang pelayan yang dihadiahkan dari Mesir untuk Nabi Ibrahim a.s.

Sarah merasa diacuhkan. Hari demi hari Nabi Ibrahim a.s lebih banyak menghabiskan waktunya bersama Hajar. Sebab, Nabi Ibrahim a.s memang sangat menginginkan anak. Hatinya sangat bahagia dan gembira. Sebab, ada keturunan yang akan menjadi penerusnya. Setelah sampai waktunya Hajar melahirkan seorang putra yang memiliki rupa yang bagus. Dialah Nai Ismail a.s.

2. Hijrah ke Mekah

Ketika Nabi Ismail a.s. masih bayi Nabi Ibrahim dan Hajar merencanakan hijrah (pindah) demi menjaga perasaan Sarah istri tertua, akhirnya Nabi Ibrahim a.s membawa Hajar dan Ismail. Nabi Ibrahim hanya bias bertawakal kepada Allah Swt. Sepenuhnya ia berserah diri kepada Allah. Hanya ada satu keyakinan, tak mungkin Allah Swt. menelantarkan hamba-Nya.

Akhirnya sampailah Nabi Ibrahim dan Hajar serta Ismail di suatu tempat yang sekarang disebut Mekah Al-Mukaramah. Lelah masih belum hilang, perintah Allah Swt. sudah datang. Di Mekah, Hajar dan Ismail ditinggalkan. Padahal tempat itu sangat tandus dan gersang. Tak ada air dan kehidupan. Tak terlihat hewan dan tumbuhan.

Hajar sempat merasa khawatir dan kaget seraya memohon agar tidak ditinggalkan di tempat yang tidak ada makanan dan minuman, di tempat yang gersang, padahal ia harus mengurus anak. Ismail masih membutuhkan susu dan makanan. Dari mana semua itu bisa didapatkan, sedangkan tempat itu begitu sepi. Nabi Ibrahim a.s hanya mendengarkan. Batinnya merasakan beban yang teramat berat. Tangisan dan keluhan Hajar membuat suaranya serak. Kerongkongan terasa kering. Hati tak tega meninggalkan anak dan istrinya di tempat seperti itu.

Namun, Nabi Ibrahim sadar. Itu kehendak Allah. Pasti ada hikmah dibalik semua ini. Hatinya yakin bahwa Allah Swt. akan melindungi keluarganya. Perlahan-lahan, Nabi Ibrahim a.s berkata, "Dinda sayang, ini merupakan kehendak Allah. Oleh karena itu bertawakallah kepada-Nya. Yakinlah akan rahmat-Nya, tak mungkin Dia menelantarkan hamba-Nya.

Mendengar perkataan dan penjelasan Nabi Ibrahim, Hajar manjadi yakin bahwa walaupun ia dan putranya ditinggalkan di tanah yang tandus dan sepi, mereka akan tetap dapat hidup dengan baik. Allah Swt. selalu memberikan jaminan dan perlindungan kepada mereka dengan membantu

kebutuhan makan dan minum mereka. Ketika Nabi Ibrahim ingin meninggalkan mereka, ia berdoa kepada Allah Swt.

رَبَّنَآ إِنِّيٓ أَسۡكَنتُ مِن ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيۡرِ ذِي زَرۡعٍ عِندَ بَيۡتِكَ ٱلۡمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ
فَٱجۡعَلۡ أَفۡـِٔدَةٗ مِّنَ ٱلنَّاسِ تَهۡوِيٓ إِلَيۡهِمۡ وَٱرۡزُقۡهُم مِّنَ ٱلثَّمَرَٰتِ لَعَلَّهُمۡ يَشۡكُرُونَ

Rabbanā innī askantu min żurriyyatī biwādin gairi żī zar'in 'inda baitikal-muḥarram(i), rabbanā liyuqīmuṣ-ṣalāta faj'al af'idatam minan-nāsi tahwī ilaihim warzuqhum minaṡ-ṡamarāti la'allahum yasykurūn(a).

Artinya :

Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur. (Q.S. Ibrahim (14) : 37).

3. Sejarah Sumur Zam-Zam

Ketika Hajar telah kehabisan air, ia pun merasa haus, karena itu air susunya merasa berkurang. Bayinya Ismail menderita kekurangan air susu. Hajar bolak-balik pergi kesana-kemari untuk mencari air antara bukit Safa dan Marwah, namun tidak pula menemukan air.

Setelah Hajar mencari air di antara bukit Safa dan Marwah, tidak lama kemudian Hajar dibawa Malaikat Jibril ke suatu tempat. Setelah berada di tempat yang dituju tiba-tiba Hajar menyentakan kakinya, maka dengan izin Allah memancarlah mata air, dan Hajar pun tergesa-gesa mengambil airnya. Ketika itu airnya melimpah-limpah ke mana-mana, kemudian Jibril berkata: "Zam-zam! Artinya berkumpullah". Kemudian air itu diberi nama Zam-zam.

Kemudian Malaikat Jibril berkata: "Hai Hajar janganlah engkau takut akan kehausan di sini, karena sesungguhnya Allah menjadikan air ini untuk minuman orang-orang yang ada di sini. Dan air ini terus akan mengalir dan tidak akan pernah kering dan nanti Ibrahim a.s akan kembali ke sini untuk mendirikan Kakbah.

Dengan izin Allah Swt. sampai sekarang mata air Zam-zam tidak pernah kering. Keberkahan selalu berlimpah untuk penduduk negeri Mekah hingga sekarang ini. Sementara itu bagi mereka yang pergi haji, air Zam-zam selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan. Air Zam-zam selalu dibawa untuk oleh-oleh ketika pulang menunaikan ibadah haji.

Peristiwa lari-lari kecil (bulak-balik) Hajar antara bukit Shafa dan Marwah dijadikan sebagai syariat pada salah satu rukun haji, yaitu Sa'i.

Pada suatu hari datanglah rombongan orang Arab yang tengah kehausan. Tiba-tiba terlihatlah oleh mereka burung-burung yang beterbangan di atas suatu bukit. Orang-orang Arab paham dan tahu betul bahwa biasanya burung-burung itu senang pada air, dan mereka menduga bahwa di sana pasti ada air. Dugaan itu benar, karena di sana mereka menemukan air dan mereka bertemu dengan Hajar dan Ismail a.s. Mereka meminta air kepada Hajar untuk minum sehingga mereka merasa puas.

Kemudian Nabi Ibrahim kembali ke Mekah untuk menemui anak dan istrinya. Alangkah terkejut beliau melihat air yang memancar tiada kurang-kurangnya, dan melihat pula di sana sudah menjadi desa yang subur makmur, sedang Hajar telah berbahagia hidupnya mempunyai harta benda yang cukup.

4. Nabi Ismail dikhitan

Agama Islam mensyariatkan kepada pemeluknya untuk mengkhitan anak laki-laki. Syariat ini sesungguhnya telah dimulai sejak Nabi Ibrahim a.s. Nabi Ibrahim a.s dikhitan ketika berusia 99 tahun, dan ada yang mengatakan ketika usia 80 tahun. Sedangkan Nabi Ismail dikhitan ketika usia 13 tahun. Sebagaimana telah diriwayatkan dari Abu Hurairah ra ia berkata: Rasulullah Saw. bersabda, "Fitrah itu lima perkara, yaitu : khitan, bercukur, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan mencukur kumis". (H.R. Muslim).

Nabi Muhammad pernah bersabda mengenai penjelasan Nabi Ibrahim yang dikhitan pada usia 80 tahun.

Dari Abu Hurairah ra berkata, "Telah bersabda Rasulullah Saw., "Nabi Ibrahim a.s Al-Khalil itu berkhitan setelah mencapai usia 80 tahun, dan ia berkhitan itu dengan Al-Qudum." (H.R. Bukhari).

5. Membangun Kakbah Baitullah

Sungguh berbahagia Nabi Ibrahim, ketika berjumpa dengan keluarga yang telah lama berpisah. Demikian juga Hajar dan Ismail a.s.

Setelah berkumpul Hajar bercerita halnya kepada Nabi Ibrahim, dan ia memuji kebesaran Allah Swt. yang telah mengabulkan do'anya yang telah lalu. Ketikan beranjak dewasa Nabi Ismail, bersama Nabi Ibrahim diperintah Allah untuk membangun Kakbah Baitullah yang sampai sekarang menjadi kiblat tempat umat Islam beribadah kepada Allah Swt. Sejak itulah pengikut agama Allah yang dibawa rasul mempunyai arah kiblat dalam beribadah.

Sebagai umat Islam dalam melaksanakan ibadah yang wajib, yaitu melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu mengerjakannya. Sangat erat

kaitannya dengan keberadaan Kakbah yang didirikan Nabi Ibrahim yang dibantu oleh Nabi Ismail, sebagaiman tertera dalam Al-Qur'an yang artinya: *Dan ingatlah ketika Nabi Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Nabi Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang-orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan jadikanlah di antara anak cucu kami umat yang patuh tunduk kepada Engaku, dan tunjukanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadah jahi kami, dan terimalah tobat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima tobat dan Maha Penyayang.* (Q.S. Al-Baqarah (2) : 127-129)

6. Peristiwa penyembelihan Nabi Ismail a.s.

Ketika menginjak masa remaja, Nabi Ismail telah menunjukan tanda-tanda kenabiaanya, sehingga membuat ayahnya semakin menyayanginya. Pada saat itu, Allah Swt. mewahyukan kepada Nabi Ibrahim a.s melalui mimpi agar ia menyembelih putra yang sangat dicintai dan disayanginya.

Dengan sebab mimpinya, ia pun merasa kaget, heran dan takut, "Benarkah Allah Swt. memerintahkan aku untuk menyembelih Ismail anakku yang sangat aku sayangi, dan bukankah perintah-Nya ini bertentangan dengan nilai kemanusiaan? Rasanya tak mungkin," demikian kata-kata yang keluar dari hati Nabi Ibrahim a.s.

Namun jawaban putranya menenangkan dan memantapkan hatinya. "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang telah diperintahkan Allah Swt. kepadamu, niscaya akan engkau dapati aku-atas kehendak Allah Swt. termasuk orang-orang yang sabar, hibur Nabi Ismail seraya pasrah. Perkataan Nabi Ismail Allah abadikan dalam Al-Qur'an surah Aṣ-Ṣaffat ayat 102 yang artinya. *"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Nabi Ibrahim, Nabi Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu! "Ia menjawab: Wahai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.*

Akhirnya pada waktu yang telah ditentukan, Nabi Ibrahim a.s menunaikan perintah Allah Swt. untuk menyembelih Nabi Ismail. Namun sebelum disembelih, Nabi Ismail mengajukan beberapa permintaan kepada ayahnya. Pertama, ayah harus mengikat aku dengan kencang dan kuat, agar aku tidak banyak bergerak sehingga ayah dapat menyembelih diriku dengan mudah. Kedua, pakaian yang ananda kenakan tolong dilepas dahulu supaya ibunda tidak bersedih melihatnya. Ketiga, pedang untuk menyembelihku tolong tajamkan terlebih dahulu, supaya penyembelihan

berjalan cepat. Dengan begitu, rasa sakit ananda bisa segera hilang. Terakhir, sampaikanlah salam bakti ananda kepada ibu. Tolong ayah berikan pakaian ini kepadanya. Mudah-mudahan ibu sedikit terhibur.

Saat penyembelihan segera tiba. Kedua tangan dan kaki Nabi Ismail telah diikat. Tubuhnya pun ditelentangkan. Pedang sudah di tangan. Mata Nabi Ibrahim berkaca-kaca, tak kuasa menahan kesedihan. Matanya bergantian menatap. Kadang kepada sang anak, kadang kepada pedang mengkilat lagi tajam yang ada di tangannya. Kedua mata Nabi Ibrahim a.s terpejam. Pedang sudah diangkat. Akan tetapi saat tangan bergerak, tiba-tiba terdengar suara, "Hai Ibrahim! Engkau telah lulus. Engkau berhasil menunaikan ujian ini. Kami akan mengganti pengurbanan Nabi Ismail ini dengan domba yang gemuk.

Nabi Ibrahim terkejut bukan main. Dilihatnya Nabi Ismail masih hidup. Dan kini pedang itu menempel di leher seekor domba. Ia sangat bersyukur. Ujian telah berlalu. Perjuangan tidak sia-sia. Ketaatan terbayar seketika. Seekor domba gemuk ada di depan mata. Begitulah Nabi Ismail, seorang anak yang saleh yang berbakti kepada orang tua. Sedikitpun tak ragu menjalankan perintah Allah Swt. Ketaatan dan kesabarannya teruji.

Hikmah disembelihnya Nabi Ismail sampai sekarang masih menjadi bagian dari syariat Islam yang menganjurkan kepada umatnya untuk menjalankan kurban pada setiap tanggal 10,11,12 dan 13 Zulhijjah atau pada saat lebaran 'Idul Adha.

Dikisahkan sesudah Nabi Ismail dewasa, ia menikah dengan wanita dari Jurhum. Pada suatu ketika Nabi Ibrahim datang ke rumah anaknya Nabi Ismail, namun Nabi Ismail tidak di rumah, yang ada waktu itu menantunya. Kemudian Nabi Ibrahim pulang karena rupanya tidak diterima dengan baik oleh menantunya itu. Nabi Ibrahim minta izin pulang dengan meninggalkan pesan untuk anaknya Nabi Ismail.

Nabi Ibrahim berkata: "Jika suamimu datang nanti, katakanlah bahwa saya datang kemari, ceritakanlah ada orang tua yang sifatnya begini, dan berpesan kepadanya, bahwa saya ini tidak suka kepada gawang pintu rumah ini dan minta supaya lekas ditukarnya. Setelah suaminya datang, diceritakanlah hal itu semuanya kepada Nabi Ismail. Berkata Nabi Ismail; itulah ayahku (Nabi Ibrahim) dan rupanya engkau tidak menghiraukan dan menghormati ayahku, sekarang engkau saya cerai sebab ayahku tidak menyukai orang yang berperangai rendah. Kemudian Nabi Ismail menikah lagi dengan seorang wanita Jurhum pula, dan kepada menantu ini Nabi Ibrahim sangat menyukainya.

Nabi Ismail dianugerahi Allah Swt. keturunan yang banyak dan anak-anaknya itu menjadi pemimpin kaumnya dan mereka itu dinamakan Arab

Musta'ribah. Dan begitu pula Nabi Muhammad, beliau adalah keturunan Nabi Ismail yang ke-20. Riwayat mengatakan, Nabi Ismail meninggal dunia dalam usia 137 di negeri Palestina dan ada pula yang mengatakan di Mekah. Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail berwasiat kepada anak cucunya sebagai berikut: "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih Islam menjadi agamamu, karena itu janganlah kamu mati kecuali tetap dalam ke-Islaman".

Tugas Siswa

1. Mengapa Nabi Ibrahim a.s. mendapat hukuman dengan dibakar?
2. Ceritakanlah kisah Nabi Ismail dengan bahasamu sendiri!
3. Jelaskan sejarah disyariatkannya berkurban!
4. Tulislah hal-hal yang baik dari kisah Nabi Ismail yang mesti menjadi teladan dalam hidup kita!
5. Jelaskan pengertian khitan!

Ringkasan

1. Gelar yang diberikan Allah kepada Nabi Ibrahim a.s. yaitu Khalilullah artinya kesayangan Allah.
2. Nabi Ibrahim a.s. adalah putra Azar, seorang pembuat patung.
3. Raja Namruz adalah raja yang kejam dan bengis.
4. Ketika Nabi Ibrahim menghancurkan patung-patung yang kecil, Nabi Ibrahim dibakar hidup-hidup oleh Raja Namruz, namun kondisi beliau tidak apa-apa dan selamat dari kobaran api.
5. Nabi Ibrahim memiliki dua orang Istri, yaitu Sarah dan Hajar yang merupakan hadiah dari Mesir.
6. Nabi Ismail lahir dari rahim seorang ibu yang bernama Hajar.
7. Nabi Ismail dan Hajar ditinggal oleh Nabi Ibrahim di tengah lapangan yang gersang dan tandus.
8. Ketika Hajar dan Nabi Ismail kehausan, Hajar menemukan air yang bernama Zam-zam.
9. Peristiwa penyembelihan Nabi Ismail dijadikan syariat dalam Islam yang menganjurkan kepada umatnya untuk menyembelih hewan kurban pada hari raya Idul Adha dan hari Tasyrik.

Uji Kompetensi 8

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Nabi Ibrahim mempunyai ayah yang bernama
 a. Azar
 b. Nazar
 c. Bazar
 d. Fazar
2. Nabi Ibrahim mempunyai dua istri yang bernama
 a. Sarah dan Hajar
 b. Sarah dan Fatimah
 c. Hajar dan Romlah
 d. Farah dan Aminah
3. Raja yang kejam yang mengaku Tuhan ketika masa Nabi Ibrahim bernama
 a. Fir'aun
 b. Kan'an
 c. Namruz
 d. Talut
4. Istri Nabi Ibrahim melahirkan anaknya di dalam
 a. Rumah
 b. Gua
 c. hotel
 d. gedung
5. Nabi Ibrahim menghancurkan patung-patung yang kecil dan menaruh kampak di patung yang besar dengan tujuan
 a. mudah dihancurkan
 b. untuk menipu Raja Namruz
 c. karena perintah Tuhan
 d. biar masih dapat disembah yang besar
6. Nabi Ibrahim meninggalkan Istri dan anaknya Nabi Ismail di tanah
 a. yang subur
 b. yang banyak pepohonan
 c. yang gersang dan tandus
 d. yang banyak binatang buas
7. Nabi Ismail dan Hajar berlari untuk menemukan air karena kehausan, dan akhirnya menemukan air yang bernama
 a. air zam-zam
 b. air sumur
 c. air hujan
 d. air mata air
8. Lari-lari yang dilakukan oleh Hajar dari bukit Safa dan Marwah untuk mencari air dalam ibadah haji disebut
 a. Tawaf
 b. Sa'i
 c. Wukuf
 d. Melontar jumrah

9. Nabi Ismail nikah dengan wanita yang berasal dari
 a. Jurhum
 b. Jiram
 c. Jirhim
 d. Jurang mangu
10. Nabi Ismail wafat pada usia
 a. 137 tahun
 b. 173 tahun
 c. 371 tahun
 d. 731 tahun

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Gelar Nabi Ibrahim a.s. adalah
2. Nabi Ibrahim adalah putra dari seorang bapak yang bekerja sebagai
3. Nabi Ibrahim berasal dari daerah
4. Ibunda Nabi Ismail a.s. bernama
5. Kakbah Baitullah didirikan oleh Nabi ... dan Nabi
6. Keturunan Nabi Ismail a.s. disebut dengan
7. Nabi Muhammad merupakan keturunan Nabi Ismail yang ke
8. Nabi Ismail wafat di negeri
9. Nabi Ismail wafat pada usia
10. Sa'i adalah lari-lari kecil antara bukit ... dan

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kenapa Nabi Ibrahim dibakar oleh raja Namruz!
2. Apakah setelah Nabi Ibrahim a.s dibakar mengalami luka-luka!
3. Tuliskan sabda Rasulullah yang menerangkan tentang khitan Nabi Ismail!
4. Kapankah umat Islam disunahkan menyembelih kurban!
5. Mengapa Nabi Ibrahim sangat bergembira bertemu dengan anaknya, namuhn hanya sebentar?

Pelajaran 9

Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

Perilaku manusia itu ada yang baik ada pula yang buruk. Perilaku yang baik disebut juga perilaku terpuji. Agar perilaku kita bisa menjadi baik kita harus mengikuti apa yang dicontohkan olah Nabi dan Rasul Allah Swt.

Sebagai Umat Islam kita harus dapat mengikuti perilaku serta meneladani Nabi Ibrahim a.s. Baik perilaku kepada Allah Swt., kepada manusia terutama kepada kedua orang tua, perilaku kepada sesama manusia dan juga perilaku kepada alam sekitar.

Allah Swt. berfirman:

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ ...

Qad kānat lakum uswatun ḥasanatun fī ibrāhīma wal-lażīna ma'ah(u) ...

Artinya :

"Sungguh telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengannya"...(Q.S. Al-Mumtaḥanah (60) : 4)

A. Meneladani Perilaku Terpuji Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. memiliki keteguhan iman dan keteladanan yang tinggi sehingga patut untuk kita tiru dan ikuti dalam kehidupan sehari-hari. Sejak kecil mereka berdua sudah dapat hidup mandiri yang tidak menggantungkan hidupnya dengan orang lain.

1. Rajin mencari ilmu untuk menemukan kebenaran

Ketika masih muda belia, Nabi Ibrahim a.s telah menghabiskan waktunya untuk mencari kebenaran, kebenaran siapa yang menciptakan alam raya dan seisinya. Selama ini Nabi Ibrahim dibingungkan dengan kejadian yang terjadi di sekelilingnya. Di mana banyak orang yang menyembah sesuatu yang padahal tidak pantas untuk disembah. Patung-patung yang dibuat oleh manusia disembah padahal patung tidak dapat

memberi manfaat dan juga madarat. Termasuk ayahnya yang tercinta, Azar, adalah seorang pembuat patung yang kemudian disembahnya.

Dengan bimbingan dan didikan dari Allah Swt., ketika malam tiba ia dengan pikiran sehatnya, merenung dan belajar tentang alam sekitar. Dilihatnya malam penuh dengan kemegahan dan keindahan. Bintang dan bulan menghiasi langit yang begitu indah, sehingga ia menyangka bahwa bintang dan bulan adalah Tuhanku. Namun, ketika malam hilang dan berganti siang, dilihatlah matahari yang bersinar terang menerangi bumi, ia berkata inilah Tuhanku.

Dalam benaknya, tidak mungkin Tuhan bila malam dan siang menghilang. Tuhanku tidak akan pernah hilang. Dorongan Allah Swt. semakin kuta untuk mengantarkan ia menuju ilmu kebenaran, bahwa Tuhanku adalah Tuhan yang menciptakan bulan dan bintang ketika malam. Tuhanku adalah Tuhan yang menciptakan matahari ketika siang. Tuhanku adalah Tuhan yang menciptakan alam beserta isinya. Tuhanku adalah Tuhan yang patut disembah oleh segenap manusia.

2. Ketaatan Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt.

Ketaatan dan kesungguhan ibadah Nabi Ibrahim a.s kepada Allah Swt. sangatlah kuat. Nabi Ibrahim a.s. juga memiliki kesabaran dan kepatuhan yang luar biasa ketika dihadapkan dengan ujian dan cobaan. Mulai dari perintah Allah Swt. terhadap dirinya untuk pergi hijrah, meninggalkan anak dan istrinya di tempat yang gersang dan tandus, dan perintah Allah Swt. untuk berkhitan diusia tua. Semua itu ia yakini dan laksanakan dengan ikhlas. Ia tidak ragu dan takut untuk melaksanakannya.

Ketika Allah Swt. menyuruh untuk membangun Kakbah Baitullah ia kerjakan dengan sungguh-sungguh beserta anaknya Nabi Ismail a.s. Puncak ujian ketaatan dan kesungguhan Nabi Ibrahim yaitu ketika Allah Swt. menyuruhnya untuk menyembelih putra kesayangannya Nabi Ismail a.s. ia pun segera melaksanakannya dengan tanpa takut dan ragu sedikitpun. Sehingga akhirnya Allah Swt. tampakan kebesaran dan kekuasaan-Nya.

3. Taat dan setia kepada orang tua

Nabi Ibrahim a.s berbeda keyakinan dengan ayahnya. Azar ayah Nabi Ibrahim a.s adalah seorang yang ahli dalam membuat patung sesembahan, sedangkan Nabi Ibrahim a.s adalah seorang yang taat dan patuh kepada Allah Swt. Walaupun berbeda keyakinan nampaknya tidak menghalanginya untuk taat dan berbuat baik kepada ayahnya. Nabi Ibrahim a.s selalu menghormati dan mentaati segala perintahnya.

Ketika ayahnya menyuruh untuk menjual patung-patung ke kota, Nabi Ibrahim a.s. tetap taat dan melaksanakannya. Bahkan Nabi Ibrahim a.s. selalu mendoakan ayahnya semoga mendapat petunjuk dan ampunan dari Allah Swt. Firman Allah Swt.

وَاغْفِرْ لِأَبِيٓ إِنَّهُۥ كَانَ مِنَ ٱلضَّآلِّينَ ۙ

Wagfir li'abī innahū kāna minaḍ-ḍāllīn(a).

Artinya :

"Dan ampunilah ayahku, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang sesat. (Q.S. Asy-Syu'arā' (26) : 86)

4. Kelembutan dan kesopanan Nabi Ibrahim a.s. dalam berdakwah

Sebagai seorang Nabi, Nabi Ibrahim memiliki akhlak yang mulia, ia selalu mengutamakan kelembutan dan kesopanan dalam berdakwah. Ia tidak memaksa dan menekan orang lain agar mengikuti ajarannya. Nabi Ibrahim a.s tidak pernah sedikitpun melakukan perbuatan yang tercela dan jelek. Akhlak yang baik selalu ia utamakan dalam mengajak orang lain. Tutur katanya lembut dan sopan, indah kata-katanya dan baik perilakunya.

Allah Swt. mengisahkan tentang kelembutan dan kesopanan Nabi Ibrahim a.s dalam Al-Qur'an surah Maryam ayat 42.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَٰٓأَبَتِ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِى عَنكَ شَيْـًٔا

Iż qāla li'abīhi yā abati lima ta'budu mā lā yasma'u wa lā yubṣiru wa lā yugnī 'anka syai'ā(n).

Artinya:

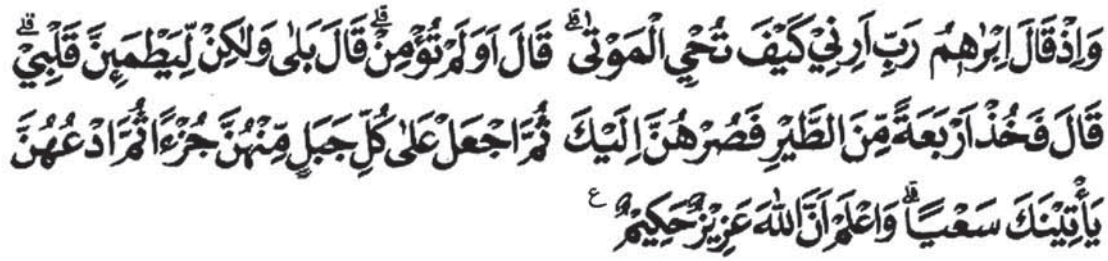
"(Ingatlah) ketika dia (Ibrahim) berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku! Mengapa engkau menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak pula dapat menolongmu sedikitpun? (Q.S. Maryam (19) : 42)

5. Keteguhan dan keberanian Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. adalah manusia yang memiliki iman yang teguh disertai keberanian menegakkan kebenaran. Nabi Ibrahim a.s rela mengorbankan nyawanya hanya demi kebenaran. Ia tidak gentar dan takut menghadapi Raja Namruz yang ganas dan bengis.

Dengan keberaniannya Nabi Ibrahim a.s. bertekad kesesatan harus dihilangkan dan dimusnahkan. Kebenaran Allah Swt. harus ditegakkan dan tidak boleh dikalahkan dengan kesesatan. Oleh karena keberanian dan keteguhannya, Nabi Ibrahim a.s diberi mukzijat oleh Allah Swt. yaitu Nabi Ibrahim tidak merasakan panas ketika dibakar. Bahkan tidak hanya itu, Allah Swt. memperlihatkan kekuasaan dan keperkasaan-Nya menghidupkan orang yang sudah mati dan membangkitkan kembali manusia yang telah menjadi tulang belulang.

Firman Allah Swt.


وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِ الْمَوْتٰى ۖ قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنْ ۖ قَالَ بَلٰى وَلٰكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي ۖ
قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ عَلٰى كُلِّ جَبَلٍ مِنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ادْعُهُنَّ
يَأْتِينَكَ سَعْيًا ۚ وَاعْلَمْ أَنَّ اللّٰهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ع

Wa iż qāla ibrāhīmu rabbi arinī kaifa tuḥyil-mautā, qāla awalam tu'min, qāla balā wa lākil liyaṭma'inna qalbī, qāla fakhuż arba'atam minaṭ-ṭairi faṣurhunna ilaika ṣummaj'al 'alā kulli jabalim minhunna juz'an ṣummad'uhunna ya'tīnaka sa'yā(n), wa'lam annallāha 'azizun ḥakīm(un).

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata, "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati." Allah berfirman, "Belum percayakah engkau?" Dia (Ibrahim) menjawab: "Aku percaya, tetapi agar hatiku tenang (mantap)." Dia (Allah) berfirman, "Kalau begitu ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah olehmu kemudian letakkan di atas masing-masing bukit satu bagian, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 260).

B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail a.s.

Sebagai seorang anak sudah selayaknya patuh dan taat kepada orang tuanya, setelah taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. Nabi Ismail a.s contoh anak yang selalu taat kepada Allah Swt. dan juga taat serta patuh kepada orang tuanya. Ketaatan dan kepatuhan Nabi Ismail dapat terlihat dari beberapa hal di bawah ini.

1. **Tekun dan ulet dalam bekerja**

Nabi Ismail walaupun seorang anak selalu dimanja dan disayang oleh kedua orang tuanya ia tidak merasa bangga dan enak-enak saja. Nabi Ismail tetap bekerja bahkan ia adalah seorang nabi yang tekun dan ulet dalam bekerja.. Pekerjaan yang ia lakukan selalu sungguh-sungguh, tidak pernah terburu-buru dan tergesa-gesa. Ia tidak pernah mengeluh capek dan lelah. Hal ini dapat kita lihat ketika diajak oleh Nabi Ibrahim a.s untuk membangun Kakbah Baitullah, dan ketika diajak ibundanya untuk membangun daerah yang mati, Nabi Ismail tidak sedikitpun mengeluh kecapean dan kelelahan. Tugas yang diberikan ayah dan ibundanya selalu dikerjakan dengan ulet dan sungguh-sungguh.

2. **Pengabdian tulus kepada Allah Swt.**

Ketika Nabi Ibrahim a.s menceritakan mimpinya kepada Nabi Ismail mengenai perintah Allah untuk menyembelihnya, Nabi Ismail menjawab dengan nada dan kata-kata yang lembut, wahai ayahku laksanakanlah perintah Allah untukmu niscaya engkau akan mendapatiku sebagai seorang yang sabar. Itulah bukti ketulusan Nabi Ismail as kepada Allah Swt. walaupun nyawa ia pertaruhkan. Baginya hidup tanpa pengorbanan kepada Allah Swt. akan sia-sia, Dialah yang telah Menciptakanku, kenapa aku harus takut untuk mati.

3. **Pengabdian yang tulus kepada orang tua**

Ketika Nabi Ibrahim a.s mengajaknya untuk membangun dan mendirikan Kakbah Baitullah, Nabi Ismail tidak menolak dan membantah perintah ayahnya. Dengan senang hati ia menerima ajakan Nabi Ibrahim ayahnya. Tidak ada sedikitpun penyesalan dalam hatinya. Ia bekerja dengan tulus demi membantu ayahnya Nabi Ibrahim a.s. Dan pengabdian tuluspun ia tunjukan ketika berada di tanah yang gersang lagi tandus untuk membantu ibundanya Hajar. Perintah Hajar agar menjadikan tanah tandus menjadi daerah yang subur ia kerjakan, sehingga daerah yang tadinya tandus dan gersang, menjadi daerah yang subur dan makmur serta berlimpah segala kebutuhan.

C. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.

Dari kisah perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s, kita sebagai umat yang beriman, sudah selayaknya mengambil nasihat dan hikmah dari para Nabi dan Rasul Allah. Keteladanan mereka patut kita ikuti dan tiru dalam menjalani kehidupan sehari-hari, agar kita mendapatkan kemuliaan dan keberkahan dari Allah Swt.

Firman Allah Swt.

وَوَهَبْنَا لَهُۥٓ إِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِى ذُرِّيَّتِهِ ٱلنُّبُوَّةَ وَٱلْكِتَٰبَ وَءَاتَيْنَٰهُ أَجْرَهُۥ فِى ٱلدُّنْيَا ۖ وَإِنَّهُۥ فِى ٱلْءَاخِرَةِ لَمِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ

Wa wahabnā lahū isḥāqa wa ya'qūba wa ja'alnā fī zurriyyatihin nubuwwata wal-kitāba wa ātaināhu ajrahū fid-dun-yā, wa innahū fil-ākhirati laminaṣ-ṣāliḥīn(a).

Artinya:

"Dan Kami Anugerahkan kepada Ibrahim, Ishak dan Ya'kub, dan Kami jadikan kenabian dan kitab kepada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia, dan sesungguhnya dia di akhirat termasuk orang-orang yang saleh. (Q.S. Al-'Ankabūt (29) : 27).

وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِيمُ رَبِّ ٱجْعَلْ هَٰذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَٱجْنُبْنِى وَبَنِىَّ أَن نَّعْبُدَ ٱلْأَصْنَامَ

Wa iż qāla ibrāhīmu rabbij'al hāżal-balada āminaw wajnubnī wa baniyya an na'budal-aṣnām(a).

Artinya :

"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala" (Q.S. Ibrahim (14) : 35).

Adapun perilaku yang dapat kita teladani dari perilaku Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s adalah sebagai berikut:

1. Gemar mencari ilmu, baik ilmu agama maupun umum
2. Taat kepada Allah Swt. dan taat kepada orang tua
3. Lemah lembut dan sopan dalam berbicara
4. Memiliki keberanian dalam menegakkan kebenaran
5. Tekun, rajin dan ulet dalam bekerja
6. Memiliki ketulusan dalam mengabdi kepada Allah Swt. dan orang tua
7. Hidup saling menolong dalam kebaikan

Kegiatan Siswa

Isilah tabel mengenai keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail yang patut kita ikuti dan amalkan dalam kehidupan.

No	Nabi Ibrahim a.s.	Nabi Ismail a.s.
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Ringkasan

1. Nabi Ibrahim a.s adalah anak Azar, keturunan Sam bin Nuh. Beliau lahir pada tahun 2295 sebelum masehi.
2. Ayah Nabi Ibrahim a.s adalah tukang pembuat patung dan berhala-berhala untuk sesembahan.
3. Perilaku yang patut dicontoh dari Nabi Ibrahim a.s antara lain gemar mencari ilmu kemudian Allah lah yang memberikan petunjuk.
4. Nabi Ibrahim a.s berani dalam menegakkan kebenaran, terbukti ia berani memecahkan patung-patung yang tidak memberikan manfaat dan madarat.
5. Nabi Ibrahim a.s memiliki dua orang istri, yaitu Sarah dan Hajar. Dari Sarah lahirlah anak yang bernama Nabi Ishak yang menurunkan Nabi Musa as. Sedangkan dari Hajar lahirlah Nabi Ismail yang menurunkan Nabi Muhammad Saw.
6. Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail adalah dua orang yang selalu takwa kepada Allah, sehingga patut untuk kita jadikan teladan.

Uji Kompetensi 9

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Di bawah ini benda yang pernah dianggap sebagai Tuhan adalah
 a. matahari
 b. binatang
 c. tumbuhan
 d. makanan
2. Salah satu bukti ketaatan Nabi Ibrahim a.s kepada orang tuanya adalah
 a. membuat patung
 b. menjual patung
 c. menyembah patung
 d. menghancurkan patung
3. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan do'a Nabi Ibrahim a.s kepada ayahnya terdapat dalam surah
 a. Asy-Syu'arā' 86
 b. Asy-Syu'arā' 80
 c. Al-Baqarah 86
 d. Al-Baqarah 68
4. Dakwah yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim a.s dilakukan dengan cara
 a. Paksaan
 b. Rayuan
 c. peperangan
 d. kelembutan
5. Untuk menunjukan rasa rela berkurban Nabi Ismail melakukannya dengan cara
 a. rela ditinggal di tanah yang gersang
 b. rela membagi keuangan dengan saudaranya
 c. rela disembelih oleh ayahnya
 d. rela membantu membangun Kakbah
6. Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s memiliki akhlak
 a. terpuji
 b. tercela
 c. biasa saja
 d. sama dengan kita
7. Ayah Nabi Ibrahim a.s bernama
 a. Azar
 b. Azhar
 c. ahmad
 d. Arif
8. Ibunda Nabi Ismail a.s bernama
 a. Hawa
 b. Sarah
 c. Hajar
 d. Aminah

9. Ibunda Nabi Ismail a.s ketika bersama beliau waktu kecil tinggal di daerah tandus. Saat itu ia mencai air bolak-balik antara bukit Safa dan
 a. bukit tingging
 b. bukit Duri
 c. bukit Marwah
 d. bukit Tursina
10. Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s adalah contoh anak yang
 a. taat
 b. takut
 c. taubat
 d. tampan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ayah Nabi Ibrahim a.s. seorang pembuat
2. Raja pada masa Nabi Ibrahim a.s bernama
3. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s adalah
4. Nabi Ibrahim a.s adalah bapak dari Nabi ... dan
5. Hajar adalah ibunda dari Nabi
6. Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s diperintah oleh Allah untuk membangun
7. Istri Nabi Ibrahim a.s adalah ... dan
8. Dengan keberaniannya Nabi Ibrahim a.s menghancurkan
9. Sikap Nabi Ismail a.s ketika ayahnya hendak mengorbankan dia adalah
10. Sejak kecil Nabi Ismail a.s menjadi anak yang

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan perilaku Nabi Ismail yang patut ditiru oleh seorang pelajar!
2. Bagaimana perilaku Nabi Ismail kepada orang tuanya!
3. Bagaimana keberanian Nabi Ibrahim a.s dalam berdakwah, jelaskan!
4. Jelaskan perilaku Nabi Ibrahim a.s ketika diperintahkan ayahnya untuk menjual patung-patung!
5. Bagaimana sikap Nabi Ismail ketika ayahnya bermimpi untuk menyembelihnya, jelaskan!

Pelajaran 10

Zikir dan Doa Setelah Salat

Sebagai anak yang beriman kita harus banyak berdoa dan berzikir kepada Allah Swt. Berdoa dan berzikir kepada Allah Swt. dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Sebaiknya setelah salat fardu lima waktu berzikir dan berdoalah kepada Allah Swt. Zikir kepada Allah artinya mengingat Allah Swt., yaitu dengan cara membaca kalimat-kalimat yang baik seperti membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil.

Firman Allah Swt.:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

Yā ayyuhal-lażīna āmanużkurullāha żikran kaṡīrā(n), wa sabbiḥūhu bukrataw wa aṣīlā(n).

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang." (Q.S. Al-Aḥzāb (33): 41-42)

Selesai berzikir, kemudian lanjutkanlah dengan berdoa kepada Allah Swt., memohon segala sesuatu yang kita harapkan. Berdoa semoga segala kesalahan dan dosa kita terampuni. Berdoa semoga keluarga kita selalu diberikan keberkahan dan keselamatan. Berdoa semoga orang tua kita senantiasa diberikan rizki yang halal dan berkah, umur panjang dalam taat kepada-Nya. Berdoa semoga Allah Swt. memberikan cahaya ilmu kepada kita semua.

A. Perintah Berzikir Kepada Allah Swt.

Sebagai umat Islam yang Allah ciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya sudah sepantasnya kita berzikir dan mengingat kepada Allah Swt.. Dialah Zat yang telah banyak memberikan berbagai karunia dan nikmat kepada kita. Janganlah kita menjadi manusia yang lupa kepada Allah dan sombong dengan kelemahan kita. Dan perlu kita ingat, bahwa berzikir kepada Allah Swt. akan dapat menenteramkan hati. Firman Allah Swt.:

الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمَىِٕنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللّٰهِ ۗ اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَىِٕنُّ الْقُلُوْبُ ۗ

Al-laẓīna āmanū wa taṭma'innu qulūbuhum biżikrillāh(i), alā biżikrillāhi taṭma'innul-qulūb(u).

Artinya :

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram". (Q.S. Ar-Ra'd (13) : 28).

Allah Swt. selalu menerima dan mengabulkan doa yang dipanjatkan oleh seorang hamba-Nya. Firman Allah Swt.

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ
سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ ع

Wa qāla rabbukumud'ūnī astajib lakum, innal-laẓīna yastakbirūna 'an 'ibādatī sayadkhulūna jahannama dākhirīn(a).

Artinya :

"Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (Q.S. Al-Mu'min (40) : 60).

B. Adab Berzikir dan Berdoa

Ketika berzikir dan berdoa hendaklah kita perhatikan adan tata caranya supaya doa yang kita panjatkan dapat lebih khusyuk dan dikabulkan oleh Allah Swt. Adapun adab dan tata cara berzikir dan berdoa antara lain :sebagai berikut.

1. Berdoa harus menghadap ke Kiblat.
2. Lakukanlah sesering mungkin berdoa kepada Allah.
3. Hendaknya berdoa sambil mengangkat tangan dengan telapak tangan terbuka ke atas.
4. Berusahalah menangis ketika berdoa.
5. Berdoa harus penuh dengan keyakinan dan kesungguhan.
6. Jangan berdoa dengan suara terlalu keras atau berlebihan.
7. Berdoa dengan rasa takut dan penuh pengharapan.
8. Berdoa hanya untuk kebaikan.

9. Berdoa dengan kata-kata yang ringkas, tetapi mempunyai makna yang mendalam dan luas.
10. Dianjurkan agar selalu meminta maaf dan ampunan kepada Allah Swt., dan sekaligus meminta kesehatan kepada-Nya.

Adapun tatacara berzikir dan berdoa adalah sebagai berikut:

1. Dimulai dengan membaca ta'awuẓ, bismillah, istighfar, dan membaca tahmid.
2. Diiringi dengan membaca salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw dan keluarga serta sahabat-sahabatnya.
3. Hendaknya di setiap doa diakhiri dengan ucapan Amin.
4. Ditutup dengan mohon keselamatan, membaca salawat dan tahmid.
5. Mengusapkan tangan ke muka selesai berdoa.
6. Kemudian membaca surah Al-Fātiḥah.

C. Doa-doa yang Mustajab

Ada beberapa orang yang berdoa yang selalu diterima oleh Allah Swt., yaitu antara lain:

1. Doa orang yang sedang menunaikan ibadah haji
2. Doa orang yang sedang sakit
3. Doa seseorang untuk orang lain yang tidak ada di dekatnya
4. Doa seorang imam yang adil lagi bijaksana
5. Doa orang yang teraniaya
6. Doa orang tua untuk anaknya
7. Doa orang yang sedang dalam perjalanan (musafir)
8. Doa orang yang sedang berpuasa
9. Doa orang yang banyak menghabiskan waktunya untuk berzikir mengingat Allah Swt.

D. Waktu yang Mustajab untuk Berdoa

Dalam berdoa harus kita perhatikan waktu-waktu yang baik kapan kita harus berdoa. Adapun waktu-waktu yang baik antara lain adalah:

1. Setelah salat fardu lima waktu
2. Setelah khatam membaca Al-Qur'an 30 juz
3. Ketika sujud dalam salat
4. Sebelum waktu subuh
5. Fi sabilillah, sedang berjuang di jalan Allah
6. Ketika Azan

7. Antara Azan dan Ikamah
8. Ketika tutun hujan
9. Pada sepertiga malam
10. Ketika di antara dua khutbah dalam salat Jum'at
11. Ketika melihat Kakbah
12. Ketika berlari antara Safa dan Marwah
13. Ketika Wukuf di Arafah
14. Ketika melempar Jumrah

E. Bacaan Zikir Setelah Salat

Setelah mengucapkan salam di akhir salat, hendaknya mengucapkan Allah Akbar dan Alhamdulillah. Adapun urut-urutan zikir atau wirid setelah salat adalah sebagai berikut:

Selesai salat, kita dianjurkan berzikir dan berdoa kepada Allah. Tujuannya agar kita senantiasa mengingat Allah dan dekat dengan-Nya. Zikirnya adalah sebagai berikut.

اَسْتَغْفِرُاللّٰهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِاَصْحَابِ الْحُقُوْقِ الْوَاجِبَةِ عَلَيَّ وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ ×٣

Astagfirullāhal-'aẓīma lī waliwālidayya waliaṣḥābil-huqūqil-wājibāti 'alayya walijamī'il-mu'minīna wal-mu'mināti wal-muslimīna wal-muslimāti al-ahyā'i minhum wal-amwāt (i). 3x

Artinya:
"Aku mohon ampun kepada Allah untuk badanku, untuk kedua orang tuaku, untuk orang yang mempunyai kewajiban kepada diriku, untuk orang-orang Islam laki-laki dan perempuan yang masih hidup dan yang telah wafat".

Setelah itu Rasulullah biasa membaca:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ ۔

Allāhumma antas-salāmu wa minkas-salāmu tabārakta yā żal-jalāli wal-ikrām (i).

Artinya:

"Ya Allah, Engkaulah zat yang mempunyai keselamatan dan dari Engkaulah keselamatan bertambah. Tambahkanlah kebaikan-Mu wahai zat yang Mahaluhur Lagi Mahamulia." (H.R. Muslim)

Rasulullah juga menganjurkan kita membaca:

Subḥānallāh 33x ٣٣ × سُبْحَانَ اللهِ

Artinya: *Mahasuci Allah*

Al-hamdulillāh 33x ٣٣ × اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

Artinya: *Segala puji bagi Allah*

Allāhu Akbar 33x ٣٣ × اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Artinya: *Maha Besar Allah*

Lalu diakhiri dengan membaca :

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِىْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَىْءٍ قَدِيْرٌ

Lāilāhailallāhu waḥdahu lāsyarīkalahu lahul-mulku walahul-ḥamdu yuḥyī wayumītu wahuwa 'alā kulli syai'in qadīr (u).

Artinya:

"Tiada Tuhan melainkan Allah, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nyalah kerajaan dan bagi-Nyalah pujian, Allah Yang menghidupkan dan Yang mematikan dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu".

Tugas Siswa

1. Hafalkanlah bacaan zikir atau wirid setelah salat dengan sungguh-sungguh.
2. Majulah ke depan kelas untuk membacakan hafalanmu secara bergantian.
3. Praktikkan bacaan zikir atau wirid setelah melaksanakan salat fardu agar selalu diingat dan menambah pahala dari Allah Swt.

F. Lafaz Doa Setelah Salat

Setelah berzikir, dilanjutkan memanjatkan doa-doa di bawah ini.

1. Doa Pertama

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Rabbanagfir lī wa liwālidayya wa lil-mu'minīna yauma yaqūmul-ḥisāb (u).

Artinya:

"Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku, dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari kiamat)". (Q.S. Ibrahim (14) : 41)

2. Doa Kedua

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Rabbanā lātuākhiżnā in nasīnā au akhṭa'nā, rabbanā wa lā taḥmil 'alainā iṣran kamā ḥamaltahū 'alallażīna minqablinā, rabbanā wa lā tuḥammilnā mālāṭāqata lanā bihī, wa'fu'annā, wagfir lanā, warḥamnā, anta maulānā fanṣurnā 'alal qaumil-kāfirīn (a).

Artinya:

"Ya, Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya, Tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghargai orang-orang kafir". (Q.S. Al-Baqarah (2) : 286)

3. Doa Ketiga

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

Rabbanā ātinā mil ladunka raḥmataw wa hayyi' lanā min amrinā rasyadā (n).

Artinya:

"Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami". (Q.S. Al-Kahfi (18) : 10)

4. Doa Keempat

رَبَّنَآ اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fid-dun-yā ḥasanataw wa fil-ākhirati ḥasanataw wa qinā 'ażāban-nār (i).

Artinya:

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka". (Q.S. Al-Baqarah (2) : 201)

Tugas Siswa

1. Hafalkanlah bacaan doa-doa setelah salat dengan sungguh-sungguh
2. Tunjukanlah hafalanmu di depan kelas secara bergantian.

Ringkasan

1. Jangan tinggalkan berzikir dan berdoa setelah salat fardu lima waktu dan salat sunnah lainnya
2. Dengan senantiasa berzikir, niscaya hati kita akan merasa tenang dan tenteram.
3. Berzikir kepada Allah artinya mengucapkan kalimat-kalimat yang baik untuk mengingat Allah
4. Ketika berdoa hendaklah dilakukan dengan baik dan khusyu, agar doa yang kita panjatkan diterima oleh Allah Swt.
5. Berdoa artinya kita meminta sesuatu hal yang baik kepada Allah. Tentu dilakukan dengan penuh kesungguhan dan pengharapan yang dalam.

Uji Kompetensi 10

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bacaan tahmid adalah
 a. Al-ḥamdulillāh
 b. Allāhu Akbar
 c. Subḥānallāh
 d. Lā ilāha Illallāh
2. Bacaan di bawah ini yang artinya Allah Maha Besar adalah
 a. Subḥānallāh
 b. Allāhu Akbar
 c. Al-ḥamdulillāh
 d. Lā ilāha Illallāh
3. Ketika kita mendapat kenikmatan hendaknya kita mengucapkan
 a. Subḥānallāh
 b. Allāhu Akbar
 c. Al-ḥamdulillāh
 d. Lā ilāha Illallāh
4. Zikir kepada Allah Swt. berarti
 a. memohon pahala dari Allah
 b. memohon ampun
 c. mengingat Allah Swt.
 d. memuji Alllah Swt.
5. Berzikir dapat dilakukan ketika
 a. di kereta
 b. di mobil
 c. dimanapun kita berada
 d. di dalam rumah
6. Berzikir dan berdoa baiknya dilakukan ketik
 a. sehabis makan
 b. setelah salat
 c. setelah bepergian
 d. setelah pulang sekolah
7. Ketika doa kita belum terkabulkan maka kita harus mengucapkan
 a. Al-ḥamdulillāh min kulli hal
 b. Al-ḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn
 c. Subḥānallāh wabiḥamdihi
 d. Lā ḥaula walā quwwatā illa billāh
8. Di bawah ini yang termasuk waktu mustajab untuk berdoa adalah
 a. ketika azan
 b. ketika pulang sekolah
 c. ketika punya hutang
 d. ketika memiliki banyak harta
9. Berzikir dan berdoa hendaknya menghadap
 a. ke kamar tidur
 b. ke Kiblat
 c. ke depan tempat sujud
 d. ke masjid

10. Berdoa hendaknya dilakukan dengan cara
 a. penuh rasa takut dan harap
 b. bercanda
 c. tengok kanan tengok kiri
 d. gelisah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Dapat menenteramkan hati adalah hikmah
2. Ketika berdoa hendaklah dilakukan dengan
3. Berdoa artinya
4. Berdoa hendaknya didahulukan dengan
5. Umat Islam hanya wajib berdoa dan berzikir kepada
6. Bacaan tahlil adalah
7. Tulislah surah Al-Ikhlāṣ ayat kedua
8. Orang yang tidak mau berdoa kepada Allah berarti termasuk orang yang
9. Orang yang berdoa untuk memohon ampun kepada Allah disebut
10. Berzikir dapat membuat seseorang menjadi

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah kalimat Allāhu Akbar dengan bahasa Arab!
2. Tulislah kalimat Subḥānallāh dengan tulisan Arab!
3. Apa artinya Al-ḥamdulillāh!
4. Tulislah hadis tentang berdoa untuk orang tua!
5. Tuliskan apa artinya Lā ilāha illallāh!

Uji Kompetensi Semester Kedua



I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Surah Al-Kauṡar diturunkan di kota
 a. Mekah
 b. Madinah
 c. Mesir
 d. Palestina
2. Surah Al-Kauṡar termasuk surah
 a. Madaniyyah
 b. Makkiyyah
 c. Indonesiyyah
 d. Mesiriyyah
3. Surah pendek dalam Al-Qur'an yang digolongkan surah-surah Madaniyyah adalah
 a. An-Naṣr
 b. Al-Kauṡar
 c. Al-'Aṣr
 d. Al-Fīl
4. Malaikat penjaga surga adalah
 a. Jibril
 b. Malik
 c. Ridwan
 d. Atid
5. Malaikat pencatat amal baik adalah
 a. Rakib
 b. Israfil
 c. Mikail
 d. Izrail
6. Malaikat pencatat amal buruk adalah
 a. Atid
 b. Rakib
 c. Munkar
 d. Nakir
7. Malaikat penjaga pintu neraka adalah
 a. Malik
 b. Riwan
 c. Jibril
 d. Mikail
8. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah
 a. tidak hangus terbakar
 b. tongkat berubah menjadi ular
 c. mampu menghidupkan orang mati
 d. Al-Qur'an

9. Nabi yang mendapat gelar khalilullah adalah
 a. Nabi Adam
 b. Nabi Ibrahim
 c. Nabi Isa
 d. Nabi Musa
10. Ibu Nabi Ishak bernama
 a. Sarah
 b. Hajar
 c. Siti Aminah
 d. Siti Farah
11. Umat Islam disyariatkan memotong kurban pada tanggal
 a. 10, 11, 12, 13 Syawal
 b. 10, 11, 12, 13, Rajab
 c. 10, 11, 12, 13 Ramadan
 d. 10, 11, 12, 13 Zulhijjah
12. Salah satu perilaku Nabi Ibrahim yang patut kita contoh dan tiru adalah
 a. rajin dan gemar mencari ilmu
 b. melawan kedua orang tua
 c. suka mencuri barang orang lain
 d. tidak pernah membantu sesama
13. Rasul Allah yang termasuk Ulul Azmi adalah
 a. Nabi Adam a.s
 b. Nabi Saleh a.s
 c. Nabi Ibrahim a.s
 d. Nabi Ismail a.s
14. Keberanian Nabi Ibrahim ditunjukkan ketika
 a. menghancurkan berhala
 b. memindahkan berhala
 c. mencuri berhala
 d. menjual berhala
15. Nabi Ibrahim dikhitan pada usia
 a. 70 tahun
 b. 80 tahun
 c. 90 tahun
 d. 60 tahun
16. Bukti keteladanan Nabi Ibrahim kepada orang tuanya adalah
 a. mau menjual berhala
 b. mau mencuci pakaian
 c. mau memotong hewan
 d. mau dinikahkan
17. Bacaan takbir adalah
 a. Subḥānallāh
 b. Allāhu Akbar
 c. Al-ḥamdulillāh
 d. Astagfirullāh
18. Bacaan tahmid adalah
 a. Lā ilāha Illallāh
 b. Subḥānallāh
 c. Al-ḥamdulillāh
 d. Astagfirullāh
19. Doa merupakan ... ibadah.
 a. ruh
 b. hati
 c. mata
 d. jasad

20. Salah satu adab berdoa kepada Allah Swt. adalah
 a. berteriak keras-keras
 b. tidak yakin dengan doa
 c. dengan suara yang rendah dan lemah lembut
 d. dengan main-main

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ada berapakah Malaikat yang patut diketahui
2. Makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya adalah
3. Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu adalah
4. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah
5. Al-'Aṣr terdiri dari ... ayat.
6. An-Naṣr artinya
7. Nabi yang ditinggal di padang yang tandus beserta ibunya adalah
8. Istri Nabi Ibrahim yang melahirkan Nabi Ishak adalah
9. Zikir artinya
10. Berdoa kepada Allah Swt. artinya

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan isi kandungan surah An-Naṣr!
2. Tuliskan ayat kedua dari surah An-Naṣr!
3. Tuliskan ayat ketiga dari surah Al-Kauṡar beserta artinya!
4. Sebutkan 3 (tiga) nama Malaikat beserta tugas-tugasnya!
5. Tuliskan bukti kecintaan Nabi Ismail kepada orang tuanya!
6. Jelaskan perbedaan antara Makhluk halus dan Makhluk kasar!
7. Sebutkan tata cara berdoa yang baik kepada Allah Swt.!
8. Tuliskan doa untuk kedua orang tua beserta artinya!
9. Sebutkan 3 waktu yang mustajab untuk berdoa!
10. Sebutkan 3 golongan manusia yang doanya pasti diterima Allah!

Daftar Pustaka

1. Ali Mahrus. 1995. *Terjemah Bulughul Maraam*. Surabaya, Mutiara Ilmu.
2. Amin, Sa'ronih, 2006. *Pelajaran Aqidah Akhlak MI Jilid 1-6*. Depok : CV. Arya Duta.
3. Amin Sa'ronih, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Perca.
4. Anwar Choirul, 2003. *55 Wasiat Rasulullah*. Surabaya : Amelia.
5. Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
6. Chalil Moenawar, KH. 1993. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw*. Jakarta, Bulan Bintang.
7., 1979 *Terjemahan Al-Qur'an Secara Lafzhiyah, Penuntun Bagi yang Belajar*. Jakarta, Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam "AL HIKMAH".
8. Departemen Agama RI. 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Zakat*. Jakarta, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf.
9. Nasrun Haroen, 2007. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
10. Nasrun Rusli, 1996. *Materi Pokok Aqidah Akhlak 1 Modul 7-12*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
11 . Rasyid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
12. Rasyidin-Zuber Usman, Mahmud Yunus, 1988. *Riwayat Rasul yang 25*. Jakarta : Indradjaya.
13. Rifa'i Moh. 1987. *Tiga ratus Hadits Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim*. Semarang, Wicaksana.
14. http : //pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/indeks
15. http : //www.slideshare.net/darono/transliterasi
16. CD Transliterasi dan Terjemahan Al-Qur'an tahun 2006 dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

Glosarium

akhlak	:	budi pekerti ; kelakuan
aurat	:	bagian badan yang tidak boleh kelihatan menurut hukum Islam
balig	:	cukup umur
berhala	:	patung dewa atau sesuatu yang didewakan ; yang disembah dan dipuji
fitrah	:	kesucian
hajat	:	maksud, keinginan, kehendak
iblis	:	makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan
iktidal	:	berdiri tegak setelah rukuk sebelum sujud
induk	:	yang menjadi pokok atau pangkal
jahiliah	:	kebodohan
khalifah	:	penguasa, pengelola
khitan	:	sunat
khusyuk	:	penuh penyerahan dan kebulatan hati
kiamat	:	hari kebangkitan sesudah mati ; hari akhir zaman
kiblat	:	arah ke kakbah di Mekah
lalai	:	lengah, kurang hati-hati
makmum	:	orang yang menjadi pengikut dalam salat berjamaah
mungkar	:	durhaka ; melanggar perintah Tuhan
murtad	:	keluar dari agama Islam
nasrani	:	kristen
niat	:	keinginan dalam hati akan melakukan sesuatu
nikmat	:	pemberian atau karunia dari Allah swt
roh	:	sesuatu yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab kehidupan
saleh	:	taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
sesat	:	tidak melalui jalan yang benar
sia-sia	:	percuma ; tidak ada gunanya
syuhada	:	orang-orang yang mati syahid
takwa	:	terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
tandus	:	tidak dapat ditumbuhi tanaman atau tumbuhan ; gersang
tasbih	:	bacaan puji-pujian kepada Allah swt.
tauhid	:	keesaan Allah
tobat	:	sadar dan menyesal akan dosa dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan
zalim	:	tidak adil ; tidak menaruh belas kasihan
zikir:	:	mengingat dan menyebut puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang

Indeks

A

Ab'ad 48
Abdullah 27
Abrahah 27
Aminah 27, 28
Atid 80
aurat 46
azan 111

B

Babylonia 85
Baitullah 47, 93
balig 44
berhala 28
Bukhaira 30

C

D

dakwah 45
derajat 12
doa 109, 110, 111, 114, 115
dubur 48

E

Esa 4, 7

F

fardu 46
fasih 3, 12
fitrah 93

G

gaib 80
gajah 27

H

haid 44, 45
Hai'at 48
Hajar 90, 91, 92
hakikat 38
Hawa 24, 25, 38
Hijrah 91

I

Iblis 23, 24, 25
ikhlas 16, 72
iktidal 47
Israfil 80
Izrail 80

J

Jaiz 11, 12, 13, 14
Jazirah 28
Jibril 78, 80
Jin 22
Juz 59

K

Kakbah 27, 47, 65
Khitan 92, 93
kaidah 2
kafir 7, 11, 23, 39, 77
kaifiat 47
khuldi 28, 30
kiamat 15, 23
kiblat 47, 50
kubul 50
kurban 62

L

M
Madaniyyah 66
Makkiyyah 1, 5, 91
maksiat 12, 22
Mekah 1, 5, 27, 66
mubram 15
mualak 15, 16
musafir 111
mustahil 11

N
nafsu 22, 81
najis 46
Namruz 86, 87
Nasrani 30
nifas 45
nikmat 4, 59, 60

O

P
pahala 1, 12, 5
patung 28

Q
Quraisy 27, 68, 85

R
rida 16, 57
rukuk 47, 48
rukun 43, 50

S
saleh 72
sara 90
sombong 24
sujud 47
syahid 4
Syam 27, 30, 31
syariat 1
syuhada 4
syukur 4

T
tahlil 109
tahmid 109
tajwid 2
takdir 15
tasbih 109
tasyahud 47
tauhid 12
tawaruk 48
tobat 37
tumakninah 47

U
ummul 2

V

W
wafat 27
wahyu 21
wajib 11
watak 22
wukuf 112

Y

Z
zakat 73
zam-zam 100
zat 109
zikir 109, 112

Lampiran

Lampiran 1 Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin

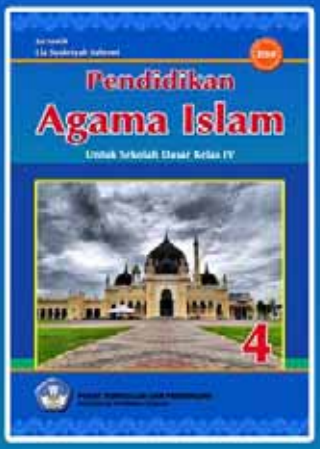
No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba′	b	be
3.	ت	ta′	t	te
4.	ث	ṡa′	ṡ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ḥa′	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha′	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra′	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ṭa′	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	ẓa′	z	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	‘ain	‘_	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa′	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha′	h	ha
28.	ء	hamzah	‘_	apostrof
29.	ي	ya	y	ye

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Lampiran 2 Daftar nama 25 Nabi dan Rasul

No	Nama Nabi dan Rasul
1	Adam a.s.
2	Idris a.s.
3	Nuh a.s.
4	Hud a.s.
5	Luth a.s.
6	Saleh a.s.
7	Ibrahim a.s.
8	Ismail a.s.
9	Ishak a.s.
10	Yaqub a.s.
11	Yusuf a.s.
12	Ayyub a.s.
13	Yunus a.s.
14	Musa a.s.
15	Harun a.s.
16	Zulkifli a.s.
17	Syuaib a.s.
18	Ilyas a.s.
19	Ilyasa a.s.
20	Daud a.s.
21	Sulaiman a.s.
22	Zakaria a.s.
23	Yahya a.s.
24	Isa a.s.
25	Muhammad saw.



Pendidikan Agama Islam 4

Untuk Sekolah Dasar Kelas IV

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-583-7 (jil.4.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.8.317,00